

**PT QBE General Insurance Indonesia**

# **Annual Report 2016**





# Daftar Isi | Contents

Annual Report 2016

## Section 1

### Sekilas Perusahaan | Company in Brief

- |   |                    |  |                         |
|---|--------------------|--|-------------------------|
| 4 | Sekilas Perusahaan |  | Company In Brief        |
| 6 | Visi, Misi, Nilai  |  | Vision, Mission, Values |

## Section 2

### Pernyataan Dewan | Board's Statement

- |    |                            |  |                                   |
|----|----------------------------|--|-----------------------------------|
| 8  | Pernyataan Dewan Komisaris |  | Board of Commissioners' Statement |
| 11 | Pernyataan Direksi         |  | Board of Directors' Statement     |

## Section 3

### Struktur Perusahaan | Company Structure

- |    |                         |  |                        |
|----|-------------------------|--|------------------------|
| 18 | Susunan Dewan Komisaris |  | Board of Commissioners |
| 20 | Susunan Direksi         |  | Board of Directors     |
| 22 | Tim Manajemen           |  | Management Team        |

## Section 4

### Pengelolaan | Governance

- |    |                                             |  |                                     |
|----|---------------------------------------------|--|-------------------------------------|
| 26 | Pernyataan Tata Kelola Perusahaan yang Baik |  | Good Corporate Governance Statement |
|----|---------------------------------------------|--|-------------------------------------|

## Section 5

### Laporan Keuangan | Financial Report

- |    |                                                                          |  |                                                               |
|----|--------------------------------------------------------------------------|--|---------------------------------------------------------------|
| 37 | Surat Pernyataan Direksi                                                 |  | Directors' Statement Letter                                   |
| 39 | Laporan Auditor Independen                                               |  | Independent Auditors' Report                                  |
| 41 | Laporan Keuangan -<br>untuk tahun yang berakhir<br>pada 31 Desember 2016 |  | Financial Statements-<br>for the year ended December 31, 2016 |
| 41 | Laporan Posisi Keuangan                                                  |  | Statement of Financial Position                               |
| 42 | Laporan Laba Rugi dan<br>Penghasilan Komprehensif Lain                   |  | Statement of Profit or Loss<br>and Other Comprehensive Income |
| 43 | Laporan Perubahan Ekuitas                                                |  | Statement of Changes in Equity                                |
| 44 | Laporan Arus Kas                                                         |  | Statement of Cash Flows                                       |
| 45 | Catatan Atas Laporan Keuangan                                            |  | Notes to Financial Statements                                 |

# Sekilas Perusahaan

## Company in Brief



# QBE

**QBE Indonesia****PT QBE General Insurance Indonesia**

QBE Group memasuki pasar Indonesia lebih dari seabad yang lalu. Pada awalnya beroperasi melalui kantor Agency di kota-kota pelabuhan mulai dari Surabaya pada tahun 1906, QBE mendirikan kantor cabang di Jakarta pada tahun 1913. Bisnis berhenti beroperasi selama Perang Dunia II, kemudian membangun kembali bisnis di Indonesia pada tahun 1981 dengan kerjasama dengan perusahaan asuransi lokal.

Saat ini PT QBE General Insurance Indonesia (QBE Indonesia) mayoritas dimiliki oleh QBE Insurance Group dan merupakan bagian dari Divisi Emerging Markets.

Per 31 Desember 2016, QBE Indonesia mencatat total aktiva sebesar Rp. 1,1 triliun. Sumber bisnis diperoleh dari jaringan divisi broker dan 12 kantor cabang, pemasaran dan penjualan di berbagai kota besar di Indonesia untuk mendukung saluran distribusi utama dari agen dan broker. Perjanjian treaty reasuransi didukung oleh perusahaan reasuransi lokal dan internasional, sesuai dengan peraturan OJK.

Selama bertahun-tahun, QBE Indonesia telah memperkenalkan sejumlah produk baru untuk memenuhi perubahan kebutuhan pasar Indonesia yang berkembang pesat, menawarkan berbagai produk mulai dari perlindungan dasar hingga solusi asuransi yang lebih kompleks untuk Marine, Engineering dan Construction, properti, motor dan seluruh kelas Liability serta kebutuhan asuransi umum lainnya. Sejak mulai beroperasi 23 tahun yang lalu, QBE Indonesia telah berkembang menjadi salah satu perusahaan asuransi patungan terkemuka di Indonesia.

*QBE Group first entered the Indonesian market more than a century ago. After initially working through agencies in port cities starting in Surabaya in 1906, QBE established a full branch office in Jakarta in 1913. Operations ceased during World War II, with the company re-establishing a presence in Indonesia in 1981 in an association with a local insurer.*

*Today, PT QBE General Insurance Indonesia (QBE Indonesia) is majority owned by the QBE Insurance Group and is part of the Group's Emerging Markets Division.*

*As at 31 December 2016, QBE Indonesia recorded total assets of IDR 1.1 trillion. Business is sourced by a network of broker division and 12 branch, marketing and sales offices located throughout various major cities in Indonesia that support its primary distribution channel of agents and brokers. Reinsurance treaty protection is supported by local and international reinsurance companies, as per OJK regulations.*

*Over the years, QBE Indonesia has introduced a number of new products to meet the changing needs of Indonesia's rapidly developing market, offering everything from basic covers to more complex insurance solutions for Marine, Engineering and Construction, property, motor, and all Liability classes as well as other general insurance needs. Since the launch of the joint venture 23 years ago, QBE Indonesia has earned a reputation as one of the leading joint venture insurance company in Indonesia.*

---



**QBE GROUP**

**QBE Insurance Group Limited**

QBE Group didirikan di Queensland Utara pada tahun 1886. Saat ini QBE merupakan salah satu dari 20 perusahaan asuransi umum dan reasuransi teratas di dunia, dengan kehadiran di seluruh pasar asuransi utama. Berkantor pusat di Sydney, Australia, QBE beroperasi di 37 negara dan teritori di seluruh dunia. Pada tanggal 31 Desember 2016, QBE Group memiliki total aktiva sebesar USD 41,6 miliar dan modal pemegang saham atau ekuitas sebesar USD 10,3 miliar.

QBE berupaya untuk melayani pelanggan melalui kemitraan yang sangat kuat dengan para perantara asuransi profesional dan melalui kekayaan pengetahuan dan keahlian kami didalam pasar tempat kami beroperasi. Operasi QBE Group di seluruh dunia meliputi operasi asuransi dan reasuransi di Australia, Asia Pasifik, Eropa dan Amerika Utara dan Selatan. Dengan sekitar 14.200 karyawan di seluruh dunia, QBE Group sangat berkomitmen untuk mempertahankan fokus pada pertumbuhan yang berkelanjutan dan kemakmuran bagi para pemegang saham.

QBE telah hadir di Asia Pasifik selama lebih dari 125 tahun, dimulai dengan kantor perwakilan di Singapura sejak akhir 1890-an, Indonesia dan Malaysia sejak awal 1900-an. Di wilayah Pasifik, QBE mulai beroperasi di New Caledonia pada tahun 1887 dan di Papua New Guinea pada tahun 1899 dengan nama The North Queensland Insurance Company. Sejarah panjang QBE di Indonesia dimulai dari sebuah kantor agency di Surabaya pada tahun 1906. Dengan hubungan lebih dari hubungan 110 tahun dengan Indonesia, QBE berkomitmen untuk pengembangan jangka panjang Indonesia.

QBE Asia Pasifik merupakan bagian dari QBE Emerging Markets Division, yang saat ini telah hadir di 22 pasar di Asia, Pasifik dan Amerika Latin. Setiap kantor QBE Asia Pacific mampu menggabungkan pengetahuan dan keahlian lokal yang mendalam yang dikembangkan di masing-masing pasar seraya memanfaatkan sumber daya global kolektif dari seluruh Grup. Oleh karena itu, setiap tim lokal dapat memberikan solusi inovatif yang disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan, sekaligus menawarkan beragam produk asuransi yang mencakup banyak risiko kompleks. Pemegang polis, broker dan agent kami mengetahui pengalaman dan kekuatan QBE di kawasan Asia Pasifik, menjadikan QBE sebagai salah satu perusahaan asuransi terkemuka berdasarkan pendapatan premi di sebagian besar pasar kawasan Asia dan Pasifik.

*QBE's founding company was established in North Queensland in 1886. QBE is now one of the world's top 20 general insurance and reinsurance companies, with a presence in all the key insurance markets. Headquartered in Sydney, Australia, QBE operates out of 37 countries and territories around the globe. At 31 December 2016, QBE Group had total assets of USD 41.6 billion and shareholders' equity of USD 10.3 billion.*

*QBE endeavours to serve our customers through our very strong partnerships with professional insurance intermediaries and through our wealth of knowledge and expertise in our operating markets. The worldwide operations of QBE Group include insurance and reinsurance operations in Australia, Asia Pacific, Europe as well as North and South America. With approximately 14,200 employees worldwide, QBE Group is very much committed to maintaining its focus on continued growth and prosperity for the benefit of its shareholders.*

*QBE's has had a presence in Asia Pacific for more than 125 years, with representation in Singapore since the late 1890s, and Indonesia and Malaysia since the early 1900s. In the Pacific region, QBE started trading in New Caledonia in 1887 and in Papua New Guinea in 1899 under the name The North Queensland Insurance Company. QBE can trace their Indonesian roots to an agency office in Surabaya in 1906. QBE is committed to the long-term development of Indonesia.*

*Asia Pacific is part of the QBE Emerging Markets Division, which today has a presence in 22 markets in Asia, the Pacific and in Latin America. Each QBE office is able to combine in-depth local knowledge and expertise developed in the individual market while drawing on the collective global resources of the entire Group. Each local team is therefore able to provide innovative solutions that are tailored to the needs of our customers, while offering a diverse range of insurance products that cover a breadth of complex risks. Our policyholders, brokers and intermediaries recognise QBE's experience and strength, making QBE one of the leading insurers by premium income in many markets in Asia Pacific and Latin America.*

# Visi, Misi & Nilai

Vision, Mission & Values

---

## Visi

Vision

Menjadi perusahaan asuransi yang membangun kemitraan paling kokoh dengan pelanggan

*To be the insurer that builds the strongest partnerships with customers.*

---

## Misi

Mission

Untuk diakui di Indonesia sebagai perusahaan Asuransi Umum patungan yang sukses, yang mengembangkan kekayaan pemegang saham, karyawan yang trampil dan profesional serta organisasi yang konsisten dan berkesinambungan dalam menawarkan produk-produk dan jasa-jasa baru yang berkualitas.

*To be recognised in Indonesia as a highly successful Joint Venture general insurance company, a builder of shareholders' wealth, a developer of 'Can Do' people and an organization that exists in the continuous delivery of new and proven quality products and services.*



**Menjadi perusahaan asuransi yang membangun kemitraan paling kokoh dengan pelanggan**

*To be the insurer that builds the strongest partnerships with customers.*

---

## Nilai-Nilai

Values

- Berpikiran Terbuka
- Memiliki Jaringan Luas
  - Memberdayakan
- Pendekatan Berkualitas
  - Keterampilan Bisnis
  - Pencapaian Terbaik

**O**pen Minded

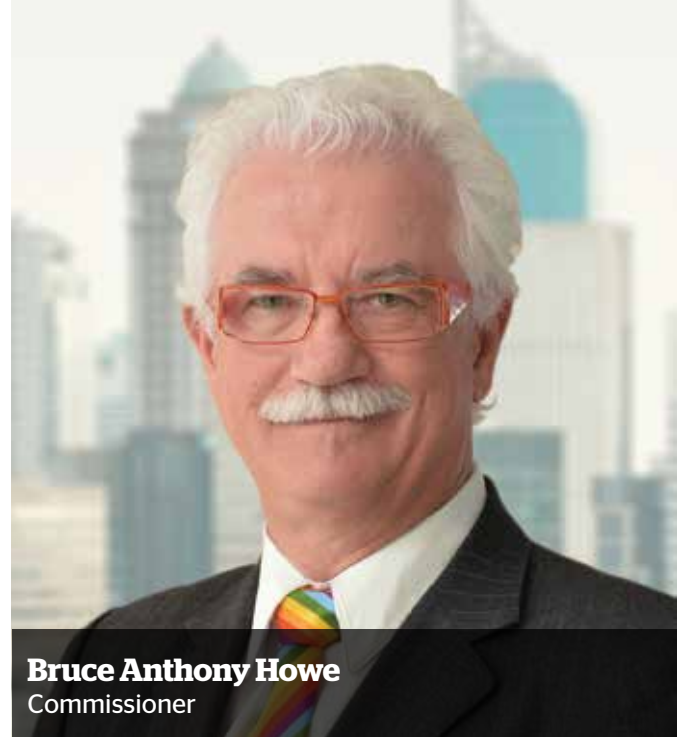
**N**etworked

**E**mpowered

**Q**uality Approach

**B**usiness Acumen

**E**xcellent Outcomes



# Pernyataan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Statement



**Iswahyudi Aswar Karim**  
Independent Commissioner



**Ludovicus Sensi Wondabio**  
Independent Commissioner

Dewan Komisaris kembali mengumumkan keberhasilan perusahaan di tahun 2016. Premi bruto mencapai lebih dari IDR 667 miliar dan laba setelah pajak sebesar IDR 23,7 miliar. Direksi menginformasikan bahwa laba mengalami efek dari klaim Marine dengan frekuensi dan severitas yang tinggi yang terjadi di semester kedua.

Dewan Komisaris merasa meskipun perusahaan telah menunjukkan kinerja baik secara konsisten dalam beberapa waktu belakangan ini, konsensus umumnya adalah bahwa sekarang mulai terlihat tren pertumbuhan yang dimulai pada pertengahan 2013, yang secara paralel dengan berkembangnya ekonomi dan rencana bisnis. Direksi telah mengembangkan strategi dan mulai mengimplementasikan fokus ini pada pertumbuhan yang menguntungkan di tahun 2015. Strategi ini mengharuskan perusahaan konsentrasi pada lini spesialis seperti marine, engineering, liability dimana kami percaya kami memiliki keunggulan strategis yang signifikan atas pesaing karena keahlian, kapasitas lokal dan internasional dan reputasi kami. Pada saat yang sama produk yang dikenakan tariff yaitu Fire dan Motor telah menunjukkan pertumbuhan positif pada tahun ini.

*Commissioners are pleased to confirm another strong year for the business in 2016. Gross Written Premiums reached over IDR 667 billion and profit after tax was IDR 23.7 billion. Directors advised that the profit was affected by high frequency and severity in Marine claims occurring in the second half of the year.*

*Commissioners feel that although the business has performed consistently over recent times, the general consensus is that the Company is now starting to see a growth trend starting in mid-2013, that is in parallel with the expanding economy and forecasted business plan. Directors have developed a strategy of profitable growth and began implementing this from 2015. This strategy has the company concentrating on the specialist lines of marine, engineering, liability where we believe we have significant strategic advantages over our competitors due our local and international expertise, capacity and reputation. While at the same time the tariff linked products Fire and Motor classes have seen positive growth this year.*

Meskipun perekonomian Indonesia sedang berkembang, tingkat penetrasi asuransi masih tetap rendah dibandingkan dengan negara tetangga. Dengan bertumbuhnya kelas menengah dan meningkatnya pembangunan di pulau-pulau, Komisaris merasa bahwa waktu yang tepat untuk berinvestasi di masa depan. Sebuah rencana pertumbuhan yang cukup ambisius telah disetujui pada tahun 2016 untuk 2017-2019 tahun dan kami telah melihat pertumbuhan yang signifikan tahun ini. Direksi telah diminta untuk mengupayakan inovasi produk, peningkatan efisiensi dan peningkatan layanan konsumen yang dapat membuat bisnis kami sebagai market leader pada di area fokus yang dipilih. Kami akan tetap berada dalam pasar tradisional dan tetap bertumbuh.

Dewan Komisaris yakin bahwa tim Manajemen yang ada saat ini akan mampu untuk menjalankan strategi yang telah ditetapkan. Tantangan kami adalah tetap fokus pada kualitas pelayanan dan reliabilitas produk dan pelayanan klaim yang telah membuat kami berada dalam posisi yang baik selama beberapa tahun. Keseimbangan antara pertumbuhan dan profitabilitas harus selalu diperhatikan dan kami percaya bahwa manajemen dapat mencapainya.

Sekali lagi, Dewan Komisaris ingin berterima kasih kepada manajemen dan staf atas usahanya sepanjang tahun 2016. Pencapaian standar pelayanan yang tinggi bukan hanya dari staf kami yang setia dan berdedikasi, tetapi juga dari mereka yang bekerja pada broker, agen, advisor kami dan para penyedia layanan lainnya. Usaha anda sangat kami hargai dan kami menantikan kesuksesan yang lebih baik di tahun - tahun yang akan datang.

**John Lilburne Hunt**  
**Bruce Anthony Howe**  
**Iswahyudi Aswar Karim**  
**Ludovicus Sensi Wondabio**

*While the Indonesian economy is expanding, insurance penetration rates are still low compared to some of our neighbouring countries. With a growing middle class and an increasing level of development across the islands, Commissioners continue to believe that the timing is right to invest in the future. An ambitious growth plan was approved in 2016 for the 2017 - 2019 and Directors have been asked to deliver on product innovation, improved efficiency and improved customer service that will allow our business to be seen as a market leader in these selected focus areas. We will also remain in our traditional markets and look to grow these as well.*

*Commissioners are confident that the current management team will be able to deliver the approved strategy. The challenge will be to ensure that we continue to focus on quality of service and reliability, that has held us in good stead for many years. The balance between growth and profitability requires focus and we believe management will achieve this.*

*Once again, Commissioners would like to thank the management and the staff for their efforts during 2016. Not only to our dedicated staff that ensure the delivery of our high standards of service, but also to the business partners that work with us to achieve the business objectives. Your efforts are greatly appreciated and we look forward to continued success in the year ahead.*

**Commissioner**  
**Commissioner**  
**Independent Commissioner**  
**Independent Commissioner**



**Premi bruto mencapai lebih dari IDR 667 miliar dan laba setelah pajak sebesar IDR 23,7 miliar.**

*Gross Written Premiums reached over IDR 667 billion and profit after tax was IDR 23.7 billion.*

# Pernyataan Direksi

## Board of Directors' Statement

Direksi mengumumkan pertumbuhan premi bruto yang cukup baik (IDR 667 miliar) dan laba bersih sebesar IDR 23,7 miliar pada tahun 2016.

Dengan pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesadaran akan nilai asuransi, terdapat banyak peluang untuk berkembang.

Penerapan Rencana Strategis untuk menargetkan produk spesialis kami telah memberikan kontribusi margin yang lebih tinggi dan sesuai dengan spesialisasi kami di mana kami memiliki keunggulan dalam pengalaman, kapasitas dan reputasi pasar. Kami memanfaatkan keahlian lokal kami dengan bekerjasama dengan tim global kami yang memiliki keahlian dan kapasitas yang didukung oleh pemegang saham mayoritas kami QBE Group.

Kami terus berinvestasi pada sumber daya manusia, pelatihan dan proses kami. Kami memiliki tim berbakat dan rencana pengembangan talenta untuk terus memperkuat tim kami, agar dapat menghasilkan pemimpin masa depan perusahaan kami. Beberapa sistem informasi direncanakan untuk diupgrade untuk meningkatkan efisiensi dan memberikan nilai yang lebih baik kepada para pelanggan dengan cakupan produk - produk inovatif dan layanan yang lebih luas di masa mendatang.

*Directors are pleased to report good growth rate in sales of IDR 667 billion and profit of IDR 23.7 billion for the 2016 financial year.*

*With a growing economy and an increasing awareness of insurance products, that the number of opportunities continue to grow for a well positioned insurer with strong financial backing .*

*The implementation of a Strategic Plan to target our specialist classes of business has contributed to higher profit margins and suits our specializations where we have our greatest strengths in both experience, capacity and market reputation. We continue to leverage our own local expertise with access to our global expertise and capacity, if required, with our majority shareholder, the QBE Group.*

*We continue to invest in people, training and our processes. We have a talented team of insurance professionals and a talent development plan to continue strengthening our team, while building future leaders of our company. Some of our information technology systems are scheduled for upgrades, in order to deliver more efficiency and better value to our customers with a broader range of innovative products and services.*



**Aziz Adam Sattar** President Director

**Linggawati Tok** Director

**Andy Soen** Director



**Kami memanfaatkan keahlian lokal kami dengan bekerjasama dengan tim global kami yang memiliki keahlian dan kapasitas yang didukung oleh pemegang saham mayoritas kami QBE Group.**

*We continue to leverage our own local expertise with access to our global expertise and capacity, if required, with our majority shareholder, the QBE Group.*

Direksi berterima kasih kepada semua yang terlibat dalam menyukseskan tahun 2016. Secara khusus, kami ingin berterima kasih pada para Agen dan Broker kami yang telah memberikan dukungan luar biasa sepanjang tahun. Tim kami telah menghadapi kondisi yang penuh tantangan dan dinamika untuk mencapai sukses dan hasil yang lebih baik. Kami memiliki tujuan yang jelas untuk meningkatkan kerjasama dengan perantara kami agar dapat memupuk hubungan kami. Kami juga berterima kasih pada Dewan Komisaris atas saran dan arahan sepanjang tahun 2016 dan juga kepada para pelanggan setia kami, yang mana tanpa mereka kesuksesan kami tidak mungkin akan terjadi.

Terima Kasih.

**Aziz Adam Sattar  
Andy Soen  
Linggawati Tok**

*Director's would like to thank all of those involved in making 2016 a success. In particular we would like to thank our agents and brokers who have supported our business growth this year. Our team within the Company have faced a challenging business environment with courage and persistence for continued success. We have a clear set of goals to increase our engagement with our intermediaries and continue to make these successful relationships. We also wish to thank the Board of Commissioners for their advice and direction during 2016, as well as our loyal customers, without whom none of this would be possible.*

*Thank you.*

**President Director  
Director  
Director**

# Rapat Komisaris dan Direksi 2016

## Meetings of Commissioners and Directors in 2016

### 2016 Attendance List of Risk Monitoring Committee Meeting

| No.                | Risk Committee Meeting | Committee members                                        |                                              |                                                                  |
|--------------------|------------------------|----------------------------------------------------------|----------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|
|                    |                        | Endang Etty Merawati<br>President Commissioner as member | Bruce Anthony Howe<br>Commissioner as member | Iswahyudi Aswar Karim<br>Independent Commissioner as Chairperson |
| 1                  | 19 January 16          | 1                                                        | 1                                            | 0                                                                |
| 2                  | 25 February 16         | 1                                                        | 1                                            | 1                                                                |
| 3                  | 30 March 16            | 1                                                        | 1                                            | 1                                                                |
| 4                  | 21 April 16            | 1                                                        | 1                                            | 1                                                                |
| 5                  | 26 May 16              | 1                                                        | 1                                            | 1                                                                |
| 6                  | 30 June 16             | 1                                                        | 1                                            | 1                                                                |
| 7                  | 21 July 16             | 1                                                        | 1                                            | 1                                                                |
| 8                  | 25 August 16           | 1                                                        | 1                                            | 1                                                                |
| 9                  | 22 September 16        | 1                                                        | 1                                            | 1                                                                |
| 10                 | 13 October 16          | 1                                                        | 1                                            | 1                                                                |
| 11                 | 24 November 16         | Resigned                                                 | 1                                            | 1                                                                |
| 12                 | 15 December 16         |                                                          | 1                                            | 1                                                                |
| Total Present      |                        | 10                                                       | 12                                           | 11                                                               |
| Percentage         |                        | 100%                                                     | 100%                                         | 92%                                                              |
| Attended in Person |                        | 6                                                        | 6                                            | 8                                                                |
| By Media Conf      |                        | 0                                                        | 1                                            | 0                                                                |
| By Proxy           |                        | 4                                                        | 5                                            | 3                                                                |
| Apologies          |                        | 0                                                        | 0                                            | 1                                                                |

Notes:

Directors not mandatory to attend

 designates an extra meeting.

 attended in person

 present by media conference (telephone/video)

 apologies

 present by proxy

## 2016 Attendance List of Audit Committee Meeting

| No.           | Audit Committee Meeting | Committee members                   |                                                         |                                                               | Auditor |
|---------------|-------------------------|-------------------------------------|---------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|---------|
|               |                         | John Hunt<br>Commissioner as member | Moses Da Silva<br>Independent Commissioner<br>as member | Ludovicus Sensi<br>Independent Commissioner<br>as Chairperson |         |
| 1             | 19 January 16           | 1                                   | 1                                                       | 1                                                             |         |
| 2             | 25 February 16          | 1                                   | 1                                                       | 1                                                             |         |
| 3             | 30 March 16             | 1                                   | 1                                                       | 1                                                             |         |
| 4             | 21 April 16             | 1                                   | 1                                                       | 1                                                             | 1       |
| 5             | 26 May 16               | 1                                   | 1                                                       | 1                                                             |         |
| 6             | 30 June 16              | 1                                   | 1                                                       | 1                                                             |         |
| 7             | 21 July 16              | 1                                   | 1                                                       | 1                                                             |         |
| 8             | 25 August 16            | 1                                   | 1                                                       | 1                                                             |         |
| 9             | 22 September 16         | 1                                   | 1                                                       | 1                                                             |         |
| 10            | 13 October 16           | 1                                   | 1                                                       | 1                                                             |         |
| 11            | 24 November 16          | 1                                   | 1                                                       | 1                                                             |         |
| 12            | 15 December 16          | 1                                   | 1                                                       | 1                                                             |         |
| Total Present |                         | 12                                  | 12                                                      | 12                                                            | 1       |
| Percentage    |                         | 100%                                | 100%                                                    | 100%                                                          | 100%    |

|                    |    |    |    |   |   |   |   |
|--------------------|----|----|----|---|---|---|---|
| Attended in Person | 10 | 12 | 10 | 2 | 1 | 2 | 1 |
| By Media Conf      | 2  | 0  | 0  | 0 | 0 | 0 | 0 |
| By Proxy           | 0  | 0  | 2  | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Apologies          | 0  | 0  | 0  |   |   |   |   |

Notes: - Directors not mandatory to attend  
- External Auditor not mandatory to attend

|                                                                                     |                                               |                                                                                     |                  |
|-------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|------------------|
|  | designates an extra meeting.                  |  | apologies        |
|  | attended in person                            |  | present by proxy |
|  | present by media conference (telephone/video) |  | not mandatory    |

## 2016 Attendance List of Board of Commissioners Meeting

| No.                | BoC Meeting     | Committee members                         |                                            |                            |                                            |                                             |                                             | Directors                              |                                 |                                     | Auditor                      |
|--------------------|-----------------|-------------------------------------------|--------------------------------------------|----------------------------|--------------------------------------------|---------------------------------------------|---------------------------------------------|----------------------------------------|---------------------------------|-------------------------------------|------------------------------|
|                    |                 | Endang Merawati<br>President Commissioner | John Hunt<br>Deputy President Commissioner | Bruce Howe<br>Commissioner | Moses Da Silva<br>Independent Commissioner | Iswahyudi Karim<br>Independent Commissioner | Ludovicus Sensi<br>Independent Commissioner | Aziz Adam Sattar<br>President Director | Andy Soen<br>Financial Director | Lingawati Tok<br>Marketing Director | Deloitte<br>External Auditor |
| 1                  | 19 January 16   | 1                                         | 1                                          | 1                          | 1                                          | 1                                           | 1                                           | 1                                      | 1                               |                                     |                              |
| 2                  | 25 February 16  | 1                                         | 1                                          | 1                          | 1                                          | 1                                           | 1                                           |                                        |                                 |                                     |                              |
| 3                  | 30 March 16     | 1                                         | 1                                          | 1                          | 1                                          | 1                                           | 1                                           |                                        |                                 |                                     |                              |
| 4                  | 21 April 16     | 1                                         | 1                                          | 1                          | 1                                          | 1                                           | 1                                           | 1                                      | 1                               | 1                                   | 1                            |
| 5                  | 26 May 16       | 1                                         | 1                                          | 1                          | 1                                          | 1                                           | 1                                           |                                        |                                 |                                     |                              |
| 6                  | 30 June 16      | 1                                         | 1                                          | 1                          | 1                                          | 1                                           | 1                                           | 1                                      | 1                               | 1                                   |                              |
| 7                  | 21 July 16      | 1                                         | 1                                          | 1                          | 1                                          | 1                                           | 1                                           |                                        |                                 |                                     |                              |
| 8                  | 25 August 16    | 1                                         | 1                                          | 1                          | 1                                          | 1                                           | 1                                           | 1                                      | 1                               | 1                                   |                              |
| 9                  | 22 September 16 | 1                                         | 1                                          | 1                          | 1                                          | 1                                           | 1                                           |                                        |                                 |                                     |                              |
| 10                 | 13 October 16   | 1                                         | 1                                          | 1                          | 1                                          | 1                                           | 1                                           | 1                                      |                                 | 1                                   |                              |
| 11                 | 24 November 16  | Re-<br>signed                             | 1                                          | 1                          | 1                                          | 1                                           | 1                                           |                                        |                                 |                                     |                              |
| 12                 | 15 December 16  |                                           | 1                                          | 1                          | 1                                          | 1                                           | 1                                           |                                        |                                 |                                     |                              |
| Total Present      |                 | 10                                        | 12                                         | 12                         | 12                                         | 12                                          | 12                                          | 5                                      | 4                               | 4                                   | 1                            |
| Percentage         |                 | 100%                                      | 100%                                       | 100%                       | 100%                                       | 100%                                        | 100%                                        | 100%                                   | 100%                            | 100%                                | 100%                         |
| Required by law    |                 | 10                                        | 10                                         | 10                         | 10                                         | 10                                          | 10                                          | 4                                      | 4                               | 4                                   | 1                            |
| Attended in Person |                 | 6                                         | 10                                         | 6                          | 12                                         | 9                                           | 11                                          | 5                                      | 4                               | 4                                   | 1                            |
| By Media Conf      |                 | 0                                         | 2                                          | 1                          | 0                                          | 0                                           | 0                                           | 0                                      | 0                               | 0                                   | 0                            |
| By Proxy           |                 | 4                                         | 0                                          | 5                          | 0                                          | 3                                           | 1                                           | 0                                      | 0                               | 0                                   | 0                            |
| Apologies          |                 | 0                                         | 0                                          | 0                          | 0                                          | 0                                           | 0                                           | 0                                      | 0                               | 1                                   | 0                            |

Notes:

Mandatory required by law, 4 meetings attended in person in Jakarta, by each commissioners, and minimum 80% of all meetings.

BoD required by law invited by BoC 4 times a year

External Auditor required by law invited by BoC once a year

designates an extra meeting.

apologies

attended in person

present by proxy

present by media conference (telephone/video)

not mandatory



# Susunan Dewan Komisaris

## Board of Commissioners

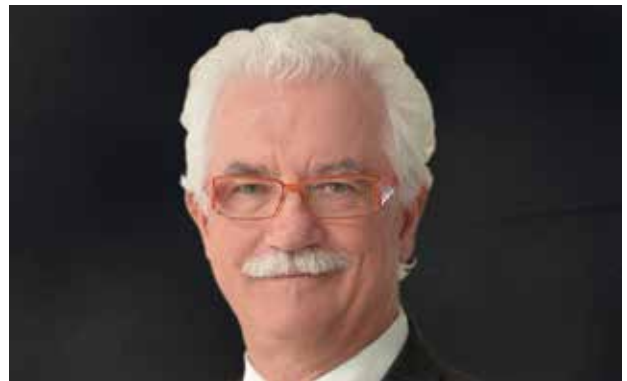


### John Lilburne Hunt

#### Commissioner

Mr. John Lilburne Hunt memiliki pengalaman lebih dari 30 tahun dalam industri asuransi dan bergabung dengan QBE pada tahun 1997. Beliau telah memegang sejumlah posisi manajemen senior di Selandia Baru, Australia, Kanada, Fiji, Vietnam dan Thailand. Saat ini beliau merupakan Regional Manager untuk QBE Asia. Mr. John merupakan anggota senior (Fellow) dari Australia and New Zealand Institute of Insurance and Finance (ANZIIF) dan lulusan paska sarjana asuransi dari Universitas Deakin. Beliau diangkat sebagai Komisaris QBE Indonesia pada tanggal 1 Juli 2015.

*Mr. John Lilburne Hunt has over 30 years Insurance Industry experience and joined QBE in 1997. He has held senior management positions in New Zealand, Australia, Canada, Fiji, Vietnam and Thailand and is currently the Regional Manager for QBE Asia. He is a Fellow of Australia and New Zealand Institute of Insurance and Finance (ANZIIF) and hold post graduate insurance qualifications from Deakin University. He was appointed as Commissioner of QBE Indonesia on 1st July 2015.*



### Bruce Anthony Howe

#### Commissioner

Mr. Bruce Anthony Howe bergabung dengan QBE pada bulan Mei 2013 sebagai Chief Operating Officer, Asia Pasifik. Sejak Januari 2016 Mr. Bruce diangkat menjadi Chief Risk Officer untuk Emerging Markets meliputi 23 negara di Asia Pasifik dan Amerika Latin. Beliau telah berkecimpung dalam industri asuransi selama lebih dari 30 tahun. Sebelum bergabung dengan QBE, beliau adalah Chief Executive Officer HSBC untuk Inggris, Eropa dan Timur Tengah. Beliau juga telah bekerja secara ekstensif di Asia selama lebih dari 15 tahun sebagai eksekutif dan konsultan di asuransi jiwa dan asuransi umum. Mr. Bruce diangkat sebagai Komisaris QBE Indonesia pada 4 Februari 2014.

*Mr. Bruce Anthony Howe joined QBE in May 2013 as Chief Operating Officer, Asia Pacific. From January 2016 Mr. Bruce was appointed as Chief Risk Officer for Emerging Markets covering 23 countries in Asia Pacific and Latin America. He has been involved in the insurance industry for more than over 30 years. Prior to joining QBE, Mr. Bruce was the Chief Executive Officer for the UK, Europe and the Middle East operations of HSBC Insurance. He has also worked extensively in Asia for more than 15 years as an executive and a consultant in both life and non-life insurance. He was appointed as Commissioner of QBE Indonesia on 4 February 2014.*



## Iswahyudi Aswar Karim

### Independent Commissioner

Bapak Iswahyudi Aswar Karim merupakan sarjana lulusan Universitas Indonesia pada tahun 1986, dan meraih gelar LL.M dari University of Technology, Sydney tahun 1996. Spesialisasi beliau adalah Arbitrase, Perbankan, Keuangan dan Hukum Pasar Modal. Beliau berkarir sebagai pengacara di Gani Djemat & Partners pada tahun 1987-1997. Menjadi visiting lawyer di kantor Pengacara dan Notaris Dunhill, Madden Butler, Sydney pada tahun 1991. Bapak Iswahyudi adalah Senior Partner dan Pendiri Kantor Pengacara KarimSyah pada tahun 2004. Saat ini beliau aktif sebagai arbiter, pengacara dan tenaga ahli dalam berbagai forum arbitrase. Beliau juga aktif mengajar sebagai dosen di banyak forum sesuai dengan spesialisasinya. Bapak Iswahyudi diangkat sebagai Komisaris Independen di QBE Indonesia sejak Mei 2015.

*Mr. Iswahyudi Aswar Karim is a graduate of the University of Indonesia in 1986, and obtained his master degree LL.M from University of Technology, Sydney in 1996. His specialization are Arbitration, Banking, Finance and Capital Market Law. His was serving as a lawyer in Gani Djemat & Partners in 1987-1997. In 1991 he was a visiting lawyer Dunhill, Madden Butler, Solicitor and Notaries, Sydney. Mr. Iswahyudi is a Senior Partner and Founder of KarimSyah in 2004. He is currently active as arbitrators, lawyers and experts in many arbitration forums. He also teach as a lecturer in many forums in accordance with his specialty. Mr. Iswahyudi was appointed as Independent Commissioner of QBE Indonesia since May 2015.*



## Ludovicus Sensi Wondabio

### Independent Commissioner

Bapak Ludovicus Sensi Wondabio diangkat sebagai Komisaris Independen QBE Indonesia Indonesia pada Juli 2015. Bapak Sensi adalah Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (FEUI) pada tahun 1987 dan memperoleh gelar Doktor dalam bidang Ilmu Akuntansi dari universitas yang sama tahun 2010. Bapak Sensi berprofesi sebagai akuntan publik dan memiliki lebih dari 30 tahun pengalaman dalam bidang akuntansi dan audit di berbagai industri termasuk asuransi. Beliau merupakan salah satu rekan senior (senior partner) dari KAP Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny (member firm of Moore Stephens International). Bapak Sensi menjabat sebagai Ketua Bidang Pendidikan Profesi dari Institut Akuntan Publik Indonesia (IAP) dan aktif mengajar di Universitas Indonesia. Beliau memegang gelar CPA dan Bersertifikat Akuntan Publik di Indonesia.

*Mr. Ludovicus Sensi Wondabio was appointed as Independent Commissioner of QBE Indonesia in July 2015. Mr. Sensi is a graduate of the Faculty of Economics, University of Indonesia (UI) in 1987 and obtained a Doctoral degree in Accounting from the same university in 2010. Mr. Sensi is a public accountant and has more than 30 years of experience in accounting and audit in various industries including insurance. He is a senior partner of KAP Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny (member firm of Moore Stephens International). He is Chairman of Professional Education of the Indonesian Institute of Public Accountants (IAP) and a lecturer in University of Indonesia. He held CPA and Indonesian Certified Public Accountant.*

**Total Aktiva**  
*Total Assets*

**1,1**

**Triliun Rupiah**  
*IDR Trillion*

**Premi Bruto**  
*Gross Premium*

**667**

**Miliar Rupiah**  
*IDR Billion*

**Laba Bersih**  
*Net Profit*

**23,7**

**Miliar Rupiah**  
*IDR Billion*

# Susunan Direksi

## Board of Directors



**Aziz Adam Sattar**

---

President Director

---

Bapak Aziz Adam Sattar adalah seorang Associate dari the Chartered Insurance Institute, UK (ACII) dan Associate dari the Malaysian Insurance Institute (AMII). Beliau meraih gelar bisnis dari Richmond University, London, jurusan Ekonomi dan Keuangan. Sebelum bergabung dengan QBE, beliau bekerja di Inggris, Malaysia dan Indonesia, karirnya dimulai di bidang manufaktur dan kemudian di bidang teknik kelautan sebelum memasuki industri asuransi yang berfokus pada bidang Klaim, Kelautan, Energi dan Konstruksi. Beliau telah bekerja untuk perusahaan Pialang asuransi internasional di London, Malaysia dan Indonesia. Saat ini beliau adalah anggota dewan dari British Chamber of Commerce di Indonesia.

*Mr. Aziz Adam Sattar is an Associate of the Chartered Insurance Institute, UK (ACII) and an Associate of the Malaysian Insurance Institute (AMII). He holds a business degree from Richmond University, London, Majoring in Economics and Finance. Prior to joining QBE, he worked in the UK, Malaysia and Indonesia, his career started in manufacturing and then marine engineering before entering the insurance industry focusing on roles within Claims, Marine, Energy and Construction. He was worked for major international insurance brokers in London, Malaysia and Indonesia. He is also currently a board member of British Chamber of Commerce in Indonesia.*



## Andy Soen

### Director

Bapak Andy Soen diangkat sebagai Direktur Keuangan QBE Indonesia pada bulan Juni 2013. Sebelum diangkat, beliau menduduki berbagai posisi senior manajemen dalam Perusahaan termasuk General Manager Finance. Beliau menyelesaikan studi di bidang akuntansi dan TI, dan telah berkecimpung di industri asuransi selama lebih dari 25 tahun.

*Mr. Andy Soen was appointed as the Finance Director of QBE Indonesia in June 2013. Prior to the appointment, he held a number of senior management positions within the company including the General Manager Finance. He completed his studies in accountancy and IT, and has been in the insurance industry for over 25 years.*



## Linggawati Tok

### Director

Ibu Linggawati Tok yang lebih dikenal dengan Cong Chun Ling diangkat menjadi Direktur Marketing QBE Indonesia pada bulan November 2014. Beliau bergabung dengan perusahaan sebagai Management Trainee dan meniti karir selama lebih dari 30 tahun hingga puncak. Ibu Linggawati memiliki pengalaman cukup lama di bidang asuransi terutama di bidang pemasaran dan pengembangan kantor cabang. Sebelum diangkat menjadi Direktur Marketing, beliau telah memegang sejumlah posisi senior manajemen termasuk Head of Retail dan Head of Distribution.

*Mrs. Linggawati Tok better known as Cong Chun Ling was appointed as Marketing Director of QBE Indonesia in November 2014. She joined the company as a Management Trainee and rose through the ranks in her more than 30 years career. Mrs. Linggawati has extensive experience in insurance industry specially in marketing and branch development. Prior to her appointment as Marketing Director, she has held numerous senior management position within the company including Head of Retail and Head of Distribution.*

# Tim Manajemen

## Management Team



### Board of Directors

**Left to Right:**

Linggawati Tok (*Marketing Director*), Andy Soen (*Finance Director*), Aziz Adam Sattar (*President Director*)



## Management Team

### Front Row (Left to Right):

Surjati Wijaya (*Asst. General Manager Claims*), Andy Soen (*Finance Director*), Aziz Adam Sattar (*President Director*)  
Chun Ling (*Marketing Director*), Bayu Samudro (*Head of Underwriting & Products*)

### Back Row (Left to Right):

Steve Tandjung (*North Jakarta Branch Manager*), Ony Wibisono (*Asst. Manager, Risk Compliance*), Indrajaya Wardhana (*Head of Product - Engineering*), Gerda Silalahi (*Marketing & Communications Manager*), Yan Mulyana (*Bancassurance Manager*), Leny Tandjung (*Head of Technical Services*), Mela Emanuella (*Asst. General Manager Broker Division*), Nelly Gunawan (*Finance Manager*), Tonny Surianingrat (*Human Resource Manager*), Imam Musjab (*Head of Product - Non Marine*), Handy Susanto (*Business Development Manager*), Henri Kristiantoro (*Internal Audit*), Erfano Johansyah (*Corporate Secretary*)



## Branch Managers

### Front Row (Left to Right):

Rizal Dahlan Noor (*Marketing Office Manager - Semarang*), Hari Pendi (*Ass. Branch Manager - Surabaya*), Chun Ling (*Marketing Director*), Soffian Zubaidi (*Branch Manager - Surabaya*), Marul Yani (*Branch Manager - Medan*), Handy Susanto (*Business Development Manager*)

### Back Row (Left to Right):

Benny J Sitorus (*Marketing Office Manager - Bali*), Steve Tandjung (*North Jakarta Branch Manager*), Johannes Gunawan (*Marketing Office Manager - Samarinda*), Saiman Sutanto (*Marketing Office Manager - Makassar*), Bambang Harianto (*Marketing Office Manager - Batam*)



## Distribution Team

### Front Row (Left to Right):

Gerda Silalahi, Marul Yani, Johannes Gunawan, Mela Emanuella, Chun Ling

### Back Row (Left to Right):

Rizal Dahlan Noor, Benny J Sitorus, Bambang Harianto, Dani Salatun, Saiman Sutanto, Hari Pendi, Densi Lakoy, Steve Tandjung, Handy Susanto, Yan Mulyana, Soffian Zubaidi



## Finance, Compliance & Human Resources Team

### Left to Right:

Erfano Johansyah, Ony Wibisono, Nelly Gunawan, Andy Soen, Henri Kristiantoro, Tonny Surianingrat



## Technical Team

### Front Row:

Leny Tandjung (*Head of Technical Services*), Indrajaya Wardhana (*Head of Product - Engineering*), Taufik Shaleh (*Asst. Claim Manager, Marine*), Arief Admadi (*Claim Manager - Non Marine*)

### Back Row:

Bayu Samudro (*Head of Underwriting & Products*), Surjati Wijaya (*Asst. General Manager, Claims*), Imam Musjab (*Head of Product - Non Marine*)



# Pernyataan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

## Good Corporate Governance Statement

Imbal hasil optimal bagi pemegang saham merupakan salah satu dasar bagi QBE Indonesia untuk melaksanakan kegiatan usaha. Di QBE Indonesia, kami ingin melayani semua pemangku kepentingan dengan memberikan keseimbangan antara pencapaian kinerja keuangan yang optimal dan menjadi bagian dari industri asuransi Indonesia yang dipercaya serta disegani.

Pernyataan berikut terkait penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang dirancang untuk membantu kami menyeimbangkan kebutuhan pemegang saham, pemegang polis dan pemangku kepentingan lainnya.

QBE Indonesia akan selalu fokus terhadap aspek-aspek inti lainnya yang mendukung bisnis perusahaan seperti cadangan klaim yang kuat, kualitas dari reasuransi dan budaya kejujuran yang melekat, serta integritas dan profesionalisme dalam mengelola bisnis.

Kami juga melihat kemungkinan-kemungkinan untuk mengadopsi praktek global yang dilakukan pemegang saham utama kami di QBE Insurance Group sambil mengikuti Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik untuk Perusahaan Asuransi dan Reasuransi di Indonesia yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Aspek inti dari penerapan Tata Kelola Perusahaan di QBE Indonesia, meliputi namun tak terbatas pada:

- Melaksanakan komitmen terhadap pemegang polis dan pemangku kepentingan.

*An adequate return to shareholders remains the corner stone of our business but it is not the only function of the company. At QBE Indonesia we want to service all our stakeholders to provide a balance between achieving sound financial results and being a trusted and respected member of the Indonesia insurance market.*

*The following statement on Good Corporate Governance is design to helps us balance the needs of our shareholders, policyholders and other stakeholders.*

*QBE Indonesia also continue to focus on other key aspects of the business such as the strength of its outstanding claims provisions, the quality of its reinsurance and the depth of its culture of honesty, integrity and business acumen. We look to adopt where possible the worldwide practices of our major shareholders in QBE Insurance Group whilst adhering to the Guidelines on Good Corporate Governance for Insurance and Reinsurance Companies in Indonesia issued by the Financial Services Authority.*

*They key aspects of our good corporate governance are amongst other things:*

- *Commitments to policyholders and stakeholders.*

- Pendelegasian tugas dan tanggung jawab yang jelas antara dewan komisaris dan direksi.
- Kejelasan visi dan tujuan bisnis.
- Fokus terhadap manajemen risiko dan pengendalian internal.
- Menjaga posisi perusahaan untuk berlaku adil dan transparan dalam bisnis yang dilakukan.
- Tanggung jawab terhadap kepentingan sosial, lingkungan dan pembangunan.

## Struktur Manajemen Perusahaan

### A. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)

Rapat Umum Pemegang Saham adalah dasar dari setiap pengambilan keputusan oleh pemegang saham sesuai dengan Anggaran Dasar dan hukum serta peraturan yang berlaku di Indonesia. Proses pengambilan keputusan di Rapat Umum Pemegang Saham dilakukan secara adil dan transparan serta tetap berfokus pada sasaran jangka panjang perusahaan.

Rapat Umum Pemegang Saham dilakukan sesuai prosedur yang termaktub dalam Anggaran Dasar dengan persiapan memadai sehingga semua keputusan yang diambil menjadi sah. Rapat Umum Pemegang Saham dilakukan sekali dalam setahun sementara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dilaksanakan sesuai kebutuhan.

- Clear delegation of authorities and responsibilities between the Board of Commissioners and the Board of Directors.
- Clear vision and business objectives.
- Focus on risk management and internal controls
- Maintaining a fair and transparent position in respect to all business conducted
- Responsibility toward social, environmental and development issues

## Company Management Structure

### A. Annual General Meeting Shareholders (AGMS)

The General Shareholders' Meeting is the basis of the shareholders' decision making in compliance with the Articles of Association and the effective law and regulations of Indonesia. The decision making process in the General Shareholders' Meeting is carried out fairly and transparently while also focusing on the long term business interest.

The General Shareholders' Meeting is held in accordance to the Articles of Association with an adequate preparation so that the decisions taken are valid. The General Shareholders' Meeting is held once a year whereas the Extraordinary General Shareholders' Meeting is held according to needs.



**Fokus pada pelayanan klaim, kualitas reasuransi, budaya kejujuran, integritas dan profesionalisme.**

*Continue to focus on claims service, quality reinsurance and culture of honesty, integrity and business acumen.*



Sepanjang tahun 2016 perusahaan melakukan satu kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 22 April 2016 yang salah satu keputusannya adalah untuk menyetujui Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan per tanggal 31 Desember 2016. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sepanjang tahun 2016 telah dilakukan 3 (tiga) kali untuk mengakomodir kepentingan internal Perusahaan.

## B. Dewan Komisaris

Kewajiban dan tanggung jawab Dewan Komisaris tercantum dalam Anggaran Dasar QBE Indonesia dan didukung oleh Pedoman Kerja Dewan Komisaris yang dipatuhi.

Dewan Komisaris diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Masing-masing anggota Dewan Komisaris memiliki integritas dan kompetensi serta pengalaman yang terkait dengan kegiatan perusahaan. Dewan Komisaris saat ini terdiri dari 4 (empat) komisaris termasuk 2 (dua) komisaris independen. Latar belakang dan pengalaman mereka serta jumlah rapat yang mereka hadiri disajikan lebih lanjut dalam Laporan Tahunan ini.

Pengelolaan kegiatan operasional dilakukan oleh Manajemen Perusahaan. Dewan Komisaris berperan melakukan supervisi dan memberikan saran serta panduan apabila dianggap perlu.

### Komite Audit

Sebagai bagian dari implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit. Komite ini bertanggung jawab memberikan nasihat kepada Dewan Komisaris atas setiap laporan yang disampaikan oleh Direksi baik menyangkut masalah keuangan maupun kepatuhan yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

Komite juga mengemban tanggung jawab lainnya seperti, namun tidak terbatas pada; melakukan analisa laporan keuangan; memastikan semua laporan keuangan disajikan dengan benar sesuai dengan standar dan prinsip akuntansi yang berlaku, serta menganalisa kepatuhan Perusahaan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku.

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit akan berkoordinasi dengan tim Internal Audit serta mengikuti prosedur Pengendalian Internal Perusahaan yang telah ditetapkan.

Anggota Komite Audit berjumlah 3 (tiga) orang dan saat ini merupakan anggota Dewan Komisaris dengan pengalaman baik di bidang keuangan, akuntansi maupun asuransi yang memadai. Ketua dari komite ini merupakan Komisaris Independen di Perusahaan yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Rincian mengenai anggota komite ini dan jumlah pertemuan dengan Komite Audit dijelaskan lebih lanjut dalam Laporan Tahunan ini.

*Throughout the 2016 the Company held one Annual General Meeting of Shareholders on 22 April 2016 during which, among others, decided to validate the Company's Annual Report and Financial Report as per 31 December 2016. The Extraordinary General Meeting of Shareholders throughout 2016 has been conducted for 3 (three) times to accommodate the Company internal interests.*

## B. Board of Commissioners

*The duties and responsibilities of the Board of Commissioners is under QBE Indonesia's constitution and supported by a charter for the Board of Commissioners to adhere to.*

*Board of Commissioners is appointed by the General Shareholders' Meeting. Each member of the Board of Commissioners has integrity and competency and experiences related to the Company's activities. The Board of Commissioners currently comprises of 4 (four) commissioners including 2 (two) independent commissioners. Details of each of their background and experience together with the number of meetings they attended are shown later in this Annual Report.*

*Day to day running of the business is left to the management of the company but advice and guidelines is given wherever appropriate.*

### Audit Committee

*As part of the implementation of Good Corporate Governance, the Board of Commissioners have established an Audit Committee. This Committee is responsible for providing advice to the Board of Commissioners on any report presented by the Board of Directors on financial and compliance matters that they feel require Board of Commissioners attention.*

*The Committee also carries out other responsibilities such as but not limited to; conducting financial report analysis; ensuring that all financial reports are presented properly in accordance with applicable accounting standards and principles; as well as analyzing the Company's compliance with applicable laws and regulations.*

*In performing these duties, the Audit Committee will coordinate and work closely with the Internal Audit Team as well as the Company's well established Internal Control procedures.*

*There are 3 (three) members of the Audit Committee who are current serving Board of Commissioners members with sufficient financial experience to assist the Board of Commissioners on matters coming to their attention. The Chairman of this committee is an Independent Commissioner appointed by the Board of Commissioners. Details of the current members of this committee and how often this meet is detailed later in this Annual Report.*

**Komite Pemantau Risiko**

Tujuan dari Komite Pemantau Risiko yang dibentuk oleh Dewan Komisaris adalah untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan pemantauan pelaksanaan penerapan manajemen risiko dan menilai efektifitas manajemen risiko termasuk menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perusahaan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Pemantau Risiko akan berkoordinasi dengan tim Manajemen Risiko dan Kepatuhan serta mengikuti prosedur Manajemen Risiko Perusahaan yang telah ditetapkan.

Anggota Komite Pemantau Risiko berjumlah 3 (tiga) orang dan saat ini merupakan anggota Dewan Komisaris dengan pengalaman baik di bidang keuangan, akuntansi, manajemen risiko maupun asuransi yang memadai. Ketua dari komite ini merupakan Komisaris Independen di Perusahaan yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Rincian mengenai anggota komite ini dan jumlah pertemuan Komite Pemantau Risiko dijelaskan lebih lanjut dalam Laporan Tahunan ini.

**C. Direksi**

Direksi bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan. Setiap anggota Direksi wajib untuk melaksanakan tugasnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Direksi bertanggung jawab memimpin dan mengelola Perseroan sesuai dengan tujuan Perusahaan, termasuk mengendalikan, mengelola dan menjaga aset Perusahaan.

Selain itu Direksi memiliki tugas untuk mengelola Perusahaan dalam rangka mencapai hasil yang menguntungkan dan memastikan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang melalui pengelolaan aset, pengembangan sumber daya manusia secara efektif dan efisien, menerapkan Pengendalian Internal Perusahaan yang dapat diandalkan dan melaksanakan fungsi manajemen risiko.

Direksi terdiri dari seorang Presiden Direktur, Direktur Finance dan Direktur Marketing. Rincian pengalaman dan latar belakang dari masing-masing Direksi disampaikan lebih lanjut dalam Laporan Tahunan ini bersama dengan rincian jumlah kehadiran dalam Rapat Direksi.

**D. Faktor Penting Lain****Pedoman Perilaku**

Perusahaan mengadopsi Pedoman Perilaku yang menjadi dasar bagi karyawan untuk berperilaku dalam melaksanakan tugasnya yang terkait dengan pemenuhan kewajiban hukum dan ekspektasi yang wajar para pemangku kepentingan.

**Risk Monitoring Committee**

*The purpose of the Risk Monitoring Committee which was established by the Board of Commissioners is to assist the Board of Commissioners in supervising and monitoring the implementation of risk management and assess the effectiveness of risk management, including assessing the risk tolerance that can be taken by the Company.*

*In performing its duties, the Risk Monitoring Committee will coordinate with a team of Risk Management and Compliance and following the procedures of the Company Risk Management that have been set.*

*Risk Monitoring Committee consists of 3 (three) persons who are members of the Board of Commissioners with adequate experience in the fields of finance, accounting, risk management and insurance. Chairman of this committee is an independent commissioner in the Company appointed by the Board of Commissioners. Details about the members of this committee and the number of meetings for Risk Monitoring Committee are described further in this Annual Report.*

**C. Board of Directors**

*The Board of Directors is fully responsible for the management of the Company. Each member of the Board of Directors is obligated to execute his/her duties in good faith, full responsibility and in compliance with the applicable rules and regulations.*

*The Board of Directors' is responsible for leading and managing the Company in accordance with the Company's objectives and also controlling, managing and taking care of the Company's assets.*

*In addition the Board of Directors has a duty to manage the Company in order to achieve a profitable result and to ensure that Company's business sustainability through the asset management, and effective and efficient human resource development, implement a reliable Company's Internal Control, and executing the risk management functions.*

*The Company's Board of Directors consists of a President Director, a Finance Director and a Marketing Director. Full details of the experience and background of each of these Directors is included later in this Annual Report together with details of the attendance of each of the Board of Directors Meetings.*

**D. Other Key Areas****Code of Conduct**

*The Company has adopted a code of conduct which forms the basis for the manner in which these employees perform their work involving both legal obligations and the reasonable expectation of stakeholders.*

Pedoman Perilaku mengharuskan bisnis Perusahaan dioperasikan secara terbuka dan jujur terhadap pelanggan, pemegang saham, karyawan, regulator, pemasok, perantara dan masyarakat luas. Pedoman Perilaku juga berkaitan dengan kerahasiaan, konflik kepentingan dan hal-hal terkait dengan ketentuan pelaporan pelanggaran (whistleblower policy).

### Pengelolaan Risiko

Manajemen risiko adalah komponen penting dari tugas dan tanggung jawab baik Dewan Komisaris dan Direksi. Karakteristik utama Perusahaan menunjukkan bahwa terdapat risiko-risiko yang tidak dapat dieliminasi, namun perlu dikelola secara hati-hati. Yang perlu dipahami adalah risiko penting yang terkait dengan bisnis perusahaan dan beberapa risiko penting yang telah diidentifikasi dijabarkan di bawah ini:

#### 1. Risiko Strategis

- a. Produk yang dipasarkan, pasar, dan pendekatan distribusi
- b. Struktur modal dan manajemen
- c. Keputusan akuisisi dan negosiasi
- d. Perencanaan pajak dan keputusannya
- e. Strategi investasi

#### 2. Risiko Asuransi

- f. Underwriting / penetapan harga
- g. Kosentrasi asuransi
- h. Pencadangan
- i. Reasuransi

#### 3. Risiko kredit

- j. Kredit kepada pihak lain dan risiko recoveries
- k. Risiko premi dan risiko kredit lainnya
- l. Risiko perusahaan investasi

#### 4. Risiko pasar

- m. Pergerakan pasar investasi (termasuk modal, suku bunga, penyebaran kredit)
- n. Risiko pergerakan kurs valuta asing

#### 5. Risiko likuiditas

Risiko tidak mencukupinya aktiva lancar untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo.

#### 6. Risiko operasional

- o. Internal fraud
- p. External Fraud
- q. Risiko karyawan
- r. Proses bisnis yang tidak sesuai
- s. Bencana dan kejadian lainnya
- t. Kegagalan teknologi dan infrastruktur
- u. Proses bisnis dan transaksi

#### 7. Risiko Kelompok

Risiko QBE Group sebagai pemegang saham utama.

*The code of conduct requires that business be carried out in an open and honest manner with our customers, shareholders, employees, regulatory bodies, outside suppliers, intermediaries, other insurance companies and the community at large. The code also deals with confidentiality, conflicts of interest and related matters with a strong whistleblower provision.*

### Risk Management

*The management of risk is a critical component of the duties and responsibilities of both the Board of Commissioners and the Boards of Directors. The very nature of our business means that there will be some risk that, cannot be eliminated but need to be carefully managed. What we need to understand is the key risks associated with our business and some of the key risks identified are set out below:*

#### 1. Strategic risk

- a. Business product, market, and distribution approach;
- b. Capital structure and management;
- c. Acquisition decision and negotiation;
- d. Tax planning and decisioning; and
- e. Investment strategy.

#### 2. Insurance risk

- f. Underwriting/pricing;
- g. Insurance concentrations;
- h. Reserving; and
- i. Reinsurance.

#### 3. Credit risk

- j. Reinsurance counterparty credit and other recoveries;
- k. Premium and other counterparty credit; and
- l. Investment counterparty credit.

#### 4. Market risk

- m. Investment market movement (including equity, interest rate, credit spreads); and
- n. Foreign exchange rate movement.

#### 5. Liquidity risk

*The risk of insufficient liquid assets to meet liabilities*

#### 6. Operational risk

- o. Internal fraud;
- p. External fraud;
- q. Employment practices (people risks);
- r. Improper business practices;
- s. Disasters and other events;
- t. Technology and infrastructure failures; and
- u. Business and transaction processing.

#### 7. Group risk/ Share Holder Risk

*Risk to QBE group as major shareholder*



**Komite Pemantau Risiko yang dibentuk oleh Dewan Komisaris adalah untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan pemantauan pelaksanaan penerapan manajemen risiko dan menilai efektifitas manajemen risiko termasuk menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perusahaan.**

*Risk Monitoring Committee which was established by the Board of Commissioners is to assist the Board of Commissioners in supervising and monitoring the implementation of risk management and assess the effectiveness of risk management, including assessing the risk tolerance that can be taken by the Company.*



## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Dalam perspektif internal, perusahaan memiliki kebutuhan untuk melakukan hal-hal yang lebih dari sekedar mencapai tujuan bisnis dan menerapkan strategi bisnis. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) kami bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup karyawan dan keluarga mereka serta masyarakat pada umumnya.

Secara internal, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan diimplementasikan dengan memberikan akses fasilitas kesehatan, dukungan bagi karyawan afiliasi, ketersediaan dana pensiun, outing karyawan, dll.

Untuk external, sepanjang tahun 2016 perusahaan melakukan berbagai kegiatan sosial sebagai berikut:

Pada tanggal 16 September 2016, QBE Indonesia Charity Program melanjutkan pemberian bantuan untuk mendukung pendidikan bagi anak-anak di Rumah Singgah dan PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) Bantar Gebang, Bekasi. Perusahaan telah lebih dari 3 tahun memberikan bantuan dan perhatian kepada anak-anak di Rumah Singgah ini. Rumah Singgah menyediakan berbagai jenis kursus pendidikan dan ketrampilan secara kepada anak-anak yang tinggal di sekitar TPST, dimana sebagian besar orangtuanya dan juga anak-anak ini berprofesi sebagai pemulung sampah dan profesi marginal lainnya. Sebagian besar diantaranya sudah putus sekolah, memulung dan menikah pada usia sangat muda.

Pada kesempatan ini perusahaan menyampaikan sumbangan berupa alat bantu pendidikan seperti projector, screen, kipas

## Corporate Social Responsibility

*There is a need to implement more than business outcomes and strategies. Our Corporate Social Responsibility (CSR) has the objectives to improve the life quality of our loyal employees, and their families and the community generally.*

*Internally, the CSR was implemented by way of access health facilities, support for affiliated employees, availability of pension funds, staff outings, etc.*

*For external events in 2016 carried out various social activities as follows:*

*On 16 September 2016, QBE Indonesia Charity Program continue to support the education for children in the Rumah Singgah (Shelter) and PAUD (Early Childhood Education) in the Integrated Waste Disposal Sites (TPST) Bantar Gebang, Bekasi. The Company has been providing support to the children in this shelter for more than 3 years now. The shelter is providing various educational courses and skills to the children who live surrounding the garbage dump, where most of the parents and children work as scavengers and other marginal professions at the garbage dump. Most of them have dropped out from the school, they are now becoming scavenger and many of them get married at a very young age.*

*The Company donated educational tools such as projectors, screens, fans and gifts to more than 90 children. In addition company also donated funds to*



**Pada tanggal 16 September 2016, QBE Indonesia Charity Program melanjutkan pemberian bantuan untuk mendukung pendidikan bagi anak-anak di Rumah Singgah dan PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) Bantar Gebang, Bekasi**

*On 16 September 2016, QBE Indonesia Charity Program continue to support the education for children in the Rumah Singgah (Shelter) and PAUD (Early Childhood Education) in the Integrated Waste Disposal Sites (TPST) Bantar Gebang, Bekasi*



angin dan bingkisan untuk sekitar 90 anak. Selain itu perusahaan juga menyumbangkan dana untuk pembuatan posko belajar di area sampah basah bagi anak-anak yang tidak bisa datang ke Rumah Singgah.

Kegiatan CSR perusahaan di tahun 2016 juga termasuk rangkaian kegiatan donor darah yang dilakukan di cabang perusahaan yaitu Makassar (29 September), Surabaya (6 Oktober), Medan (7 Oktober) dengan mengundang para agent, broker, klien dan masyarakat umum.

Pada bulan Maret 2016 bekerjasama dengan JLT Indonesia, perusahaan kembali memberikan dukungan kepada doctorSHARE dengan cara mengansuransikan kapal yang difungsikan menjadi Rumah Sakit Apung dr. Lie Dharmawan. Perusahaan memberikan perlindungan asuransi Protection & Indemnity bagi Rumah Sakit Apung dr Lie Dharmawan yang berlayar dengan misi kemanusiaan tersebut. doctorSHARE (Yayasan Dokter Peduli) adalah organisasi kemanusiaan nirlaba yang memfokuskan diri pada pelayanan kesehatan dan bantuan kemanusiaan. Rumah Sakit Apung adalah program dari doctorSHARE bagi masyarakat pra-sejahtera di pulau terpencil di Indonesia yang sulit mendapat layanan medis karena kendala geografis dan finansial.

Selain kegiatan sosial tersebut diatas, perusahaan juga memberikan edukasi tentang asuransi kepada para guru, karyawan dan orangtua siswa di SMA Pelita Kasih Makassar pada tanggal 24 Oktober 2016. Edukasi ini dilaksanakan untuk mendukung kampanye literasi keuangan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang dikenal dengan sebutan Financial Literation, dimana salah satu programnya adalah kewajiban perusahaan asuransi untuk memberikan edukasi asuransi kepada masyarakat umum.

*build a small building (posko belajar) as a new place to learn for children at who live at wet garbage area and could not come to the school.*

*The CSR activities in 2016 also included blood donations in 3 branches: Makassar (29 September), Surabaya (6 October), Medan (7 October) by inviting agents, brokers, partners and the community surrounding our branch offices.*

*On March 2016 in collaboration with a major international insurance broker, JLT Indonesia and the Company continues to support the doctorSHARE initiative by insuring their Floating Hospital ship that is operated by Dr. Lie Dharmawan. The Company provides insurance protection for Protection & Indemnity and Hull & Machinery insurances for the Floating Hospital Dr. Lie Dharmawan that is carrying out humanitarian missions. doctorSHARE (Cares Doctor Foundation) which is a non-profit humanitarian organization that focuses on health care and humanitarian aid. Floating Hospital is a program of doctorSHARE for underprivileged communities in remote areas in Indonesia that are difficult to get medical care due to geographic and financial constraints.*

*In addition to social activities mentioned above, the company also held a seminar to give financial literacy training about insurance to teachers, staff and parents of students at SMA Pelita Kasih Makassar on 24 October 2016. This training was held to support training the financial literacy campaign of Financial Services Authority (OJK), known as the Financial Literation, where one of the program is the obligation of insurance companies to provide insurance education to the public.*

# Laporan Keuangan

Financial Report



# **PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA** *(d/h / formerly PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA)*

**LAPORAN KEUANGAN/  
FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016/  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2016**

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

---

**PT QBE General Insurance Indonesia**  
(d/h, formerly PT Asuransi QBE Pool Indonesia)

# Daftar Isi

# Laporan Keuangan

## Contents of Financial Statements

---

|                                                                                                                                              |                 |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
| <b>Surat pernyataan Direksi</b><br>Directors' statement letter                                                                               | <b>37</b>       |
| <b>Laporan auditor independen</b><br>Independent auditors' report                                                                            | <b>39 - 40</b>  |
| <b>Laporan Keuangan -<br/>untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016</b><br>Financial Statements - for the year ended December 31, 2016 | <b>41</b>       |
| <b>Laporan posisi keuangan</b><br>Statement of financial position                                                                            | <b>41</b>       |
| <b>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain</b><br>Statement of profit or loss and other comprehensive incomes                    | <b>42</b>       |
| <b>Laporan perubahan ekuitas</b><br>Statement of changes in equity                                                                           | <b>43</b>       |
| <b>Laporan arus kas</b><br>Statement of cash flows                                                                                           | <b>44</b>       |
| <b>Catatan atas laporan keuangan</b><br>Notes to financial statements                                                                        | <b>45 - 108</b> |

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN  
KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2016**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE  
FINANCIAL STATEMENT FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2016**

**PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA  
(d/h PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA)**

**PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA  
(formerly PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA)**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini/ We, the undersigned:

- |                                                                                        |                                                                                       |
|----------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama/ Name                                                                          | : Aziz Adam Sattar                                                                    |
| Alamat kantor/ Office address                                                          | : MidPlaza 2, 23 <sup>rd</sup> Floor, Jl Jenderal Sudirman Kav 10-11<br>Jakarta 10220 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/<br>Domicile as stated in ID card | : Pejaten Barat, Jakarta 12510                                                        |
| Nomor telepon/ Phone number                                                            | : (021) 572 3737                                                                      |
| Jabatan/ Position                                                                      | : Presiden Direktur/President Director                                                |
| 2. Nama/ Name                                                                          | : Andy Soen                                                                           |
| Alamat kantor/ Office address                                                          | : MidPlaza 2, 23 <sup>rd</sup> Floor, Jl Jenderal Sudirman Kav 10-11<br>Jakarta 10220 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/<br>Domicile as stated in ID card | : Kelapa Gading, Jakarta 14240                                                        |
| Nomor telepon/ Phone number                                                            | : (021) 572 3737                                                                      |
| Jabatan/ Position                                                                      | : Direktur Keuangan/Finance Director                                                  |

Menyatakan bahwa/ State that:

- |                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                         |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT QBE General Insurance Indonesia (d/h PT Asuransi QBE Pool Indonesia) ("Perusahaan") untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of PT QBE General Insurance Indonesia's (formerly PT Asuransi QBE Pool Indonesia) (the "Company") financial statements for the year ended December 31, 2016; |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;                                                                                           | 2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;                                                                                    |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;                                                                                                                         | 3. a. All information contained in the financial statements is complete and correct;                                                                                                                                    |
| b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;                                                                 | b. The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;                                                                                    |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.                                                                                                                                 | 4. We are responsible for the Company's internal control system.                                                                                                                                                        |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 30 Maret 2017 / March 30, 2017



**Aziz Adam Sattar**  
Presiden Direktur/President Director



**Andy Soen**  
Direktur Keuangan/ Finance Director

**Halaman ini sengaja dikosongkan**  
This page is intentionally left blank

## Laporan Auditor Independen

No. GA117 0325 QBE RW

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT QBE General Insurance Indonesia  
(d/h PT Asuransi QBE Pool Indonesia)

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT QBE General Insurance Indonesia (d/h PT Asuransi QBE Pool Indonesia) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### **Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### **Tanggung Jawab Auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

## Independent Auditors' Report

No. GA117 0325 QBE RW

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors

PT QBE General Insurance Indonesia  
(formerly PT Asuransi QBE Pool Indonesia)

We have audited the accompanying financial statements of PT QBE General Insurance Indonesia (formerly PT Asuransi QBE Pool Indonesia), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2016, and the statement of profit or loss and comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

### **Management's Responsibility for the Financial Statements**

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

### **Auditors' Responsibility**

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

## Satrio Bing Eny & Rekan

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, a UK private company limited by guarantee ("DTTL"), its network of member firms, and their related entities. DTTL and each of its member firms are legally separate and independent entities. DTTL (also referred to as "Deloitte Global") does not provide services to clients. Please see [www.deloitte.com/id/about](http://www.deloitte.com/id/about) to learn more about our global network of member firms.

Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited

# Satrio Bing Eny & Rekan

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

## Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT QBE General Insurance Indonesia (d/h PT Asuransi QBE Pool Indonesia) tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

## Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT QBE General Insurance Indonesia (formerly PT Asuransi QBE Pool Indonesia) as of December 31, 2016, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

SATRIO BING ENY & REKAN



Riniek Winarsih

Izin Akuntan Publik/ *License Public Accountant* No. AP.0569

30 Maret 2017/*March 30, 2017*

**PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA**  
(d/h PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA)  
**Laporan Posisi Keuangan**  
**31 Desember 2016**

**PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA**  
(formerly PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA)  
**Statement of Financial Position**  
**December 31, 2016**

|                                                                                                                                                             | 31 Desember/<br>December 31,<br>2016<br>Rp | Catatan/<br>Notes | 31 Desember/<br>December 31,<br>2015<br>Rp |                                                                                                                                                              |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|-------------------|--------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>ASET</b>                                                                                                                                                 |                                            |                   |                                            | <b>ASSETS</b>                                                                                                                                                |
| Kas dan setara kas                                                                                                                                          | 55.682.377.014                             | 5                 | 108.270.915.249                            | Cash and cash equivalents                                                                                                                                    |
| Deposito berjangka                                                                                                                                          | 505.384.996.230                            | 6                 | 351.252.030.008                            | Time deposits                                                                                                                                                |
| Efek-efek                                                                                                                                                   | 184.858.600.008                            | 7                 | 60.144.340.008                             | Marketable securities                                                                                                                                        |
| Piutang premi - bersih                                                                                                                                      | 207.957.713.836                            | 8                 | 182.386.201.360                            | Premiums receivable - net                                                                                                                                    |
| Piutang lain-lain                                                                                                                                           | 22.866.012.354                             | 35                | 15.277.809.018                             | Other accounts receivable                                                                                                                                    |
| Biaya dibayar di muka                                                                                                                                       | 3.332.293.397                              |                   | 3.574.617.248                              | Prepaid expenses                                                                                                                                             |
| Aset pajak tangguhan                                                                                                                                        | 28.028.330.425                             | 34                | 17.339.000.025                             | Deferred tax assets                                                                                                                                          |
| Aset reasuransi                                                                                                                                             | 121.361.685.258                            | 9                 | 175.090.613.191                            | Reinsurance assets                                                                                                                                           |
| Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi<br>penyusutan sebesar Rp 13.392.205.819<br>pada 31 Desember 2016 dan<br>Rp 11.572.474.639 pada 31 Desember<br>2015 | 5.618.326.220                              | 10                | 6.966.315.842                              | Property and equipment - net of accumulated<br>depreciation of Rp 13,392,205,819 as<br>at December 31, 2016 and<br>Rp 11,572,474,639 as at December 31, 2015 |
| Penyertaan langsung                                                                                                                                         | 150.000.000                                | 11                | 150.000.000                                | Direct participation                                                                                                                                         |
| Aset lain-lain                                                                                                                                              | 1.570.395.370                              |                   | 1.475.410.171                              | Other assets                                                                                                                                                 |
| <b>JUMLAH ASET</b>                                                                                                                                          | <b>1.136.810.730.112</b>                   |                   | <b>921.927.252.120</b>                     | <b>TOTAL ASSETS</b>                                                                                                                                          |
| <b>LIABILITAS</b>                                                                                                                                           |                                            |                   |                                            | <b>LIABILITIES</b>                                                                                                                                           |
| Utang klaim                                                                                                                                                 | 2.441.980.822                              |                   | 2.030.658.494                              | Claims payable                                                                                                                                               |
| Utang reasuransi                                                                                                                                            | 42.073.276.487                             | 12                | 45.071.981.043                             | Reinsurance payable                                                                                                                                          |
| Utang komisi                                                                                                                                                | 8.245.250.164                              | 13                | 6.785.098.621                              | Commissions payable                                                                                                                                          |
| Utang koasuransi                                                                                                                                            | 6.013.159.696                              |                   | 2.170.941.534                              | Coinsurance payable                                                                                                                                          |
| Utang pajak                                                                                                                                                 | 9.095.804.185                              | 14                | 4.936.849.252                              | Taxes payable                                                                                                                                                |
| Utang lain-lain dan biaya masih<br>harus dibayar                                                                                                            | 9.327.536.052                              | 15,40             | 7.427.752.908                              | Other liabilities and accrued<br>expenses                                                                                                                    |
| Liabilitas asuransi                                                                                                                                         | 629.485.785.375                            | 16                | 584.342.670.579                            | Insurance liabilities                                                                                                                                        |
| Liabilitas imbalan kerja                                                                                                                                    | 19.932.277.000                             | 17                | 17.578.179.000                             | Employee benefits obligation                                                                                                                                 |
| Pinjaman subordinasi                                                                                                                                        | 37.000.000.000                             | 18,35             | 35.194.973.445                             | Subordinated loans                                                                                                                                           |
| <b>Jumlah Liabilitas</b>                                                                                                                                    | <b>763.615.069.781</b>                     |                   | <b>705.539.104.876</b>                     | <b>Total Liabilities</b>                                                                                                                                     |
| <b>EKUITAS</b>                                                                                                                                              |                                            |                   |                                            | <b>EQUITY</b>                                                                                                                                                |
| Modal saham - nilai nominal<br>Rp 100.000.000 per saham<br>Modal dasar - 3.000 saham pada<br>31 Desember 2016 dan 1.000 saham pada<br>31 Desember 2015      |                                            |                   |                                            | Capital stock - Rp 100,000,000<br>par value per share<br>Authorized - 3,000 shares as at<br>December 31, 2016 and 1,000 shares<br>as at December 31, 2015    |
| Modal ditempatkan dan disetor - 1.000 saham<br>pada 31 Desember 2016 dan 2015                                                                               | 100.000.000.000                            | 19                | 100.000.000.000                            | Subscribed and paid-up - 1,000 shares<br>as at December 31, 2016 and 2015                                                                                    |
| Uang muka modal disetor                                                                                                                                     | 132.000.000.000                            | 19                | -                                          | Advance for capital stock subscription                                                                                                                       |
| Tambahan modal disetor                                                                                                                                      | 5.897.640.870                              | 20                | 4.750.758.021                              | Additional paid-in capital                                                                                                                                   |
| Penghasilan komprehensif lain                                                                                                                               | (409.961.250)                              | 17                | (1.118.508.000)                            | Other comprehensive income                                                                                                                                   |
| Saldo laba                                                                                                                                                  |                                            |                   |                                            | Retained earnings                                                                                                                                            |
| Ditentukan penggunaannya                                                                                                                                    | 20.000.000.000                             |                   | 20.000.000.000                             | Appropriated                                                                                                                                                 |
| Tidak ditentukan penggunaannya                                                                                                                              | 115.707.980.711                            |                   | 92.755.897.223                             | Unappropriated                                                                                                                                               |
| <b>Jumlah Ekuitas</b>                                                                                                                                       | <b>373.195.660.331</b>                     |                   | <b>216.388.147.244</b>                     | <b>Total Equity</b>                                                                                                                                          |
| <b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>                                                                                                                        | <b>1.136.810.730.112</b>                   |                   | <b>921.927.252.120</b>                     | <b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>                                                                                                                          |

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

**PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA**  
**(d/h PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA)**  
**Laporan Laba Rugi dan**  
**Penghasilan Komprehensif Lain**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2016**

**PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA**  
**(formerly PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA)**  
**Statement of Profit or Loss and**  
**Other Comprehensive Income**  
**For The Year Ended December 31, 2016**

|                                                                              | 2016<br>Rp             | Catatan/<br>Notes | 2015<br>Rp             |                                                                                 |
|------------------------------------------------------------------------------|------------------------|-------------------|------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|
| <b>PENDAPATAN</b>                                                            |                        |                   |                        | <b>INCOME</b>                                                                   |
| Premi bruto                                                                  | 666.849.327.785        | 21                | 650.984.963.504        | Gross written premiums                                                          |
| Premi reasuransi                                                             | (139.660.260.587)      | 22                | (169.152.464.329)      | Reinsurance premiums                                                            |
| Perubahan bruto premi yang belum merupakan pendapatan                        | (31.683.178.971)       | 23                | (51.670.873.838)       | Gross changes in unearned premiums                                              |
| Bagian reasuransi atas perubahan bruto premi yang belum merupakan pendapatan | (25.707.920.697)       | 24                | 8.602.059.760          | Reinsurance share of gross changes in unearned premiums                         |
| Pendapatan premi asuransi neto                                               | 469.797.967.530        |                   | 438.763.685.097        | Net insurance premiums income                                                   |
| Pendapatan komisi                                                            | 4.290.285.651          | 25                | 6.135.147.958          | Commission income                                                               |
| Hasil investasi - bersih                                                     | 25.628.766.870         | 26                | 34.486.174.586         | Investments income - net                                                        |
| Pendapatan lain-lain - bersih                                                | (6.516.968.483)        | 27                | 8.642.904.914          | Other gains - net                                                               |
| <b>Jumlah Pendapatan</b>                                                     | <b>493.200.051.568</b> |                   | <b>488.027.912.555</b> | <b>Total Income</b>                                                             |
| <b>BEBAN</b>                                                                 |                        |                   |                        | <b>EXPENSES</b>                                                                 |
| Klaim bruto                                                                  | 361.089.459.434        | 28                | 339.785.443.160        | Gross claims                                                                    |
| Klaim reasuransi                                                             | (136.612.018.962)      | 29                | (138.317.769.880)      | Reinsurance claims                                                              |
| Perubahan bruto estimasi liabilitas klaim                                    | 13.459.935.825         | 30                | 79.624.632.422         | Gross changes in estimated claims liabilities                                   |
| Bagian reasuransi atas perubahan bruto estimasi liabilitas klaim             | 42.477.396.756         | 31                | 10.659.683.209         | Reinsurance share of gross changes in insurance liabilities                     |
| Beban klaim bersih                                                           | 280.414.773.053        |                   | 291.751.988.911        | Net claims expenses                                                             |
| Beban komisi                                                                 | 116.857.927.874        | 32                | 108.977.842.274        | Commission expenses                                                             |
| Beban usaha                                                                  | 73.430.066.760         | 33                | 61.357.246.729         | Operating expenses                                                              |
| <b>Jumlah Beban</b>                                                          | <b>470.702.767.687</b> |                   | <b>462.087.077.914</b> | <b>Total Expenses</b>                                                           |
| <b>LABA SEBELUM PAJAK</b>                                                    | <b>22.497.283.881</b>  |                   | <b>25.940.834.641</b>  | <b>PROFIT BEFORE TAX</b>                                                        |
| <b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK - BERSIH</b>                                        | <b>454.799.607</b>     | 34                | <b>(2.636.756.099)</b> | <b>TAX BENEFIT (EXPENSE) - NET</b>                                              |
| <b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>                                            | <b>22.952.083.488</b>  |                   | <b>23.304.078.542</b>  | <b>PROFIT FOR THE YEAR</b>                                                      |
| <b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>                                         |                        |                   |                        | <b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>                                               |
| Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:                            |                        |                   |                        | Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:              |
| Keuntungan atau kerugian aktuarial atas kewajiban manfaat pasti              | 944.729.000            | 17                | (1.491.344.000)        | Actuarial gain or loss on defined benefit obligation                            |
| Manfaat pajak terkait pos yang tidak akan direklasifikasi                    | (236.182.250)          | 34                | 372.836.000            | Income tax benefit relating to items that will not be reclassified subsequently |
| <b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK</b>   | <b>708.546.750</b>     |                   | <b>(1.118.508.000)</b> | <b>TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR YEAR - NET OF TAX</b>                   |
| <b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>                               | <b>23.660.630.238</b>  |                   | <b>22.185.570.542</b>  | <b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>                                  |

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

| Catatan/<br>Notes                                                                                                         | Modal disetor/<br>Paid-up<br>capital stock<br>Rp | Uang muka<br>modal disetor/<br>Advance for<br>capital stock<br>subscription | Tambahan modal<br>disetor/<br>Additional paid in<br>capital<br>Rp | Penghasilan<br>komprehensif lain/<br>Other comprehensive<br>income<br>Rp | Saldo laba/Retained earnings<br>Ditentukan<br>penggunaannya/<br>Appropriated<br>Rp | Tidak ditentukan<br>penggunaannya/<br>Unappropriated<br>Rp | Jumlah<br>ekuitas/<br>Total equity<br>Rp |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|------------------------------------------|
| Saldo per 1 Januari 2015                                                                                                  | 40.000.000.000                                   | -                                                                           | -                                                                 | -                                                                        | 8.000.000.000                                                                      | 81.451.818.681                                             | 129.451.818.681                          |
| Peningkatan modal disetor                                                                                                 | 60.000.000.000                                   | -                                                                           | -                                                                 | -                                                                        | -                                                                                  | -                                                          | 60.000.000.000                           |
| Cadangan umum                                                                                                             | -                                                | -                                                                           | -                                                                 | -                                                                        | 12.000.000.000                                                                     | (12.000.000.000)                                           | -                                        |
| Efek dari perbedaan suku bunga pasar dengan<br>suku bunga kontrakual pada pinjaman<br>subordinasi dari pemegang saham     | -                                                | -                                                                           | 4.750.758.021                                                     | -                                                                        | -                                                                                  | -                                                          | 4.750.758.021                            |
| Penghasilan komprehensif lainnya<br>Keuntungan atau kerugian aktuarial<br>atas kewajiban manfaat pasti -<br>setelah pajak | -                                                | -                                                                           | -                                                                 | (1.118.508.000)                                                          | -                                                                                  | -                                                          | (1.118.508.000)                          |
| Laba bersih tahun berjalan                                                                                                | -                                                | -                                                                           | -                                                                 | -                                                                        | -                                                                                  | 23.304.078.542                                             | 23.304.078.542                           |
| Saldo per 31 Desember 2015                                                                                                | 100.000.000.000                                  | -                                                                           | 4.750.758.021                                                     | (1.118.508.000)                                                          | 20.000.000.000                                                                     | 92.755.897.223                                             | 216.388.147.244                          |
| Uang muka modal disetor                                                                                                   | -                                                | 132.000.000.000                                                             | -                                                                 | -                                                                        | -                                                                                  | -                                                          | 132.000.000.000                          |
| Efek dari perbedaan suku bunga pasar dengan<br>suku bunga kontrakual pada pinjaman<br>subordinasi dari pemegang saham     | -                                                | -                                                                           | 1.146.882.849                                                     | -                                                                        | -                                                                                  | -                                                          | 1.146.882.849                            |
| Penghasilan komprehensif lainnya<br>Keuntungan atau kerugian aktuarial<br>atas kewajiban manfaat pasti -<br>setelah pajak | -                                                | -                                                                           | -                                                                 | 708.546.750                                                              | -                                                                                  | -                                                          | 708.546.750                              |
| Laba bersih tahun berjalan                                                                                                | -                                                | -                                                                           | -                                                                 | -                                                                        | -                                                                                  | 22.952.083.488                                             | 22.952.083.488                           |
| Saldo per 31 Desember 2016                                                                                                | 100.000.000.000                                  | 132.000.000.000                                                             | 5.897.640.870                                                     | (409.961.250)                                                            | 20.000.000.000                                                                     | 115.707.980.711                                            | 373.195.660.331                          |

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements  
which are an integral part of the financial statements.

**PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA**  
**(d/h PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA)**  
**Laporan Arus Kas**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2016**

**PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA**  
**(formerly PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA)**  
**Statement Of Cash Flows**  
**For The Year Ended December 31, 2016**

|                                                                                                           | 2016<br>Rp              | 2015<br>Rp             |                                                                                                |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>                                                                    |                         |                        | <b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>                                                    |
| Laba sebelum pajak                                                                                        | 22.497.283.881          | 25.940.834.641         | Profit before profit tax                                                                       |
| Penyesuaian laba sebelum pajak penghasilan menjadi arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi: |                         |                        | Adjustment to reconcile profit before income tax to net cash provided by operating activities: |
| Cadangan kerugian penurunan nilai - bersih                                                                | 633.840.480             | -                      | Allowance for impairment of losses - net                                                       |
| Penyusutan                                                                                                | 2.604.412.680           | 2.221.314.842          | Depreciation                                                                                   |
| Beban imbalan kerja                                                                                       | 3.794.509.000           | 2.896.789.000          | Employee benefits expense                                                                      |
| Laba penjualan aset tetap                                                                                 | (397.500.000)           | (587.727.000)          | Gains on sale of property and equipment                                                        |
| Beban bunga pinjaman subordinasi                                                                          | 2.951.909.404           | 2.945.731.466          | Interest expense of subordinated loan                                                          |
| Kerugian (keuntungan) bersih yang belum direalisasi atas mata uang asing                                  | 1.607.508.429           | (18.927.056.974)       | Net unrealized loss (gain) on foreign exchange                                                 |
| Keuntungan belum direalisasi atas surat-surat berharga                                                    | (3.022.085.616)         | 1.535.576.165          | Unrealized gains of marketable securities                                                      |
| Hasil investasi                                                                                           | (26.897.444.477)        | (24.848.932.115)       | Investments income                                                                             |
| Arus kas operasi sebelum perubahan modal kerja                                                            | 3.772.433.781           | (8.823.469.975)        | Cash flows from operating activities before changes in working capital                         |
| Perubahan modal kerja:                                                                                    |                         |                        | Changes in working capital:                                                                    |
| Piutang premi                                                                                             | (28.067.859.824)        | (48.240.265.345)       | Premiums receivable                                                                            |
| Piutang lain-lain                                                                                         | (7.588.203.336)         | (2.425.694.607)        | Other receivables                                                                              |
| Biaya dibayar di muka                                                                                     | 242.323.851             | (922.916.875)          | Prepaid expenses                                                                               |
| Aset reasuransi                                                                                           | 53.728.927.933          | (12.768.426.366)       | Reinsurance assets                                                                             |
| Aset lain-lain                                                                                            | (116.965.097)           | (42.985.571)           | Other assets                                                                                   |
| Utang klaim                                                                                               | 422.023.888             | (6.766.349.296)        | Claims payable                                                                                 |
| Utang reasuransi                                                                                          | (2.789.237.220)         | 31.106.169.511         | Reinsurance payable                                                                            |
| Utang komisi                                                                                              | 1.460.151.543           | 80.302.822             | Commission payable                                                                             |
| Utang koasuransi                                                                                          | 3.842.218.161           | (360.553.461)          | Coinsurance payable                                                                            |
| Utang pajak                                                                                               | 62.466.637              | (195.973.420)          | Taxes payable                                                                                  |
| Utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar                                                             | 1.912.159.600           | 3.957.919.069          | Other liabilities and accrued expenses                                                         |
| Utang kepada pihak berelasi                                                                               | -                       | (11.627.804.330)       | Payable to related party                                                                       |
| Liabilitas asuransi                                                                                       | 45.143.114.796          | 131.295.506.344        | Insurance liabilities                                                                          |
| Kas dihasilkan dari operasi                                                                               | 72.023.554.713          | 74.265.458.500         | Cash generated from operations                                                                 |
| Pembayaran imbalan kerja                                                                                  | (495.682.000)           | (138.018.000)          | Payment of employee benefits                                                                   |
| Penerimaan pengembalian kelebihan pajak                                                                   | -                       | 3.396.720.404          | Taxes refund received                                                                          |
| Pembayaran pajak penghasilan                                                                              | (6.374.224.747)         | (9.180.044.235)        | Payments of income tax                                                                         |
| Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi                                                          | 65.153.647.966          | 68.344.116.669         | Net cash provided by operating activities                                                      |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>                                                                  |                         |                        | <b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>                                                    |
| Pembelian efek-efek                                                                                       | (139.784.500.000)       | (26.393.854.680)       | Purchase of marketable securities                                                              |
| Penjualan dan jatuh tempo efek-efek                                                                       | 18.170.220.936          | 1.500.000.000          | Sale and redemption of marketable securities                                                   |
| Penarikan deposito lebih dari 3 bulan                                                                     | 674.870.226.334         | 492.964.420.619        | Withdrawal of deposits more than 3 months                                                      |
| Penempatan deposito lebih dari 3 bulan                                                                    | (826.865.152.793)       | (616.197.675.741)      | Placement of deposits more than 3 months                                                       |
| Penerimaan hasil investasi                                                                                | 26.883.800.093          | 18.335.734.551         | Investments income                                                                             |
| Hasil penjualan aset tetap                                                                                | 397.500.000             | 587.727.000            | Proceeds from disposal of property and equipment                                               |
| Pembelian aset tetap                                                                                      | (1.256.423.058)         | (6.499.299.720)        | Acquisition of property and equipment                                                          |
| Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi                                                       | (247.584.328.488)       | (135.702.947.971)      | Net cash used in investing activities                                                          |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>                                                                  |                         |                        | <b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>                                                    |
| Penerimaan uang muka modal disetor                                                                        | 132.000.000.000         | -                      | Receipt of capital stock advance                                                               |
| Penambahan modal disetor                                                                                  | -                       | 60.000.000.000         | Issuance of capital stock                                                                      |
| Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan                                                        | 132.000.000.000         | 60.000.000.000         | Net cash provided by financing activities                                                      |
| <b>PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>                                                                | <b>(50.430.680.522)</b> | <b>(7.358.831.302)</b> | <b>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>                                               |
| Pengaruh perubahan kurs mata uang asing terhadap kas dan setara kas                                       | (2.157.857.713)         | 8.362.909.111          | Effect of foreign exchange rate changes on cash and cash equivalents                           |
| <b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>                                                                      | <b>108.270.915.249</b>  | <b>107.266.837.440</b> | <b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>                                          |
| <b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>                                                                     | <b>55.682.377.014</b>   | <b>108.270.915.249</b> | <b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>                                                |

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

**PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA**  
(d/h PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA)  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA**  
(formerly PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA)  
**Notes to Financial Statements**  
**December 31, 2016 and**  
**for The Year Then Ended**

**1. UMUM**

PT QBE General Insurance Indonesia (Perusahaan) didirikan dengan Akta Notaris Mudofir Hadi, S.H., No. 144 tertanggal 22 Februari 1994, dan diubah dengan akta No. 65 tertanggal 15 Juli 1994 dari notaris yang sama. Akta-akta ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-11.137HT.01.01.Th.94 tertanggal 20 Juli 1994, didaftarkan pada Pengadilan Negeri Jakarta Utara No. 643/Leg/1994 tanggal 1 Agustus 1994 dan diumumkan dalam Tambahan No. 7814 pada Berita Negara No. 81 tanggal 11 Oktober 1994.

Berdasarkan akta Notaris No. 16 tanggal 15 Desember 2016 dari Ferry Mahendra Permana, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui adanya pengalihan 45% kepemilikan atau setara dengan 450 saham atas saham yang dimiliki oleh PT. Pool Advista Indonesia Tbk. kepada QBE Asia Pacific Holdings Limited. Akta pernyataan keputusan rapat tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0025291.AH.01.02 tanggal 27 Desember 2016.

Pada tanggal 27 Desember 2016, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia telah menyetujui perubahan nama PT Asuransi QBE Pool Indonesia menjadi PT QBE General Insurance Indonesia sesuai dengan surat keputusannya No. AHU-AH.01.03-0112526 tanggal 27 Desember 2016.

Berdasarkan akta Notaris No. 06 tanggal 26 Januari 2017 yang dibuat dihadapan Ferry Mahendra Permana S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal disetor menjadi sebanyak 2.320 saham dengan nilai nominal Rp 100.000.000 per saham atau sebesar Rp 232.000.000.000 yang disetor penuh, sehingga total modal disetor Perusahaan adalah sebesar Rp 232.000.000.000 pada tahun 2016. Setoran tambahan modal disetor sebesar Rp 132.000.000.000 telah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 22 Desember 2016 dan dicatat sebagai uang muka setoran modal pada ekuitas. Peningkatan modal disetor tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0336466 tanggal 27 Januari 2017.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Jakarta dan mempunyai 12 kantor cabang, kantor pemasaran dan penjualan di kota-kota besar di Indonesia. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Mid Plaza 2 Lt. 23, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 10-11, Jakarta. Perusahaan memiliki 170 dan 160 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Perusahaan beroperasi di bidang asuransi kerugian. Perusahaan memperoleh izin usaha asuransi kerugian dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Keputusan No. 471/KMK.017/1994 tanggal 22 September 1994 dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 22 September 1994.

**1. GENERAL**

PT QBE General Insurance Indonesia (the Company) was established by the Notarial Deed of Mudofir Hadi, S.H., No. 144 dated February 22, 1994, which was amended by deed of the same notary No. 65 dated July 15, 1994. These deeds were approved by the Minister of Justice in a Decree No. C2-11.137HT.01.01.Th.94 on July 20, 1994, registered at the North Jakarta Court of Justice under No. 643/Leg/1994 dated August 1, 1994 and published in Supplement No. 7814 to State Gazette No. 81 dated October 11, 1994.

Based on Notarial deed No. 16 dated December 15, 2016 of Ferry Mahendra Permana, S.H., a notary in Jakarta, shareholders agreed to transfer 45% of ownership or equal to 450 shares owned by PT. Pool Advista Indonesia Tbk. to QBE Asia Pacific Holdings Limited. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia in his Decree No. AHU-0025291.AH.01.02 dated December 27, 2016.

On December 27, 2016, the Minister of Justice and Human Rights of the Republic Indonesia has approved the name change of PT Asuransi QBE Pool Indonesia to PT QBE General Insurance Indonesia in accordance with its Decree No. AHU-AH.01.03-0112526 dated December 27, 2016.

Based on Notarial deed No. 06 dated January 26, 2017 before Ferry Mahendra Permana, S.H., notary in Jakarta, the shareholders approved to increase the paid-up capital stock to 2,320 shares with a par value of Rp 100,000,000 per share or total amounting to Rp 232,000,000,000, thereby the Company's total paid up capital stock amounted to Rp 232,000,000,000 in 2016. The proceed of addition paid up capital was received by the Company on December 22, 2016 amounted to Rp 132,000,000,000 was recorded as advance for capital stock subscription. The increase in paid-up capital was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia in his Decree No. AHU-AH.01.03-0336466 dated January 27, 2017.

The Company's head office is located in Jakarta and it has 12 branches, marketing and sales offices in major cities in Indonesia. The Company's head office is located at Mid Plaza 2 23<sup>rd</sup> Floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 10-11, Jakarta. The Company has 170 and 160 employees as at December 31, 2016 and 2015, respectively.

The Company operates in the casualty insurance business. The Company obtained its national operating license from the Ministry of Finance in its Decree No. 471/KMK.017/1994 dated September 22, 1994 and started its commercial operations on September 22, 1994.

**PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA**  
**(d/h PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA)**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal Tersebut - Lanjutan**

**PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA**  
**(formerly PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA)**  
**Notes to Financial Statements**  
**December 31, 2016 and**  
**for The Year Then Ended - Continued**

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The Company's management at December 31, 2016 and 2015 consists of the following:

|                          | 31 Desember /<br>December 31, 2016 |
|--------------------------|------------------------------------|
| Komisaris Utama          | -                                  |
| Wakil Komisaris<br>Utama | -                                  |
| Komisaris                | Bruce Anthony Howe                 |
| Komisaris                | John Lilburne Hunt                 |
| Komisaris Independen     | -                                  |
| Komisaris Independen     | H. Iswahyudi A. Karim              |
| Komisaris Independen     | Ludovicus Sensi Wondabio           |
| Direktur Utama           | Aziz Adam Sattar                   |
| Direktur                 | Linggawati Tok                     |
| Direktur Keuangan        | Andy Soen                          |

|                          | 31 Desember /<br>December 31, 2015 |                          |
|--------------------------|------------------------------------|--------------------------|
| Endang Etty Merawati     |                                    | President Commissioner   |
| John Lilburne Hunt       |                                    | Deputy President         |
| Bruce Anthony Howe       |                                    | Commissioner             |
| -                        |                                    | Commissioner             |
| Moses Fernandez Da Silva |                                    | Independent Commissioner |
| H. Iswahyudi A. Karim    |                                    | Independent Commissioner |
| Ludovicus Sensi Wondabio |                                    | Independent Commissioner |
| Aziz Adam Sattar         |                                    | President Director       |
| Linggawati Tok           |                                    | Director                 |
| Andy Soen                |                                    | Finance Director         |

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")**

**a. Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan**

Dalam periode berjalan, Perusahaan telah menerapkan semua standar baru dan revisi serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2016.

Standar baru lainnya yang tidak berdampak signifikan atas pengungkapan dan jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan:

- PSAK 5, Segmen Operasi
- PSAK 70, Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak
- Amandemen PSAK 4, Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri
- Amandemen PSAK 7, Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi
- Amandemen PSAK 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 19: Aset Takberwujud: Model Revaluasi - penyajian kembali secara proporsional depresiasi dan amortisasi
- Amandemen PSAK 19, Aset Takberwujud
- Amandemen PSAK 22, Kombinasi Bisnis
- Amandemen PSAK 24, Imbalan Kerja Tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION OF PSAK ("ISAK")**

**a. Standards effective in the current year**

In the current period, the Company has adopted all of the new and revised standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for reporting periods beginning on January 1, 2016.

Other revised standards that do not have significant impact on presentation and amounts reported in financial statements are:

- PSAK 5, Operating Segments
- PSAK 70, Accounting for Tax Amnesty Asset and Liability
- Amendments to PSAK 4, Separate Financial Statements about Equity Method in Separate Financial Statements
- Amendments to PSAK 7, Related Party Disclosures
- Amendments to PSAK 15, Investment in Associates and Joint Venture
- Amendments to PSAK 16 Property, Plant and Equipment and PSAK 19 Intangible Assets: Revaluation method - proportionate restatement of accumulated depreciation/ amortization
- Amendments to PSAK 19, Intangible Assets
- Amendments to PSAK 22, Business Combination
- Amendments to PSAK 24, Employee Benefits Defined Benefit Plans: Employee Contributions

**PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA**  
(d/h PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA)  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal Tersebut** - Lanjutan

**PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA**  
(formerly PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA)  
**Notes to Financial Statements**  
**December 31, 2016 and**  
**for The Year Then Ended** - Continued

- Amandemen PSAK 25, Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan
- Amandement PSAK 65, Laporan Keuangan Konsolidasian
- Amandemen PSAK 66, Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama
- Amandemen PSAK 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas
- Amandemen PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar
- ISAK 30, Pungutan

**b. Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan**

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- PSAK 1, Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan
- ISAK 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 69, Agrikultur
- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 69, Agrikultur

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, manajemen masih mengevaluasi dampak dari standar tersebut terhadap laporan keuangan.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI**

**a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan Perusahaan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**b. Dasar Penyusunan**

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

- Amendments to PSAK 25, Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors
- Amendments to PSAK 65, Consolidated Financial Statements
- Amendments to PSAK 66, Joint Arrangements, Accounting for Acquisitions of Interest in Joint Operation
- Amendments to PSAK 67, Disclosure of Interest in Other Entities
- Amendments to PSAK 68, Fair Value Measurement
- ISAK 30, Levies

**b. Standards and interpretations issued not yet effective**

Amendments to standard and interpretation effective for periods beginning on or after January 1, 2017 with early application is permitted are the following:

- PSAK 1, Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative
- ISAK 31, Scope Interpretation of PSAK 13: Investment property

Standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2018 with early application permitted are as follows:

- PSAK 69, Agriculture
- Amendment to PSAK 16: Property, Plant and Equipment and PSAK 69, Agriculture

As of issuance date of the financial statements, management is evaluating the effect of these standards on the financial statements.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Statement of Compliance**

The financial statements of the Company have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**b. Basis of Preparation**

The financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

**PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA**  
**(d/h PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA)**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal Tersebut – Lanjutan**

**PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA**  
**(formerly PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA)**  
**Notes to Financial Statements**  
**December 31, 2016 and**  
**for The Year Then Ended – Continued**

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**c. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing**

Laporan keuangan Perusahaan diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana Perusahaan beroperasi (mata uang fungsional), yaitu Rupiah.

Dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional Perusahaan (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali. Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

**d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
  - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The statements of cash flows are prepared using the indirect method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

**c. Foreign Currency Transactions and Translation**

The financial statements of the Company is measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the Company operates (its functional currency), i.e. Rupiah.

In preparing the financial statements of the Company, transactions in currencies other than the Company's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated. Exchange differences on monetary items are recognized in profit and loss in the period in which they arise.

**d. Transactions with Related Parties**

A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
  - i. has control or joint control over the reporting entity;
  - ii. has significant influence over the reporting entity; or
  - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

**PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA**  
(d/h PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA)  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal Tersebut** - Lanjutan

**PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA**  
(formerly PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA)  
**Notes to Financial Statements**  
**December 31, 2016 and**  
**for The Year Then Ended** - Continued

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

**e. Aset Keuangan**

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

- i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- v. The entity is a post - employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
- viii. The entity, or any members of a group which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent entity of the reporting entity.

**e. Financial Assets**

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

**PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA**  
**(d/h PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA)**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal Tersebut** – Lanjutan

**PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA**  
**(formerly PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA)**  
**Notes to Financial Statements**  
**December 31, 2016 and**  
**for The Year Then Ended** – Continued

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai berikut:

- Nilai wajar melalui laba rugi
- Tersedia untuk dijual
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan selain aset keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal, jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang Perusahaan disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi), misalnya dewan direksi dan CEO.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti dijelaskan pada Catatan 7.

The Company's financial assets are classified as follows:

- Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)
- Available-for-Sale (AFS)
- Loans and Receivables

Fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL when the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near term; or
- on initial recognition it is a part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short - term profit - taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial asset other than a financial asset held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the Company is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures), for example the entity's board of directors and chief executive officer.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset. Fair value is determined in the manner described in Note 7.

**PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA**  
(d/h PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA)  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal Tersebut** - Lanjutan

**PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA**  
(formerly PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA)  
**Notes to Financial Statements**  
**December 31, 2016 and**  
**for The Year Then Ended** - Continued

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Perusahaan untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, kecuali kas, deposito berjangka, piutang premi, piutang lain-lain, piutang reasuransi dan setoran jaminan dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pengeluaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Available-for-sale (AFS)

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are also classified as AFS, measured at cost less impairment.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognized in profit or loss when the Company's right to receive the dividends are established.

Loans and receivables

Cash and cash equivalents, except cash on hand, time deposits, premiums receivables, other account receivables, reinsurance receivables and security deposits that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognized by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

**PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA**  
**(d/h PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA)**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal Tersebut – Lanjutan**

**PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA**  
**(formerly PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA)**  
**Notes to Financial Statements**  
**December 31, 2016 and**  
**for The Year Then Ended – Continued**

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang dalam nilai wajar dari instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

For financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

**PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA**  
(d/h PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA)  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal Tersebut** - Lanjutan

**PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA**  
(formerly PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA)  
**Notes to Financial Statements**  
**December 31, 2016 and**  
**for The Year Then Ended** - Continued

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan nilai tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Kecuali instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income.

Derecognition of financial assets

The Company derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expires, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

**PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA**  
**(d/h PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA)**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal Tersebut - Lanjutan**

**PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA**  
**(formerly PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA)**  
**Notes to Financial Statements**  
**December 31, 2016 and**  
**for The Year Then Ended - Continued**

Pada penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Perusahaan masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Perusahaan mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Company retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Company allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognise under continuing involvement, and the part it no longer recognises on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

**f. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas**

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasury) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

**f. Financial Liabilities and Equity Instruments**

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments.

Financial liabilities

The Company's financial liabilities are classified as at amortized cost.

**PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA**  
(d/h PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA)  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal Tersebut** - Lanjutan

**PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA**  
(formerly PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA)  
**Notes to Financial Statements**  
**December 31, 2016 and**  
**for The Year Then Ended** - Continued

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang klaim, utang reasuransi, utang komisi, utang koasuransi, utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar dan pinjaman subordinasi, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

**g. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika,

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**h. Kas dan Setara Kas**

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**i. Piutang dan Utang Asuransi**

Piutang dan utang yang timbul atas kontrak asuransi diakui pada saat jatuh tempo dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penyisihan penurunan nilai piutang dibentuk ketika terdapat bukti objektif bahwa estimasi arus kas masa depan terkena dampak, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities, which include claims payable, reinsurance payable, commissions payable, coinsurance payable, other liabilities and accrued expenses and subordinated loans, initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of financial liabilities

The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or expires. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

**g. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities**

The Company only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the statement of financial position where it:

- currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**h. Cash and Cash Equivalents**

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

**i. Insurance Receivables and Payables**

Receivables and payables arising under insurance contracts are recognized when due and measured at amortized cost, using the effective interest rate method. A provision for impairment on receivables is established when there is objective evidence that the estimated future cash flows have been impacted, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition.

**j. Reasuransi**

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan kontrak reasuransi untuk membatasi kemungkinan kerugian yang timbul dari eksposur tertentu. Premi reasuransi *outward* diakui pada periode yang sama dengan periode pengakuan premi bisnis langsung yang terkait atau bisnis asuransi *inward* yang dipertanggungkan.

Liabilitas reasuransi terdiri dari utang premi untuk kontrak reasuransi *outward* dan diakui sebagai beban pada saat jatuh tempo.

Aset reasuransi termasuk saldo yang akan ditagih ke perusahaan reasuransi atas beban klaim yang telah dibayarkan dan belum dibayarkan. Aset reasuransi diukur secara konsisten dengan jumlah yang terkait dengan pertanggungan yang mendasari dan sesuai dengan ketentuan kontrak reasuransi. Reasuransi dicatat sebagai aset kecuali terdapat hak saling hapus. Dalam hal demikian, liabilitas yang terkait dikurangi untuk memperhitungkan reasuransi.

Pengujian penurunan nilai dilakukan terhadap aset reasuransi. Nilai tercatat aset reasuransi diturunkan ke nilai yang dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebagai beban dalam laba rugi. Aset diturunkan nilainya jika terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan mungkin tidak akan dapat menerima seluruh jumlah tagihan ke penanggung.

**k. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**l. Aset Tetap - Pemilikan Langsung**

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

**j. Reinsurance**

The Company enters into reinsurance contracts in the normal course of business in order to limit the potential for losses arising from certain exposures. Outward reinsurance premiums are accounted for in the same period as the related premium for the direct or inwards insurance business being reinsured.

Reinsurance liabilities comprises premiums payable for outwards reinsurance contracts and are recognized as an expense when due.

Reinsurance assets include balances due from reinsurance companies for paid and unpaid losses on claims. Reinsurance assets are measured consistently with the amounts associated with the underlying insurance and in accordance with the terms of the reinsurance contract. Reinsurance is recorded as an asset unless a right of set-off exists, in which case the associated liabilities are reduced to take account of reinsurance.

Reinsurance assets are subject to impairment testing. The carrying amount is reduced to its recoverable amount. The impairment loss is recognized as an expense in the profit or loss. The asset is impaired if objective evidence is available to suggest that it is probable that the Company will not be able to collect the amounts due from reinsurers.

**k. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**l. Property and Equipment - Direct Acquisitions**

Property and equipment held for use in the supply of services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets are as follows:

**PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA**  
(d/h PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA)  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal Tersebut** - Lanjutan

**PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA**  
(formerly PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA)  
**Notes to Financial Statements**  
**December 31, 2016 and**  
**for The Year Then Ended** - Continued

|                    | Tahun/<br>Years |
|--------------------|-----------------|
| Peralatan komputer | 4               |
| Perabot kantor     | 4               |
| Peralatan kantor   | 4               |
| Kendaraan bermotor | 4               |

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif. Sejak tahun 2016, masa manfaat ekonomis aset tetap adalah 4 tahun.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

**m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Computer equipment  
Furniture and fixtures  
Office equipment  
Motor vehicles

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis. Since 2016, the estimated useful lives of fixed assets is 4 years.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

**m. Impairment of Non-Financial Assets**

At the end of each reporting period, the Company reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

**PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA**  
**(d/h PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA)**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal Tersebut** – Lanjutan

**PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA**  
**(formerly PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA)**  
**Notes to Financial Statements**  
**December 31, 2016 and**  
**for The Year Then Ended** – Continued

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3e.

**n. Sewa**

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan. Aset sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontingen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai kewajiban. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

**o. Utang Klaim**

Utang klaim adalah utang yang timbul sehubungan dengan adanya persetujuan atas klaim yang diajukan oleh tertanggung yang belum dibayar oleh Perusahaan. Utang klaim diakui dan dicatat pada saat klaim disetujui untuk dibayar (*claim settled*).

**p. Liabilitas Asuransi**

Liabilitas asuransi diukur berdasarkan jumlah yang diperkirakan dari perhitungan teknis asuransi.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3e.

**n. Leases**

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

**o. Claims Payable**

Claims payable represent liability relating to the approval for unpaid claims from policyholders. Claim payables are recognized when claim is approved to be settled.

**p. Insurance Liabilities**

Insurance liabilities are measured at the amount estimated by the calculation of insurance technical reserve.

**PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA**  
(d/h PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA)  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal Tersebut** - Lanjutan

**PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA**  
(formerly PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA)  
**Notes to Financial Statements**  
**December 31, 2016 and**  
**for The Year Then Ended** - Continued

Premi Belum Merupakan Pendapatan

Premi belum merupakan pendapatan adalah bagian dari premi yang belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungannya masih berjalan pada akhir periode akuntansi, dan disajikan dalam jumlah bruto. Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan disajikan sebagai bagian dari aset reasuransi.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara individual dari setiap pertanggungan dan ditetapkan secara proporsional dengan jumlah proteksi yang diberikan selama periode risiko dengan menggunakan metode harian.

Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan estimasi jumlah liabilitas yang menjadi tanggungan sehubungan dengan klaim yang masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan jumlah estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan. Perusahaan tidak mengakui setiap provisi untuk kemungkinan klaim masa depan sebagai liabilitas jika klaim tersebut timbul berdasarkan kontrak asuransi yang tidak ada pada akhir periode pelaporan (seperti provisi katastrofi dan provisi penyetaraan).

Tes Kecukupan Liabilitas

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi dengan menggunakan estimasi ini atas arus kas masa depan terkait dengan kontrak asuransi. Jika nilai tercatat liabilitas asuransi setelah dikurangi dengan biaya akuisisi tanggungan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi periode berjalan.

**q. Provisi**

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Unearned Premiums

Unearned premiums are part of the premium that have not been recognized as revenue because the coverage is still running at the end of the accounting period, and presented in the gross amount. Unearned premiums portion of reinsurance is presented as part of the reinsurance asset.

Unearned premiums are computed based on individual coverage that is determined proportional with protection amount given throughout period of risk using daily method.

Estimated Claims Liabilities

The estimated claims liabilities are an estimate of the amount of liabilities to be borne in connection with claims that are still in the process of completion, including claims incurred but not yet reported. Changes in the estimated amount of claims liabilities, as a result of further review process and the difference between the estimated amounts of the claim with the claims paid are recognized in profit or loss in the period of change. The Company did not recognize any provisions for possible future claims as a liability if the claims arising under the insurance contracts do not exist at the end of the reporting period (such as catastrophe provisions and equalization provisions).

Liability Adequacy Test

At the end of the reporting period, the Company assesses whether recognized insurance liabilities are sufficient by using current estimates of future cash flows related to the insurance contracts. If the carrying value of insurance liabilities net of related deferred acquisition costs is insufficient compared to the estimated future cash flows, the entire deficiency is recognized in profit or loss for the period.

**q. Provisions**

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA**  
**(d/h PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA)**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal Tersebut** – Lanjutan

**PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA**  
**(formerly PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA)**  
**Notes to Financial Statements**  
**December 31, 2016 and**  
**for The Year Then Ended** – Continued

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

**r. Pengakuan Pendapatan Premi**

Premi yang diperoleh sehubungan dengan kontrak asuransi langsung dan reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan selama periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Dalam hal periode polis berbeda secara signifikan dengan periode risiko (misalnya pada penutupan jenis pertanggungan asuransi konstruksi), maka seluruh premi yang diperoleh tersebut diakui sebagai pendapatan selama periode risiko.

Premi selain kontrak asuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo.

Premi dari polis bersama (koasuransi) diakui sebesar proporsi premi Perusahaan.

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan premi yang belum merupakan pendapatan, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi tersebut.

The amount recognized as a provision is the best estimate result of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

**r. Premium Income Recognition**

Premium earned in relation to direct insurance contracts and short-term reinsurance are recognized as revenue over the period of the policy (contract) in proportion to the amount of protection provided. If the policy period differed significantly with the risk period (e.g. at the close of the type of construction insurance coverage), all earned premiums are recognized as revenue over the period of risk.

Premium other than short-term insurance contracts are recognized as revenue when due from the policyholder.

Premium from coinsurance policies is recognized based on the Company's proportionate share of the premium.

The Company reinsures part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. Premiums paid or share in the reinsurance premium on prospective reinsurance transactions are recognized as reinsurance premium over the reinsurance contract period based on the coverage provided. Premium payments or liabilities on retroactive reinsurance transactions are recognized as reinsurance payables in the amount equivalent to the recorded liability in relation to the reinsurance contract.

Unearned premiums portion of reinsurance is determined consistently with the approach used in determining the unearned premiums, based on terms and conditions of the reinsurance contract.

**PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA**  
(d/h PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA)  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal Tersebut** - Lanjutan

**PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA**  
(formerly PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA)  
**Notes to Financial Statements**  
**December 31, 2016 and**  
**for The Year Then Ended** - Continued

**s. Beban Klaim**

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Klaim tersebut diakui sebagai beban klaim pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuransi diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan, diakui sebagai estimasi liabilitas klaim yang diukur berdasarkan perhitungan teknis asuransi. Perubahan estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan.

Bagian reasuransi atas estimasi liabilitas klaim ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan estimasi liabilitas klaim berdasarkan syarat dan ketentuan kontrak reasuransi terkait.

**t. Komisi**

Komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pendapatan komisi dan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Komisi diberikan pada pialang asuransi, agen dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi.

**u. Pendapatan Bunga**

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang berlaku.

**v. Beban Usaha**

Beban usaha dan beban lain-lain diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**w. Imbalan Pasca Kerja**

Program Pensiun Iuran Pasti

Perusahaan memiliki program pensiun iuran pasti. Iuran yang ditanggung Perusahaan diakui sebagai beban pada periode berjalan.

**s. Claim Expenses**

Claims expense consist of settled claims, claims in process including claims incurred but not yet reported (IBNR) and claim settlement expenses. Claims are recognized as expenses when incurred and liabilities arise due to claims. Reinsurance claims received from reinsurance companies are recognized as a deduction from the claims expense in the same period as the recognition of claims expense. Subrogation right is recognized as deduction from claims expense when realized.

Claims in process included claims incurred but not yet reported, recognized as estimated of claims liabilities which are measured based on insurance technical calculations. The changes in estimated claims liabilities, as a result of further review process and the difference between the estimated amount of the claim with the claims paid are recognized in profit or loss when incurred.

Reinsurance share of claims liabilities are determined consistently with the approach used in determining the estimated claims liabilities under the related reinsurance contracts terms and conditions.

**t. Commission**

Commissions obtained from reinsurance transactions are recorded as commission income and are recognized in profit or loss when incurred. Commissions given to insurance brokers, agents and other insurance companies relating to insurance coverage are recorded as commission expenses.

**u. Interest Revenue**

Interest revenue is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

**v. Expense Recognition**

Operating and other expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

**w. Employee Benefits Obligation**

Defined Contribution Pension Plan

The Company has a defined contribution pension plan. The Company's contribution was charged to statements of comprehensive income in the period in which it is made.

**PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA**  
**(d/h PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA)**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal Tersebut – Lanjutan**

**PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA**  
**(formerly PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA)**  
**Notes to Financial Statements**  
**December 31, 2016 and**  
**for The Year Then Ended – Continued**

Imbalan Undang-Undang Ketenagakerjaan  
No. 13/2013

Perusahaan menyelenggarakan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Perusahaan menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan Undang-Undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya.

Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban neto
- Pengukuran kembali

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pasti yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit aktual dalam program imbalan pasti.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diberikan untuk setiap kelipatan lima tahun masa kerja.

Benefits Labor Law No. 13/2013

The Company provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). For normal pension scheme, the Company calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur.

Remeasurement recognized in other comprehensive income as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense
- Remeasurement

The Company presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

Defined benefit obligation recognized in the statement of financial position is the actual deficit in the benefit plan.

Other Long-term Employee Benefits

The Company has established other long-term defined benefits such as long service awards provided for every multiple of five continuous years of service.

**PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA**  
(d/h PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA)

**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal Tersebut** - Lanjutan

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lainnya menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial langsung diakui dan tidak ada koridor yang dipakai. Seluruh biaya jasa lalu langsung diakui.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban untuk imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti per tanggal pelaporan.

**x. Pajak Penghasilan**

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

**PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA**  
(formerly PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA)

**Notes to Financial Statements**  
**December 31, 2016 and**  
**for The Year Then Ended** - Continued

The cost of providing the other long-term employee benefit schemes is determined using the Projected Unit Credit method. Actuarial gains and losses are recognized immediately and no corridor is applied. All past service cost is also recognized immediately.

The other long-term employee benefits obligation recognized in the statement of financial position represents the present value of defined benefit obligation at the reporting date.

**x. Income Tax**

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are non taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

**PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA**  
 (d/h PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA)  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal Tersebut** - Lanjutan

**PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA**  
 (formerly PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA)  
**Notes to Financial Statements**  
**December 31, 2016 and**  
**for The Year Then Ended** - Continued

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES**

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects current and future periods.

**PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA**  
(d/h PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA)  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal Tersebut** - Lanjutan

**PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA**  
(formerly PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA)  
**Notes to Financial Statements**  
**December 31, 2016 and**  
**for The Year Then Ended** - Continued

**Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan, selain dari penyajian estimasi yang diatur di bawah ini.

**Sumber Estimasi Ketidakpastian**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Penurunan Nilai Aset Reasuransi

Dalam menentukan penurunan nilai aset reasuransi, Perusahaan menentukan apakah semua jumlah yang terhutang dalam kontrak mungkin tidak dapat diterima. Walaupun Perusahaan berkeyakinan bahwa estimasi telah wajar dan sesuai, perbedaan yang signifikan secara aktual atau perubahan signifikan dalam estimasi dapat mempengaruhi estimasi penurunan nilai secara material.

Reviu penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen menentukan kerugian atas penurunan nilai berdasarkan kegagalan historis dari reasuradur. Bila jumlah terpulihkan kurang dari nilai tercatat, rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi.

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak terdapat penurunan nilai aset reasuransi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Nilai tercatat aset reasuransi diungkapkan dalam Catatan 9.

Kecukupan Penyisihan Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

Estimasi dan asumsi terhadap arus kas masa depan dan rasio kerugian atas premi yang belum merupakan pendapatan digunakan dalam penilaian atas kecukupan liabilitas. Analisis beban dilakukan untuk memperkirakan bagian dari biaya klaim, akuisisi dan administrasi terkait. Rasio kerugian diperkirakan menggunakan pengalaman masa lalu. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas yang diakui cukup sebagai cadangan premi yang belum merupakan pendapatan, yang telah dihitung sesuai dengan tes kecukupan liabilitas, dan lebih rendah. Nilai tercatat premi yang belum merupakan pendapatan diungkapkan dalam Catatan 16.

**Critical Judgments in Applying Accounting Policies**

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, there is no critical judgment that had significant impact on the amounts recognized in the financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

**Key Sources of Estimation Uncertainty**

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period are discussed below:

Impairment of Reinsurance Assets

In determining impairment of reinsurance assets, the Company determines whether all amounts due to it under the terms of the contract may not be received. While the Company believes that the estimates are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in estimates may materially affect the estimate of impairment.

An impairment review is performed whenever there is an indication of impairment. Management determines impairment loss based on historical default by the reinsurers. When the recoverable amount is less than the carrying value, an impairment loss is recognized in the income statement.

Based on management's assessment, there is no impairment of its reinsurance assets as of December 31, 2016 and 2015. The carrying value of reinsurance assets are disclosed in Note 9.

Adequacy of Provision for Unearned Premiums

Estimates and assumptions on future cash flows and loss ratios on unearned premium are employed in the assessment of adequacy of liability. Expense analysis is carried out to estimate the proportion of claims related, acquisition related and administration related expenses. Loss ratios are estimated based on historical experience. Management believes that liabilities recognized is sufficient as unearned premium reserves, computed in accordance with liability adequacy test, and remained lower. The carrying values of unearned premium are disclosed in Note 16.

**PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA**  
**(d/h PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA)**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal Tersebut - Lanjutan**

**PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA**  
**(formerly PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA)**  
**Notes to Financial Statements**  
**December 31, 2016 and**  
**for The Year Then Ended - Continued**

Penurunan Nilai Piutang

Perusahaan menilai penurunan nilai piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat pertimbangan, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat pertimbangan atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang diperiksa secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat piutang telah diungkapkan dalam Catatan 8 dan 9.

Estimasi Liabilitas Klaim termasuk Klaim yang Sudah Terjadi tetapi Belum Dilaporkan

Frekuensi dan kompleksitas klaim dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor yang sangat signifikan diantaranya adalah jumlah kasus/klaim yang terjadi tetapi belum selesai diproses dalam waktu yang sudah lama serta dipengaruhi inflasi karena pada umumnya proses penyelesaian klaim memerlukan waktu yang cukup lama.

Estimasi beban klaim meliputi biaya langsung yang terjadi dalam penyelesaian klaim, dikurangi dengan nilai subrogasi dan *recovery* lainnya. Perusahaan melakukan semua tahapan yang relevan untuk memperoleh informasi yang relevan berkenaan dengan eksposur klaimnya. Namun demikian adanya ketidakpastian dalam menetapkan provisi klaim, maka hasil akhir yang akan membuktikan adanya perbedaan dengan jumlah liabilitas yang sebenarnya. Liabilitas asuransi ini meliputi provisi untuk IBNR, ekspektasi biaya akhir klaim yang sudah dilaporkan dan risiko yang belum berakhir periode polisnya pada akhir periode laporan.

Dalam menghitung estimasi beban klaim yang belum dibayar, Perusahaan menggunakan teknik penilaian rasio kerugian (rasio kerugian merupakan rasio antara beban klaim asuransi dan pendapatan premi asuransi dalam satu periode tertentu yang berhubungan dengan suatu klaim) dan estimasi berdasarkan pengalaman pengembangan klaim aktual.

Dalam melakukan estimasi liabilitas beban klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan, Perusahaan mempertimbangkan setiap informasi yang ada dari *adjuster* dan informasi biaya penyelesaian klaim dari klaim lain yang mempunyai karakteristik yang sama. Klaim-klaim besar diestimasi kasus per kasus atau diperkirakan secara terpisah dengan tujuan adanya kemungkinan dampak penyimpangan pada perkembangannya dan luasnya akibat dari portofolio yang ada.

Impairment Loss on Receivables

The Company assesses receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of receivables are disclosed in Notes 8 and 9.

Estimated Claim Liabilities included Claims Incurred but Not Reported

The frequency and complexity of the claims can be influenced by many factors. A very significant factor, among others, is the number of incurred cases/claims that have not yet been processed and finalized after an extended period of time and are subject to inflation, since claim settlements may require a lengthy period of time to be processed in general.

Estimates on Claims Expenses include the direct costs incurred in settlement of claims, less the value of subrogation and other recoveries. The Company goes through all relevant stages required to obtain relevant information regarding its claims exposure. However, due to the uncertainty in establishing claims provision, only in the final result can they verify the difference with the amount of actual liability. Insurance liability includes provision for IBNR, the expected ultimate cost of claims that have been reported, and insured risks with policy period that has not yet expired at the end of the reporting period.

In calculating the estimates of unpaid claims expenses, the Company uses valuation techniques such as loss ratio (loss ratio is defined as the ratio between the claims expenses and premium income in the period that relates to a claim) and the estimated based on actual claims development experience.

In estimating the claims liability expense that has been incurred but not yet reported, the Company considered all available information from the adjuster and claim settlement cost; and information from other claims with similar characteristics. All large claims are estimated on a case by case basis or assessed separately because of the significant impact it may have on the existing portfolio due to the possibility of inaccuracies in assessing the development of the claims.

**PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA**  
(d/h PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA)  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal Tersebut** - Lanjutan

**PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA**  
(formerly PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA)  
**Notes to Financial Statements**  
**December 31, 2016 and**  
**for The Year Then Ended** - Continued

Dalam mengestimasi liabilitas klaim yang sudah terjadi tapi belum dilaporkan, dua metode utama digunakan untuk menentukan liabilitas klaim:

- Metode tangga rantai biaya yang sudah terjadi atau faktor pengembangan kerugian (LDF),
- Metode Bornhuetter-Ferguson (BF) pada kerugian yang sudah terjadi.

Untuk setiap metode, analisis pola perkembangan historis digunakan untuk proyeksi pengembangan di masa depan. Untuk metode Bornhuetter-Ferguson, beberapa bobot juga diberikan pada rasio kerugian yang diharapkan pada setiap tahun insiden. Pemeriksaan kewajaran juga dilakukan pada rasio kerugian akhir, jumlah klaim dan rata-rata biaya klaim.

Estimasi liabilitas klaim, termasuk IBNR, diungkapkan dalam Catatan 16, sedangkan bagian reasuransi atas estimasi liabilitas klaim diungkapkan dalam Catatan 9.

#### Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset diperiksa secara periodik dan disesuaikan apabila perkiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, batasan hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 10.

#### Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Perusahaan dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di periode berjalan. Walaupun asumsi Perusahaan dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan.

Liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 17.

In estimating the claims liabilities incurred but not yet reported, two main methods are used to determine claims liabilities:

- Incurred cost chain ladder or loss development factor (LDF) method,
- Bornhuetter-Ferguson (BF) method on incurred losses.

For each method, analysis of historical development patterns is used to project future development. For the Bornhuetter-Ferguson method, some weight is also given to the expected loss ratio for each accident year. Reasonableness checks are also carried out on ultimate loss ratios, claims numbers and average claims costs.

Estimated claims liabilities, including IBNR, are disclosed in Note 16 whilst reinsurance share of estimated claims liabilities are disclosed in Note 9.

#### Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each item of the Company's property and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal restrictions or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

The carrying amount of property and equipment is disclosed in Note 10.

#### Employee Benefits

Determination of liability for employee benefits depends on the selection of certain assumptions used by actuaries in calculating the amount of such liability. These assumptions include, among others, the discount rate and the rate of increase in salaries. Different realization of the Company assumptions will affect the amount of costs and liabilities recognized in the current period. Although the assumptions used by the Company are assessed to be appropriate and fair, significant changes in actual events or significant changes in the assumptions used can significantly affect the Company's post-employment benefits liability.

Employee benefits obligations is disclosed in Note 17.

**PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA**  
**(d/h PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA)**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal Tersebut - Lanjutan**

**PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA**  
**(formerly PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA)**  
**Notes to Financial Statements**  
**December 31, 2016 and**  
**for The Year Then Ended - Continued**

**5. KAS DAN SETARA KAS**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

|                                            | 2016           | 2015            |                                           |
|--------------------------------------------|----------------|-----------------|-------------------------------------------|
|                                            | Rp             | Rp              |                                           |
| Kas                                        | 19.700.000     | 21.700.000      | Cash on hand                              |
| Bank                                       |                |                 | Cash in banks                             |
| Rupiah                                     | 19.200.434.405 | 12.551.682.237  | Rupiah                                    |
| Dollar Amerika Serikat                     | 19.056.284.869 | 20.447.206.848  | U.S. Dollar                               |
| Jumlah bank                                | 38.256.719.274 | 32.998.889.085  | Total cash in banks                       |
| Deposito berjangka                         |                |                 | Time deposits                             |
| Rupiah                                     |                |                 | Rupiah                                    |
| PT Bank Permata                            | 17.405.957.740 | -               | PT Bank Permata                           |
| PT Bank CIMB Niaga                         | -              | 10.179.506.849  | PT Bank CIMB Niaga                        |
| PT Bank OCBC NISP                          | -              | 2.600.000.000   | PT Bank OCBC NISP                         |
| Sub - jumlah                               | 17.405.957.740 | 12.779.506.849  | Sub - total                               |
| Dollar Amerika Serikat                     |                |                 | U.S. Dollar                               |
| PT Bank ANZ Indonesia                      | -              | 44.252.461.256  | PT Bank ANZ Indonesia                     |
| PT Bank UOB Indonesia                      | -              | 11.182.152.231  | PT Bank UOB Indonesia                     |
| PT Bank CIMB Niaga                         | -              | 7.036.205.828   | PT Bank CIMB Niaga                        |
| Sub - jumlah                               | -              | 62.470.819.315  | Sub - total                               |
| Jumlah deposito berjangka                  | 17.405.957.740 | 75.250.326.164  | Total time deposits                       |
| Jumlah                                     | 55.682.377.014 | 108.270.915.249 | Total                                     |
| Tingkat bunga per tahun deposito berjangka |                |                 | Interest rates per annum on time deposits |
| Rupiah                                     | 6,75% - 10,00% | 8,00% - 10,00%  | Rupiah                                    |
| Dollar Amerika Serikat                     | -              | 0,50% - 2,50%   | U.S. Dollar                               |

**6. DEPOSITO BERJANGKA**

**6. TIME DEPOSITS**

|                       | 2016           | 2015           |                         |
|-----------------------|----------------|----------------|-------------------------|
|                       | Rp             | Rp             |                         |
| Deposito wajib        |                |                | Statutory time deposits |
| Rupiah                |                |                | Rupiah                  |
| PT Bank Commonwealth  | 26.400.000.000 | -              | PT Bank Commonwealth    |
| PT Bank CIMB Niaga    | 10.885.000.000 | 5.650.000.000  | PT Bank CIMB Niaga      |
| PT Bank Permata       | 5.904.000.000  | 5.904.000.000  | PT Bank Permata         |
| PT Bank UOB Indonesia | 3.211.000.000  | -              | PT Bank UOB Indonesia   |
| PT Bank ANZ Indonesia | -              | 8.446.000.000  | PT Bank ANZ Indonesia   |
| PT Bank DBS Indonesia | -              | 5.650.000.000  | PT Bank DBS Indonesia   |
| Sub - jumlah          | 46.400.000.000 | 25.650.000.000 | Sub - total             |

**PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA**  
(d/h PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA)  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal Tersebut** - Lanjutan

**PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA**  
(formerly PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA)  
**Notes to Financial Statements**  
**December 31, 2016 and**  
**for The Year Then Ended** - Continued

|                          | 2016<br>Rp      | 2015<br>Rp      |                          |
|--------------------------|-----------------|-----------------|--------------------------|
| Deposito biasa           |                 |                 | Time deposits            |
| Rupiah                   |                 |                 | Rupiah                   |
| PT Bank ICBC Indonesia   | 84.950.577.611  | -               | PT Bank ICBC Indonesia   |
| PT Bank Commonw ealth    | 73.397.976.916  | 68.475.342.466  | PT Bank Commonw ealth    |
| PT Bank CIMB Niaga       | 71.934.257.534  | 36.498.060.274  | PT Bank CIMB Niaga       |
| PT Bank Permata          | 66.507.416.830  | 64.500.000.000  | PT Bank Permata          |
| PT Bank UOB Indonesia    | 50.178.630.137  | 56.029.257.328  | PT Bank UOB Indonesia    |
| PT Bank OCBC NISP        | 22.390.169.234  | 15.856.799.181  | PT Bank OCBC NISP        |
| PT Bank ANZ Indonesia    | -               | 20.000.000.000  | PT Bank ANZ Indonesia    |
| Dollar Amerika Serikat   |                 |                 | U.S. Dollar              |
| PT Bank OCBC NISP        | 52.005.167.968  | 52.771.360.306  | PT Bank OCBC NISP        |
| PT Bank UOB Indonesia    | 17.466.800.000  | -               | PT Bank UOB Indonesia    |
| PT Bank ICBC Indonesia   | 13.436.000.000  | -               | PT Bank ICBC Indonesia   |
| PT Bank Permata          | 6.718.000.000   | -               | PT Bank Permata          |
| PT Bank CIMB Niaga       | -               | 11.471.210.453  | PT Bank CIMB Niaga       |
| Sub - jumlah             | 458.984.996.230 | 325.602.030.008 | Sub - total              |
| Jumlah                   | 505.384.996.230 | 351.252.030.008 | Total                    |
| Tingkat bunga per tahun: |                 |                 | Interest rate per annum: |
| Rupiah                   | 6,75% - 10,00%  | 8,00%-10,00%    | Rupiah                   |
| Dollar Amerika Serikat   | 0,50% - 1,00%   | 0,50%-2,50%     | U.S. Dollar              |

Deposito wajib merupakan dana jaminan dalam bentuk deposito berjangka disimpan di Citibank N.A. sebagai bank kustodian.

Statutory time deposits represent required guarantee fund kept by Citibank N.A. as custodian bank.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 53/PMK.010/2012 pada tanggal 3 April 2012, total dana jaminan yang dipersyaratkan adalah sekurang-kurangnya 20% dari modal sendiri minimum yang dipersyaratkan atau hasil penjumlahan 1% dari premi neto dan 0,25% dari premi reasuransi, mana yang lebih besar. Deposito berjangka atau surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dapat digunakan sebagai jaminan.

Based on the Decree of Minister of Finance No. 53/PMK.010/2012 dated April 3, 2012, total required guarantee fund is equivalent to the higher amount between 20% of the required minimum paid-up capital stock and the result of totaling 1% of net premium and 0.25% of reinsurance premium. Time deposits or securities issued by the Government of the Republic of Indonesia can also be treated as guarantee fund.

## 7. EFEK-EFEK

## 7. MARKETABLE SECURITIES

| 31 Desember/December 31, 2016 |                                 |                            | 31 Desember/December 31, 2015 |                                 |                            |                      |                             |  |
|-------------------------------|---------------------------------|----------------------------|-------------------------------|---------------------------------|----------------------------|----------------------|-----------------------------|--|
| Peringkat/<br>Rating          | Tingkat bunga/<br>Interest rate | Nilai wajar/<br>Fair value | Peringkat/<br>Rating          | Tingkat bunga/<br>Interest rate | Nilai wajar/<br>Fair value |                      |                             |  |
|                               |                                 | Rp                         |                               |                                 | Rp                         |                      |                             |  |
| <u>FVTPL - Obligasi</u>       |                                 |                            |                               |                                 |                            | <u>FVTPL - Bonds</u> |                             |  |
| Obligasi Pemerintah Indonesia | BB+                             | 7,38% - 9,50%              | 184.858.600.008               | BB-                             | 7,38%-9,5%                 | 56.263.140.008       | Indonesian Government Bonds |  |
| Surat Perbendaharaan Negara   | -                               | -                          | -                             | AAA+                            | 3,72%                      | 3.881.200.000        | Government Treasury Bill    |  |
| Jumlah                        |                                 | 184.858.600.008            |                               |                                 | 60.144.340.008             |                      | Total                       |  |

Biaya perolehan obligasi untuk diperdagangkan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 183.000.621.485 dan Rp 61.324.026.650.

At December 31, 2016 and December 31, 2015, the cost of trading bonds amounted to Rp 183,000,621,485 and Rp 61,324,026,650, respectively.

**PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA**  
**(d/h PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA)**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal Tersebut – Lanjutan**

**PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA**  
**(formerly PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA)**  
**Notes to Financial Statements**  
**December 31, 2016 and**  
**for The Year Then Ended – Continued**

Nilai wajar efek utang diperdagangkan didasarkan pada harga pasar efek utang yang tercatat pada tanggal pelaporan yang ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar. Keuntungan yang belum direalisasi akibat kenaikan nilai wajar efek utang terhadap harga perolehan sebesar Rp 1.857.978.523 di 2016 dan kerugian yang belum direalisasi akibat penurunan nilai wajar efek utang terhadap harga perolehan sebesar Rp 1.179.686.642 di 2015.

Fair value of trading debt securities were based on the market value at reporting date that is determined by reference to quoted market prices. Unrealized gain on increase in market value debt securities to cost amounted to Rp 1,857,978,523 in 2016 and unrealized loss on decrease in market value debt securities to cost amounted to Rp 1,179,686,642 in 2015.

**8. PIUTANG PREMI**

Akun ini merupakan piutang kepada tertanggung langsung, agen dan broker – pihak ketiga atas pendapatan premi yang belum dibayar.

**8. PREMIUMS RECEIVABLE**

This account represents receivables from direct insured, agents and brokers – third parties for unpaid premium income.

|                                   | 2016            | 2015            |                                 |
|-----------------------------------|-----------------|-----------------|---------------------------------|
|                                   | Rp              | Rp              |                                 |
| a. Berdasarkan umur               |                 |                 | a. By age category              |
| Belum jatuh tempo                 | 154.224.116.749 | 141.102.574.709 | Not yet due                     |
| Lewat jatuh tempo                 |                 |                 | Past due                        |
| Kurang dari 30 hari               | 17.317.130.415  | 15.441.824.547  | Under 30 days                   |
| 31-60 hari                        | 13.870.961.429  | 9.989.537.227   | 31-60 days                      |
| 61-120 hari                       | 13.426.790.372  | 10.568.680.054  | 61-120 days                     |
| Lebih dari 120 hari               | 9.752.555.351   | 5.283.584.823   | More than 120 days              |
| Subjumlah                         | 208.591.554.316 | 182.386.201.360 | Subtotal                        |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (633.840.480)   | -               | Allowance for Impairment losses |
| Jumlah                            | 207.957.713.836 | 182.386.201.360 | Total                           |
| b. Berdasarkan mata uang          |                 |                 | b. By currency                  |
| Rupiah                            | 129.882.882.125 | 110.817.229.274 | Rupiah                          |
| Dollar Amerika Serikat            | 78.708.672.191  | 71.568.972.086  | U.S. Dollar                     |
| Subjumlah                         | 208.591.554.316 | 182.386.201.360 | Subtotal                        |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (633.840.480)   | -               | Allowance for Impairment losses |
| Jumlah                            | 207.957.713.836 | 182.386.201.360 | Total                           |

Umur piutang yang telah jatuh tempo:

Aging of past due receivables:

|                | 2016           | 2015           |                |
|----------------|----------------|----------------|----------------|
|                | Rp             | Rp             |                |
| Umur           |                |                | Age            |
| 60 - 90 hari   | 17.317.130.415 | 15.441.824.547 | 60 - 90 days   |
| 91 - 120 hari  | 13.870.961.429 | 9.989.537.227  | 91 - 120 days  |
| 121 - 180 hari | 13.426.790.372 | 10.568.680.054 | 121 - 180 days |
| 181 - 365 hari | 9.752.555.351  | 5.283.584.823  | 181 - 365 days |
| Jumlah         | 54.367.437.567 | 41.283.626.651 | Total          |

Jangka waktu rata-rata kredit adalah 60-90 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang premi.

The average credit period is 60-90 days. No interest is charged on premiums receivable.

**PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA**  
(d/h PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA)  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal Tersebut** - Lanjutan

**PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA**  
(formerly PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA)  
**Notes to Financial Statements**  
**December 31, 2016 and**  
**for The Year Then Ended** - Continued

Mutasi penyusutan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on premium receivable are as follows:

|                            | 2016          |
|----------------------------|---------------|
|                            | Rp            |
| Saldo awal                 | -             |
| Pencadangan tahun berjalan | 1.119.021.966 |
| Pemulihan tahun berjalan   | (485.181.486) |
| Saldo akhir                | 633.840.480   |

Balance at beginning of year  
Provision during the year  
Reversal during the year  
Balance at ending of year

Sampai dengan tanggal 30 September 2016, manajemen telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.119.021.966 dan sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 telah dipulihkan sebagian.

Up to September 30, 2016, management provided an allowance reserve for doubtful accounts amounting to Rp 1,119,021,966 and up to Desember 31, 2016, part of the allowance for impairment losses had been recovered.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang premi.

Management believes that the allowance for impairment losses are adequate to cover possible losses which might arise from uncollectible premium receivables.

## 9. ASET REASURANSI

## 9. REINSURANCE ASSETS

Aset reasuransi terdiri dari:

Reinsurance assets consist of:

|                                                              | 2016            |
|--------------------------------------------------------------|-----------------|
|                                                              | Rp              |
| Bagian reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan | 22.330.164.836  |
| Bagian reasuransi atas estimasi liabilitas klaim             | 61.908.907.437  |
| Piutang reasuransi                                           | 37.122.612.985  |
| Jumlah aset reasuransi                                       | 121.361.685.258 |

|                                                   | 2015            |
|---------------------------------------------------|-----------------|
|                                                   | Rp              |
| Reinsurance share of unearned premium             | 48.038.085.533  |
| Reinsurance share of estimated claims liabilities | 104.386.304.193 |
| Reinsurance receivable                            | 22.666.223.465  |
| Total reinsurance assets                          | 175.090.613.191 |

a. Bagian reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan

a. Reinsurance share of unearned premium

Bagian reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan berdasarkan bisnis adalah sebagai berikut:

Reinsurance share of unearned premium by class of business are as follows:

|                             | 2016           |
|-----------------------------|----------------|
|                             | Rp             |
| Pengangkutan maritim        | 6.414.185.809  |
| Kebakaran                   | 11.658.560.328 |
| Kendaraan bermotor          | 138.505.353    |
| Kewajiban pada pihak ketiga | 1.765.099.747  |
| Konstruksi                  | 2.326.608.296  |
| Lain-lain                   | 27.205.303     |
| Jumlah                      | 22.330.164.836 |

|                       | 2015           |
|-----------------------|----------------|
|                       | Rp             |
| Marine cargo          | 17.343.031.556 |
| Fire                  | 16.415.892.640 |
| Motor vehicles        | 1.459.536.051  |
| Third party liability | 5.654.645.802  |
| Engineering           | 6.589.364.529  |
| Others                | 575.614.955    |
| Total                 | 48.038.085.533 |

Marine cargo  
Fire  
Motor vehicles  
Third party liability  
Engineering  
Others  
Total

**PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA**  
**(d/h PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA)**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal Tersebut - Lanjutan**

**PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA**  
**(formerly PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA)**  
**Notes to Financial Statements**  
**December 31, 2016 and**  
**for The Year Then Ended - Continued**

Rekonsiliasi dari bagian reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan adalah sebagai berikut:

Reconciliation of reinsurance share of unearned premium are as follows:

|                                                                               | 2016                  | 2015                  |                                                      |
|-------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|------------------------------------------------------|
|                                                                               | Rp                    | Rp                    |                                                      |
| Saldo awal                                                                    | 48.038.085.533        | 39.436.025.773        | Beginning balance                                    |
| Bagian reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan periode berjalan | 135.369.974.938       | 163.063.145.382       | Reinsurance share of unearned premium for the period |
| Bagian reasuransi atas premi yang telah menjadi pendapatan                    | (161.077.895.635)     | (154.461.085.622)     | Reinsurance share of earned premium                  |
| Saldo akhir                                                                   | <u>22.330.164.836</u> | <u>48.038.085.533</u> | Ending balance                                       |

b. Bagian reasuransi atas estimasi liabilitas klaim

b. Reinsurance share of estimated claims liabilities

Bagian reasuransi atas estimasi liabilitas klaim berdasarkan bisnis adalah sebagai berikut:

Reinsurance share of estimated claims liabilities by class of business are as follows:

|                             | 2016                  | 2015                   |                       |
|-----------------------------|-----------------------|------------------------|-----------------------|
|                             | Rp                    | Rp                     |                       |
| Pengangkutan maritim        | 34.666.102.779        | 69.953.343.969         | Marine cargo          |
| Kebakaran                   | 7.793.162.938         | 31.977.816.316         | Fire                  |
| Kewajiban pada pihak ketiga | 268.854.420           | 152.049.333            | Third party liability |
| Konstruksi                  | 19.180.787.300        | 2.151.045.240          | Engineering           |
| Lain-lain                   | -                     | 152.049.335            | Others                |
| Jumlah                      | <u>61.908.907.437</u> | <u>104.386.304.193</u> | Total                 |

Dalam bagian reasuransi atas estimasi liabilitas klaim termasuk bagian reasuransi atas estimasi klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) masing-masing sebesar Rp 7.264.552.000 dan Rp 6.537.337.000 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Included in reinsurance share of estimated claims liabilities is reinsurance share of incurred but not reported (IBNR) claim amounting to Rp 7,264,552,000 and Rp 6,537,337,000 as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

Rekonsiliasi dari bagian reasuransi atas estimasi liabilitas klaim pendapatan adalah sebagai berikut:

Reconciliation of reinsurance share of estimated claims liabilities are as follows:

|                                                                              | 2016                  | 2015                   |                                                                               |
|------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                              | Rp                    | Rp                     |                                                                               |
| Saldo awal                                                                   | 104.386.304.193       | 115.045.987.402        | Beginning balance                                                             |
| Bagian reasuransi atas estimasi liabilitas klaim periode berjalan            | 94.134.622.206        | 94.834.876.003         | Reinsurance share of estimated claims liabilities for the period              |
| Pembayaran bagian reasuransi atas estimasi liabilitas klaim periode berjalan | (136.612.018.962)     | (105.494.559.212)      | Payment of reinsurance share of estimated claim liabilities during the period |
| Saldo akhir                                                                  | <u>61.908.907.437</u> | <u>104.386.304.193</u> | Ending balance                                                                |

**PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA**  
(d/h PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA)  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal Tersebut** - Lanjutan

**PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA**  
(formerly PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA)  
**Notes to Financial Statements**  
**December 31, 2016 and**  
**for The Year Then Ended** - Continued

## c. Piutang reasuransi

Berdasarkan Reasuradur

|                           | 2016<br>Rp     |
|---------------------------|----------------|
| Pihak ketiga              |                |
| Rupiah                    |                |
| Reasuradur dalam negeri   | 14.053.476.258 |
| Mata uang asing           |                |
| Reasuradur dalam negeri   | 23.069.136.727 |
| Reasuradur luar negeri    | -              |
| Jumlah mata uang asing    | 23.069.136.727 |
| Jumlah Piutang Reasuransi | 37.122.612.985 |

Reasuradur dalam negeri terdiri dari PT Tugu Reasuransi Indonesia, PT Reasuransi Nasional Indonesia, PT Maskapai Reasuransi Indonesia, PT Reasuransi Internasional Indonesia, dan lainnya.

Berdasarkan Umur (Hari)

|                     | 2016<br>Rp     |
|---------------------|----------------|
| Lewat jatuh tempo   |                |
| Kurang dari 30 hari | 37.122.612.985 |
| 31 - 60 hari        | -              |
| Lebih dari 120 hari | -              |
| Bersih              | 37.122.612.985 |

Berdasarkan Bisnis

|                      | 2016<br>Rp     |
|----------------------|----------------|
| Pengangkutan maritim | 32.949.879.861 |
| Kebakaran            | 4.126.286.896  |
| Konstruksi           | 21.259.141     |
| Lain-lain            | 25.187.087     |
| Jumlah               | 37.122.612.985 |

Manajemen tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang reasuransi. Manajemen berpendapat seluruh piutang reasuransi tersebut dapat ditagih.

## c. Reinsurance receivable

By Reinsurer

|                               | 2015<br>Rp     |
|-------------------------------|----------------|
| Third parties                 |                |
| Rupiah                        |                |
| Local reinsurers              | 14.999.500.946 |
| Foreign currencies            |                |
| Local reinsurers              | 7.607.829.427  |
| Foreign reinsurers            | 58.893.092     |
| Total foreign currency        | 7.666.722.519  |
| Total Reinsurance Receivables | 22.666.223.465 |

Local reinsurers are PT Tugu Reasuransi Nasional Indonesia, PT Reasuransi Nasional Indonesia, PT Maskapai Reasuransi Indonesia, PT Reasuransi Internasional Indonesia, and others.

By Age Category (Days)

|                    | 2015<br>Rp     |
|--------------------|----------------|
| Past due           |                |
| Under 30 days      | 22.404.771.553 |
| 31 - 60 days       | 207.659.861    |
| More than 120 days | 53.792.051     |
| Net                | 22.666.223.465 |

By Class of Business

|              | 2015<br>Rp     |
|--------------|----------------|
| Marine cargo | 17.375.745.742 |
| Fire         | 4.249.416.786  |
| Engineering  | 970.760.444    |
| Others       | 70.300.493     |
| Total        | 22.666.223.465 |

Management has not recognized an allowance for impairment losses of reinsurance receivable. Management believes that all reinsurance receivable are collectible.

**PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA**  
**(d/h PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA)**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal Tersebut - Lanjutan**

**PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA**  
**(formerly PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA)**  
**Notes to Financial Statements**  
**December 31, 2016 and**  
**for The Year Then Ended - Continued**

**10. ASET TETAP**

|                       | 1 Januari/<br>January 1,<br>2016 | Penambahan/<br>Additions | Pengurangan/<br>Deductions | 31 Desember/<br>December 31,<br>2016 |                           |
|-----------------------|----------------------------------|--------------------------|----------------------------|--------------------------------------|---------------------------|
|                       | Rp                               | Rp                       | Rp                         | Rp                                   |                           |
| Biaya perolehan:      |                                  |                          |                            |                                      | At cost:                  |
| Peralatan komputer    | 6.903.320.470                    | 261.872.058              | -                          | 7.165.192.528                        | Computer equipment        |
| Perabot kantor        | 197.352.262                      | 48.191.000               | -                          | 245.543.262                          | Furniture and fixtures    |
| Peralatan kantor      | 4.804.989.249                    | 221.860.000              | -                          | 5.026.849.249                        | Office equipment          |
| Kendaraan bermotor    | 6.633.128.500                    | 724.500.000              | 784.681.500                | 6.572.947.000                        | Motor vehicles            |
| Jumlah                | 18.538.790.481                   | 1.256.423.058            | 784.681.500                | 19.010.532.039                       | Total                     |
| Akumulasi penyusutan: |                                  |                          |                            |                                      | Accumulated depreciation: |
| Peralatan komputer    | 2.419.931.520                    | 1.390.404.277            | -                          | 3.810.335.797                        | Computer equipment        |
| Perabot kantor        | 146.868.646                      | 34.230.487               | -                          | 181.099.133                          | Furniture and fixtures    |
| Peralatan kantor      | 3.876.316.804                    | 454.700.932              | -                          | 4.331.017.736                        | Office equipment          |
| Kendaraan bermotor    | 5.129.357.669                    | 725.076.984              | 784.681.500                | 5.069.753.153                        | Motor vehicles            |
| Jumlah                | 11.572.474.639                   | 2.604.412.680            | 784.681.500                | 13.392.205.819                       | Total                     |
| Jumlah Tercatat       | 6.966.315.842                    |                          |                            | 5.618.326.220                        | Net Carrying Value        |
|                       | 1 Januari/<br>January 1,<br>2015 | Penambahan/<br>Additions | Pengurangan/<br>Deductions | 31 Desember/<br>December 31,<br>2015 |                           |
|                       | Rp                               | Rp                       | Rp                         | Rp                                   |                           |
| Biaya perolehan:      |                                  |                          |                            |                                      | At cost:                  |
| Peralatan komputer    | 2.363.566.350                    | 4.539.754.120            | -                          | 6.903.320.470                        | Computer equipment        |
| Perabot kantor        | 197.352.262                      | -                        | -                          | 197.352.262                          | Furniture and fixtures    |
| Peralatan kantor      | 4.251.548.649                    | 557.840.600              | 4.400.000                  | 4.804.989.249                        | Office equipment          |
| Kendaraan bermotor    | 6.667.023.500                    | 1.401.705.000            | 1.435.600.000              | 6.633.128.500                        | Motor vehicles            |
| Jumlah                | 13.479.490.761                   | 6.499.299.720            | 1.440.000.000              | 18.538.790.481                       | Total                     |
| Akumulasi penyusutan: |                                  |                          |                            |                                      | Accumulated depreciation: |
| Peralatan komputer    | 1.566.176.723                    | 853.754.797              | -                          | 2.419.931.520                        | Computer equipment        |
| Perabot kantor        | 122.677.950                      | 24.190.696               | -                          | 146.868.646                          | Furniture and fixtures    |
| Peralatan kantor      | 3.461.764.491                    | 418.952.313              | 4.400.000                  | 3.876.316.804                        | Office equipment          |
| Kendaraan bermotor    | 5.640.540.633                    | 924.417.036              | 1.435.600.000              | 5.129.357.669                        | Motor vehicles            |
| Jumlah                | 10.791.159.797                   | 2.221.314.842            | 1.440.000.000              | 11.572.474.639                       | Total                     |
| Jumlah Tercatat       | 2.688.330.964                    |                          |                            | 6.966.315.842                        | Net Carrying Value        |

Pengurangan aset tetap yang merupakan penjualan aset untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 dengan rincian sebagai berikut:

Deductions of property and equipment related to assets disposals for the years ended December 31, 2016 and 2015 are as follows:

|                                              | 2016        | 2015        |                                                  |
|----------------------------------------------|-------------|-------------|--------------------------------------------------|
|                                              | Rp          | Rp          |                                                  |
| Harga jual aset tetap                        | 397.500.000 | 587.727.000 | Proceeds from sale of property and equipment     |
| Jumlah tercatat                              | -           | -           | Net carrying amount                              |
| Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 27) | 397.500.000 | 587.727.000 | Gain on sale of property and equipment (Note 27) |

**PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA**  
(d/h PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA)  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal Tersebut** - Lanjutan

**PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA**  
(formerly PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA)  
**Notes to Financial Statements**  
**December 31, 2016 and**  
**for The Year Then Ended** - Continued

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 2.604.412.680 dan Rp 2.221.314.842 (Catatan 33).

Aset tetap telah diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kerugian yang diakibatkan bencana alam, kebakaran, huru-hara, sabotase, penjarahan dan terhentinya kegiatan usaha dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 13.268.080.250 dan USD 1.597.051 pada tanggal 31 Desember 2016 dan Rp 13.060.080.250 dan USD 597.050 pada tanggal 31 Desember 2015. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Depreciation charged to operations amounted to Rp 2,604,412,680 in 2016 and Rp 2,221,314,842 for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively (Note 33).

All property and equipment were insured with third party insurer for the risk of losses due to natural disaster, fire, riot, sabotage, vandalism and business interruption for Rp 13,268,080,250 and USD 1,597,051 at December 31, 2016 and Rp 13,060,080,250 and USD 597,050 at December 31, 2015. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

**11. PENYERTAAN LANGSUNG – TERSEDIA UNTUK DIJUAL**

Penyertaan langsung merupakan penyertaan saham pada PT Asuransi MAIPARK Indonesia sejumlah 1.500 saham dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham.

**11. DIRECT PARTICIPATION – AVAILABLE FOR SALE**

Direct participation represents investment in shares of stock of PT Asuransi MAIPARK Indonesia of 1,500 shares with nominal value of Rp 100,000 per share.

**12. UTANG REASURANSI**

**a. Berdasarkan Reasuradur**

|                                       | 2016<br>Rp     | 2015<br>Rp     |
|---------------------------------------|----------------|----------------|
| Pihak berelasi                        |                |                |
| Rupiah                                |                |                |
| QBE Insurance (International) Limited | -              | 11.568.754.765 |
| Pihak ketiga                          |                |                |
| Rupiah                                |                |                |
| Reasuradur dalam negeri               | 34.790.955.381 | 31.006.145.552 |
| Reasuradur luar negeri                | 296.664.297    | 309.163.009    |
| Jumlah Rupiah                         | 35.087.619.678 | 31.315.308.561 |
| Mata uang asing                       |                |                |
| Reasuradur dalam negeri               | 2.664.442.394  | 503.177.741    |
| Reasuradur luar negeri                | 4.321.214.415  | 1.684.739.976  |
| Jumlah mata uang asing                | 6.985.656.809  | 2.187.917.717  |
| Jumlah pihak ketiga                   | 42.073.276.487 | 33.503.226.278 |
| Jumlah Utang Reasuransi               | 42.073.276.487 | 45.071.981.043 |

Reasuradur dalam negeri terdiri dari PT Tugu Reasuransi Indonesia, PT Reasuransi Nasional Indonesia, PT Maskapai Reasuransi Indonesia, PT Reasuransi Internasional Indonesia dan lainnya. Sedangkan reasuradur luar negeri terdiri dari Swiss Reinsurance, Partner Reinsurance, dan Scor Reinsurance.

**12. REINSURANCE PAYABLE**

**a. By Reinsurer**

|                                       |  |
|---------------------------------------|--|
| Related party                         |  |
| Rupiah                                |  |
| QBE Insurance (International) Limited |  |
| Third parties                         |  |
| Rupiah                                |  |
| Local reinsurers                      |  |
| Foreign reinsurers                    |  |
| Total Rupiah                          |  |
| Foreign currencies                    |  |
| Local reinsurers                      |  |
| Foreign reinsurers                    |  |
| Total foreign currencies              |  |
| Total third parties                   |  |
| Total Reinsurance Payables            |  |

Local reinsurers are PT Tugu Reasuransi Indonesia, PT Reasuransi Nasional Indonesia, PT Maskapai Reasuransi Indonesia, PT Reasuransi Internasional Indonesia and others. Meanwhile foreign reinsurers are Swiss Reinsurance, Partner Reinsurance and Scor Reinsurance.

**PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA**  
**(d/h PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA)**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal Tersebut - Lanjutan**

**PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA**  
**(formerly PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA)**  
**Notes to Financial Statements**  
**December 31, 2016 and**  
**for The Year Then Ended - Continued**

**b. Berdasarkan Umur (Hari)**

|                     | 2016                  | 2015                  |                    |
|---------------------|-----------------------|-----------------------|--------------------|
|                     | Rp                    | Rp                    |                    |
| Belum jatuh tempo   | 38.430.439.552        | 44.148.145.504        | Not yet due        |
| Lewat jatuh tempo   |                       |                       | Past due           |
| Kurang dari 30 hari | 386.134.533           | 257.908.374           | Under 30 days      |
| 31 - 60 hari        | 131.341.440           | 70.983.618            | 31 - 60 days       |
| 61 - 120 hari       | 1.805.702.799         | 8.326.535             | 61 - 120 days      |
| Lebih dari 120 hari | 1.319.658.163         | 586.617.012           | More than 120 days |
| Jumlah              | <u>42.073.276.487</u> | <u>45.071.981.043</u> | Total              |

**b. By Age Category (Days)**

**13. UTANG KOMISI**

Akun ini merupakan utang komisi agen.

**13. COMMISSIONS PAYABLE**

This account represents commission payable to agents.

**14. UTANG PAJAK**

|                         | 2016                 | 2015                 |                       |
|-------------------------|----------------------|----------------------|-----------------------|
|                         | Rp                   | Rp                   |                       |
| Pajak kini (Catatan 34) | 7.803.557.604        | 3.707.069.308        | Current tax (Note 34) |
| Pajak penghasilan:      |                      |                      | Income tax:           |
| Pasal 4 (2)             | 12.069.707           | 40.784.597           | Article 4 (2)         |
| Pasal 21                | 1.116.848.546        | 1.062.914.855        | Article 21            |
| Pasal 23/26             | 145.711.788          | 126.080.492          | Article 23/26         |
| Pajak Pertambahan Nilai | 17.616.540           | -                    | Value Added Tax       |
| Jumlah                  | <u>9.095.804.185</u> | <u>4.936.849.252</u> | Total                 |

**14. TAXES PAYABLE**

**15. UTANG LAIN-LAIN DAN BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR**

|                           | 2016                 | 2015                 |                           |
|---------------------------|----------------------|----------------------|---------------------------|
|                           | Rp                   | Rp                   |                           |
| Bonus karyawan            | 4.534.836.951        | 3.666.983.809        | Employee bonus            |
| Litigasi (Catatan 40)     | 2.437.021.594        | 2.437.021.594        | Law suit (Note 40)        |
| Biaya implementasi sistem | 856.490.005          | -                    | System implementation fee |
| Jasa profesional          | 562.032.000          | 473.112.000          | Professional fees         |
| Lain-lain                 | 937.155.502          | 850.635.505          | Others                    |
| Jumlah                    | <u>9.327.536.052</u> | <u>7.427.752.908</u> | Total                     |

**15. OTHER LIABILITIES AND ACCRUED EXPENSES**

**PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA**  
(d/h PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA)  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal Tersebut** - Lanjutan

**PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA**  
(formerly PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA)  
**Notes to Financial Statements**  
**December 31, 2016 and**  
**for The Year Then Ended** - Continued

**16. LIABILITAS ASURANSI**

**16. INSURANCE LIABILITIES**

|                                       | 2016                   | 2015                   |                              |
|---------------------------------------|------------------------|------------------------|------------------------------|
|                                       | Rp                     | Rp                     |                              |
| Estimasi liabilitas klaim             | 323.993.124.365        | 310.533.188.540        | Estimated claims liabilities |
| Premi yang belum merupakan pendapatan | 305.492.661.010        | 273.809.482.039        | Unearned premium             |
| Jumlah liabilitas asuransi            | <u>629.485.785.375</u> | <u>584.342.670.579</u> | Total insurance liabilities  |

a. Estimasi liabilitas klaim

a. Estimated claims liabilities

Estimasi liabilitas klaim berdasarkan bisnis adalah sebagai berikut:

Estimated claims liabilities by class of business are as follows:

|                             | 2016                   | 2015                   |                       |
|-----------------------------|------------------------|------------------------|-----------------------|
|                             | Rp                     | Rp                     |                       |
| Pengangkutan maritim        | 208.405.760.143        | 224.947.728.112        | Marine cargo          |
| Kebakaran                   | 30.506.673.050         | 47.609.716.650         | Fire                  |
| Kendaraan bermotor          | 5.070.027.969          | 5.160.145.743          | Motor vehicles        |
| Kewajiban pada pihak ketiga | 15.384.027.995         | 10.803.754.611         | Third party liability |
| Konstruksi                  | 61.832.646.494         | 21.928.679.524         | Engineering           |
| Lain-lain                   | 2.793.988.714          | 83.163.900             | Others                |
| Jumlah                      | <u>323.993.124.365</u> | <u>310.533.188.540</u> | Total                 |

Rekonsiliasi dari estimasi liabilitas klaim adalah sebagai berikut:

Reconciliation of estimated claim liabilities are as follows:

|                                                       | 2016                   | 2015                   |                                                          |
|-------------------------------------------------------|------------------------|------------------------|----------------------------------------------------------|
|                                                       | Rp                     | Rp                     |                                                          |
| Saldo awal                                            | 310.533.188.540        | 230.908.556.118        | Beginning balance                                        |
| Beban estimasi liabilitas klaim periode berjalan      | 374.549.395.259        | 419.410.075.582        | Estimated claim liabilities expenses for the period      |
| Pembayaran estimasi liabilitas klaim periode berjalan | (361.089.459.434)      | (339.785.443.160)      | Payment of estimated claim liabilities during the period |
| Saldo akhir                                           | <u>323.993.124.365</u> | <u>310.533.188.540</u> | Ending balance                                           |

Dalam estimasi liabilitas klaim termasuk estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan masing-masing sebesar Rp 20.400.961.000 dan Rp 19.267.097.000 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Included in estimated claim liability is incurred but not reported claim amounting to Rp 20,400,961,000 and Rp 19,267,097,000 as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

b. Premi yang belum merupakan pendapatan

b. Unearned premium

Premi yang belum merupakan pendapatan berdasarkan bisnis adalah sebagai berikut:

Unearned premium by class of business are as follows:

|                             | 2016                   | 2015                   |                       |
|-----------------------------|------------------------|------------------------|-----------------------|
|                             | Rp                     | Rp                     |                       |
| Pengangkutan maritim        | 111.602.285.799        | 126.705.169.304        | Marine cargo          |
| Kebakaran                   | 122.704.789.388        | 72.742.088.770         | Fire                  |
| Kendaraan bermotor          | 16.340.882.694         | 15.999.777.767         | Motor vehicles        |
| Kewajiban pada pihak ketiga | 20.888.578.365         | 27.381.974.661         | Third party liability |
| Konstruksi                  | 28.671.898.060         | 25.538.745.657         | Engineering           |
| Lain-lain                   | 5.284.226.704          | 5.441.725.880          | Others                |
| Jumlah                      | <u>305.492.661.010</u> | <u>273.809.482.039</u> | Total                 |

**PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA**  
**(d/h PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA)**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal Tersebut - Lanjutan**

**PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA**  
**(formerly PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA)**  
**Notes to Financial Statements**  
**December 31, 2016 and**  
**for The Year Then Ended - Continued**

Rekonsiliasi atas premi yang belum merupakan pendapatan adalah sebagai berikut:

|                                                        | 2016                     | 2015                     |
|--------------------------------------------------------|--------------------------|--------------------------|
|                                                        | Rp                       | Rp                       |
| Saldo awal                                             | 273.809.482.039          | 222.138.608.201          |
| Premi yang belum merupakan pendapatan periode berjalan | 549.991.399.907          | 542.052.950.243          |
| Premi yang telah menjadi pendapatan                    | <u>(518.308.220.936)</u> | <u>(490.382.076.405)</u> |
| Saldo akhir                                            | <u>305.492.661.010</u>   | <u>273.809.482.039</u>   |

Reconciliation of unearned premium are as follows:

Beginning balance  
Unearned premium for the period  
Earned premium  
Ending balance

Perusahaan melakukan perhitungan tes kecukupan liabilitas yang dilakukan oleh pihak berelasi (QBE Insurance (International) Limited) dimana berdasarkan hasil tes tersebut, premi bruto yang belum merupakan pendapatan sebesar Rp 212.399.494.000 dan Rp 216.969.732.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, serta klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) sebesar Rp 20.400.961.000 dan Rp 19.267.097.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Berdasarkan tes kecukupan liabilitas, liabilitas yang dicatat Perusahaan secara keseluruhan telah memadai pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

The Company conducted liability adequacy test performed by its related party (QBE Insurance (International) Limited) whereas the gross unearned premium amounted to Rp 212,399,494,000 and Rp 216,969,732,000 as of December 31, 2016 and 2015, respectively and claims incurred but not yet reported (IBNR) amounted to Rp 20,400,961,000 and Rp 19,267,097,000 as of December 31, 2016 and 2015, respectively. Based on the liability adequacy test, on aggregate Company-held liability is adequate as of December 31, 2016 and 2015.

**17. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Liabilitas imbalan kerja yang termasuk dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

|                                                          | 2016                  | 2015                  |
|----------------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|
|                                                          | Rp                    | Rp                    |
| Imbalan pasca kerja sesuai Undang-undang Ketenagakerjaan | 18.977.188.000        | 17.404.233.000        |
| Imbalan kerja jangka panjang                             | 955.089.000           | 173.946.000           |
| Jumlah                                                   | <u>19.932.277.000</u> | <u>17.578.179.000</u> |

Beban yang diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

|                                                          | 2016                 | 2015                 |
|----------------------------------------------------------|----------------------|----------------------|
|                                                          | Rp                   | Rp                   |
| Imbalan pasca kerja sesuai Undang-undang Ketenagakerjaan | 2.818.666.000        | 3.027.927.000        |
| Imbalan kerja jangka panjang                             | 975.843.000          | 7.215.000            |
| Jumlah yang diakui dalam laba rugi                       | <u>3.794.509.000</u> | <u>3.035.142.000</u> |
| Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain   | <u>(944.729.000)</u> | <u>1.491.344.000</u> |

**17. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION**

The employee benefit obligation recognized in the statement of financial position is as follows:

Post employment benefit under Labor Law  
Long service award  
Total

The amounts recognized in profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Post employment benefit under Labor Law  
Long service award  
Total amount recognized in profit or loss

Total amount recognized in other comprehensive income

**PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA**  
(d/h PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA)  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal Tersebut** - Lanjutan

**PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA**  
(formerly PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA)  
**Notes to Financial Statements**  
**December 31, 2016 and**  
**for The Year Then Ended** - Continued

a. Imbalan Pasca Kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003

Perusahaan menyelenggarakan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan yang berhak sesuai dengan undang undang yang berlaku. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut masing-masing adalah 166 dan 162 karyawan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

|                                                                              | 2016<br>Rp           | 2015<br>Rp           |
|------------------------------------------------------------------------------|----------------------|----------------------|
| Diakui dalam laba rugi                                                       |                      |                      |
| Biaya jasa kini                                                              | 1.473.832.000        | 1.715.514.000        |
| Beban bunga                                                                  | 1.344.680.000        | 1.293.504.000        |
| Biaya jasa lalu dan kerugian atas penyelesaian                               | 154.000              | 18.909.000           |
|                                                                              | <u>2.818.666.000</u> | <u>3.027.927.000</u> |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:                          |                      |                      |
| Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan   | 1.203.569.000        | (1.881.327.000)      |
| Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman | (2.148.298.000)      | 399.330.000          |
| Penyesuaian sehubungan penerapan revisi PSAK 24                              | -                    | 2.973.341.000        |
|                                                                              | <u>(944.729.000)</u> | <u>1.491.344.000</u> |
| Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain    | <u>1.873.937.000</u> | <u>4.519.271.000</u> |

Liabilitas imbalan pasca kerja yang termasuk dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut :

|                       | 2016<br>Rp            | 2015<br>Rp            |
|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| Nilai kini kew ajiban | <u>18.977.188.000</u> | <u>17.404.233.000</u> |

a. Post-employment Benefits under Labor Law No. 13/2003

The Company also organized estimated post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law. The number of employees entitled to the benefits under this Labor Law is 166 and 162 at December 31, 2016 and 2015, respectively.

Amounts recognized in profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

|                                                                                       |
|---------------------------------------------------------------------------------------|
| Recognized in profit or loss                                                          |
| Current service cost                                                                  |
| Interest cost                                                                         |
| Past service cost and loss from settlements                                           |
| Remeasurement on the net defined benefits obligation:                                 |
| Actuarial losses (gains) arising from changes in financial assumptions                |
| Actuarial losses (gains) arising from experience adjustments                          |
| Adjustment due to adoption of revised PSAK 24                                         |
| Total amount recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income |

The amounts included in the statements of financial position arising from the Company's obligation in respect of this post-employment benefits are as follows :

Present value of obligations

**PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA**  
**(d/h PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA)**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal Tersebut - Lanjutan**

**PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA**  
**(formerly PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA)**  
**Notes to Financial Statements**  
**December 31, 2016 and**  
**for The Year Then Ended - Continued**

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

|                                                                            | 2016            | 2015            |                                                                        |
|----------------------------------------------------------------------------|-----------------|-----------------|------------------------------------------------------------------------|
|                                                                            | Rp              | Rp              |                                                                        |
| Saldo awal nilai kini liabilitas                                           | 17.404.233.000  | 15.970.521.000  | Beginning present value of obligation                                  |
| Biaya jasa kini                                                            | 1.473.832.000   | 1.715.514.000   | Current service cost                                                   |
| Biaya jasa lalu dan kerugian atas penyelesaian                             | 154.000         | 18.909.000      | Past service cost and loss from settlements                            |
| Pembayaran manfaat                                                         | (300.982.000)   | (112.218.000)   | Benefits paid                                                          |
| Beban bunga                                                                | 1.344.680.000   | 1.293.504.000   | Interest cost                                                          |
| Pengukuran kembali (keuntungan)/kerugian:                                  |                 |                 | Remeasurement (gains)/losses:                                          |
| Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan | 1.203.569.000   | (1.881.327.000) | Actuarial losses (gains) arising from changes in financial assumptions |
| Kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman            | (2.148.298.000) | 399.330.000     | Actuarial losses arising from experience adjustments                   |
| Saldo akhir nilai kini liabilitas                                          | 18.977.188.000  | 17.404.233.000  | Ending present value of obligation                                     |

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto. Kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp 1.644.135.000 (meningkat sebesar Rp 1.882.958.000).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp 1.955.310.000 (turun sebesar Rp 1.734.807.000).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah 12,03 tahun dan 11,31 tahun.

Movements in the present value of defined benefit obligation were as follows:

Significant actuarial assumption for the determination of the defined obligation are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- If the discount rate 1% higher (lower), the defined benefit obligation would decrease by Rp 1,644,135,000 (increase by Rp 1,882,958,000).
- If the expected salary growth increases (decrease) by 1% the defined benefit obligation would increase by Rp 1,955,310,000 (decrease by Rp 1,734,807,000).

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized

The average duration of the benefit obligation at December 31, 2016 and 2015 is 12.03 years and 11.31 years, respectively.

**PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA**  
(d/h PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA)  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal Tersebut** - Lanjutan

**PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA**  
(formerly PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA)  
**Notes to Financial Statements**  
**December 31, 2016 and**  
**for The Year Then Ended** - Continued

Jumlah ini dapat dianalisis sebagai berikut:  
anggota aktif 170 orang pada tahun 2016 dan  
162 orang pada tahun 2015.

The numbers can be analysed as follows: active  
members 170 people in 2016 and 162 people in  
2015.

|                                                                                        | 2016<br>Rp    | 2015<br>Rp    |                                                                                 |
|----------------------------------------------------------------------------------------|---------------|---------------|---------------------------------------------------------------------------------|
| Analisis jatuh tempo atas pembayaran<br>manfaat diharapkan akan dibayar<br>pada tahun: |               |               | Maturity analysis of benefit payment to<br>expected to be paid during the year: |
| Tahun pertama hingga tahun kelima                                                      | 9.008.765.000 | 8.704.497.000 | First year until fifth year                                                     |
| Tahun keenam hingga tahun<br>kesepuluh                                                 | 6.322.336.000 | 5.521.572.000 | Sixth year until tenth year                                                     |
| Tahun kesebelas hingga tahun<br>kelimabelas                                            | 9.649.010.000 | 7.718.404.000 | Eleventh year until fifteenth year                                              |
| Tahun keenam belas hingga tahun<br>kedua puluh                                         | 6.188.006.000 | 6.058.148.000 | Sixteenth year until twentieth year                                             |
| Tahun kedua puluh dan seterusnya                                                       | 9.266.771.000 | 6.015.025.000 | Twentieth year and above                                                        |

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh  
PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris  
independen, dengan menggunakan asumsi  
utama sebagai berikut:

The cost of providing employee benefits is  
calculated by an independent actuary,  
PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, using the  
following key assumptions:

|                                    | 2016                                                                                                                                                                                  | 2015                                                                                                                                                                                  |                                 |
|------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------|
| Tingkat diskonto per tahun         | 8,1%                                                                                                                                                                                  | 8,9%                                                                                                                                                                                  | Discount rate per annum         |
| Tingkat kenaikan gaji per tahun    | 9,0%                                                                                                                                                                                  | 8,5%                                                                                                                                                                                  | Salary increment rate per annum |
| Tabel mortalitas                   | TMI 2011                                                                                                                                                                              | TMI 2011                                                                                                                                                                              | Mortality table                 |
| Tingkat pengunduran diri per tahun | 5% sampai dengan<br>umur 20 tahun<br>kemudian menurun<br>secara linear sampai<br>dengan 1% pada umur<br>45 tahun/5% until<br>age 20 then decreasing<br>linearly until 1% at<br>age 45 | 5% sampai dengan<br>umur 20 tahun<br>kemudian menurun<br>secara linear sampai<br>dengan 1% pada umur<br>45 tahun/5% until<br>age 20 then decreasing<br>linearly until 1% at<br>age 45 | Resignation rate per annum      |
| Tingkat cacat                      | 10% dari tingkat kematian/<br>10% of mortality rate                                                                                                                                   | 10% dari tingkat kematian/<br>10% of mortality rate                                                                                                                                   | Disability rate                 |
| Usia pensiun normal                | 55                                                                                                                                                                                    | 55                                                                                                                                                                                    | Normal retirement age           |

**b. Imbalan Kerja Jangka Panjang**

Beban imbalan jangka panjang yang diakui  
dalam laporan laba rugi dan penghasilan  
komprehensif lain adalah:

**b. Long Service Award**

The details of long service award expense  
recognized in the statement of profit or loss and  
other comprehensive income are as follows:

|                                                                                 | 2016<br>Rp  | 2015<br>Rp   |                                                                                             |
|---------------------------------------------------------------------------------|-------------|--------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|
| Diakui dalam laba rugi                                                          |             |              | Recognized in profit or loss                                                                |
| Biaya jasa kini                                                                 | 25.347.000  | 23.224.000   | Current service cost                                                                        |
| Beban bunga                                                                     | 14.191.000  | 15.227.000   | Interest cost                                                                               |
| Biaya jasa lalu dan kerugian atas<br>penyelesaian                               | 728.998.000 | 40.690.000   | Past service cost and loss<br>from settlements                                              |
| Pengaruh perubahan asumsi<br>aktuarial                                          | 207.307.000 | (71.926.000) | Effect of changes in a actuarial<br>assumption                                              |
| Jumlah yang diakui di laporan<br>laba rugi dan penghasilan<br>komprehensif lain | 975.843.000 | 7.215.000    | Total amount recognized in statement<br>of profit or loss and other<br>comprehensive income |

**PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA**  
**(d/h PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA)**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal Tersebut - Lanjutan**

**PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA**  
**(formerly PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA)**  
**Notes to Financial Statements**  
**December 31, 2016 and**  
**for The Year Then Ended - Continued**

Mutasi nilai kini imbalan jangka panjang selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

|                                                   | 2016          | 2015         |                                                |
|---------------------------------------------------|---------------|--------------|------------------------------------------------|
|                                                   | Rp            | Rp           |                                                |
| Saldo awal nilai kini liabilitas                  | 173.946.000   | 192.531.000  | Beginning present value of obligation          |
| Biaya jasa kini                                   | 25.347.000    | 23.224.000   | Current service cost                           |
| Biaya jasa lalu dan kerugian<br>atas penyelesaian | 728.998.000   | 40.690.000   | Past service cost and loss<br>from settlements |
| Pembayaran manfaat                                | (194.700.000) | (25.800.000) | Benefits paid                                  |
| Beban bunga                                       | 14.191.000    | 15.227.000   | Interest cost                                  |
| Pengaruh perubahan asumsi<br>aktuarial            | 207.307.000   | (71.926.000) | Effect of changes in actuarial<br>assumption   |
| Saldo akhir nilai kini liabilitas                 | 955.089.000   | 173.946.000  | Ending present value of obligation             |

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan imbalan jangka panjang adalah tingkat diskonto. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dampak pergerakan 1% dalam asumsi tingkat diskonto terhadap nilai kini imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan kerja jangka panjang akan berkurang sebesar Rp 63.599.000 (meningkat sebesar Rp 26.756.000).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Movements in the present value of long service award in the current year were as follows:

Significant actuarial assumptions for the determination of the long service award are discount rate. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

As of December 31, 2016 and 2015 for a 1% movement in assumed discount rate, the present value of the long service award will be as follows:

Significant actuarial assumption for the determination of the defined obligation are discount rate, and mortality. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- If the discount rate 1% higher (lower), the long service award would decrease by Rp 63,599,000 (increase by Rp 26,756,000).

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognised in the statement of financial position.

**PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA**  
(d/h PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA)  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal Tersebut** - Lanjutan

**PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA**  
(formerly PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA)  
**Notes to Financial Statements**  
**December 31, 2016 and**  
**for The Year Then Ended** - Continued

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

The cost of providing employee benefits is calculated by an independent actuary, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, using the following key assumptions:

|                                    | 2016                                                                                                                                                          | 2015                                                                                                                                                          |                                 |
|------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------|
| Tingkat diskonto per tahun         | 8,1%                                                                                                                                                          | 8,9%                                                                                                                                                          | Discount rate per annum         |
| Tingkat kenaikan gaji per tahun    | 9,0%                                                                                                                                                          | 8,5%                                                                                                                                                          | Salary increment rate per annum |
| Tabel mortalitas                   | TMI 2011                                                                                                                                                      | TMI 2011                                                                                                                                                      | Mortality table                 |
| Tingkat pengunduran diri per tahun | 5% sampai dengan umur 20 tahun kemudian menurun secara linear sampai dengan 1% pada umur 45 tahun/5% until age 20 then decreasing linearly until 1% at age 45 | 5% sampai dengan umur 20 tahun kemudian menurun secara linear sampai dengan 1% pada umur 45 tahun/5% until age 20 then decreasing linearly until 1% at age 45 | Resignation rate per annum      |

**18. PINJAMAN SUBORDINASI**

**18. SUBORDINATED LOANS**

|                                    | 2016<br>Rp     | 2015<br>Rp     |                                    |
|------------------------------------|----------------|----------------|------------------------------------|
| QBE Insurance (International) Ltd. | 30.250.000.000 | 28.774.268.830 | QBE Insurance (International) Ltd. |
| QBE Asia Pacific Holdings Limited  | 6.750.000.000  | -              | QBE Asia Pacific Holdings Limited  |
| PT Pool Advista Indonesia Tbk      | -              | 6.420.704.615  | PT Pool Advista Indonesia Tbk      |
| Jumlah                             | 37.000.000.000 | 35.194.973.445 | Total                              |

Berdasarkan akta No. 03 tanggal 2 April 2014 dibuat dihadapan Ferry Mahendra Permana, S.H., Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman subordinasi dengan QBE Insurance (International) Limited, pemegang saham, sejumlah Rp 15.000.000.000. Pada tanggal 31 Juli 2014, 45% bagian dari pinjaman subordinasi sebesar Rp 6.750.000.000 telah diambil alih oleh PT Pool Advista Indonesia Tbk., pemegang saham.

Based on deed No. 03 dated April 2, 2014 made before Ferry Mahendra Permana, S.H., the Company made a subordinated loan agreement with QBE Insurance (International) Limited, a stockholder, which amounted to Rp 15,000,000,000. On July 31, 2014, the 45% portion of the subordinated loan equivalent to Rp 6,750,000,000 has been taken over by PT Pool Advista Indonesia Tbk., a stockholder.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 31 Oktober 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman subordinasi kedua dengan QBE Insurance (International) Limited sejumlah Rp 22.000.000.000.

Based on Circular Resolutions of Company's Board of Commissioner dated October 31, 2014, the Company made a second subordinated loan agreement with QBE Insurance (International) Limited for Rp 22,000,000,000.

Pada tanggal 15 Desember 2016, pinjaman subordinasi milik PT. Pool Advista Indonesia Tbk. telah dialihkan kepemilikannya kepada QBE Asia Pacific Holdings Limited, pihak berelasi.

On December 15, 2016, PT. Pool Advista Indonesia Tbk's ownership of the subordinated loans has been assigned to QBE Asia Pacific Holdings Limited, a related party.

Adapun tujuan dari pinjaman subordinasi ini adalah untuk meningkatkan solvabilitas Perusahaan.

The purposes of this subordinated loan is to increase the Company's solvability.

Pinjaman subordinasi tidak memiliki jatuh tempo dan suku bunga maksimal adalah 20% dari suku bunga Bank Indonesia.

Subordinated loans do not have maturity and the maximum interest rate is 20% of Bank Indonesia's rate.

Selisih efek dari perbedaan suku bunga pasar dengan suku bunga kontraktual pada pinjaman subordinasi dari pemegang saham sebesar Rp 1.146.882.849 pada tahun 2016 dan Rp 4.750.758.021 pada tahun 2015 diakui dalam ekuitas sebagai tambahan modal disetor (Catatan 20).

The effect of the difference between market interest rate and contractual interest rate of subordinate stockholders loans amounting to Rp 1,146,882,849 in 2016 and Rp 4,750,758,021 in 2015 is recognized in equity as additional paid-in capital (Note 20).

**PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA**  
**(d/h PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA)**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal Tersebut - Lanjutan**

**PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA**  
**(formerly PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA)**  
**Notes to Financial Statements**  
**December 31, 2016 and**  
**for The Year Then Ended - Continued**

Pemegang saham berkomitmen untuk memperpanjang jangka waktu pinjaman subordinasi hingga persyaratan OJK dipenuhi.

The shareholders is committed to extend the term of the subordinated loan until the OJK requirement is comply with.

**19. MODAL SAHAM**

**19. CAPITAL STOCK**

| 31 Desember/December 31, 2016                |                                   |                                                  |                                                      |
|----------------------------------------------|-----------------------------------|--------------------------------------------------|------------------------------------------------------|
| Nama Pemegang Saham/<br>Name of Stockholders | Jumlah Saham/<br>Number of Shares | Persentase Pemilikan/<br>Percentage of Ownership | Jumlah Modal Disetor/<br>Total Paid-up Capital<br>Rp |
| QBE Insurance (International) Limited        | 550                               | 55,00%                                           | 55.000.000.000                                       |
| QBE Asia Pacific Holdings Limited            | 450                               | 45,00%                                           | 45.000.000.000                                       |
| Jumlah/Total                                 | 1.000                             | 100,00%                                          | 100.000.000.000                                      |

| 31 Desember/December 31, 2015                |                                   |                                                  |                                                      |
|----------------------------------------------|-----------------------------------|--------------------------------------------------|------------------------------------------------------|
| Nama Pemegang Saham/<br>Name of Stockholders | Jumlah Saham/<br>Number of Shares | Persentase Pemilikan/<br>Percentage of Ownership | Jumlah Modal Disetor/<br>Total Paid-up Capital<br>Rp |
| QBE Insurance (International) Limited        | 550                               | 55%                                              | 55.000.000.000                                       |
| PT Pool Advista Indonesia Tbk                | 450                               | 45%                                              | 45.000.000.000                                       |
| Jumlah/Total                                 | 1.000                             | 100%                                             | 100.000.000.000                                      |

Berdasarkan akta Notaris No. 16 tanggal 15 Desember 2016 dari Ferry Mahendra Permana, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui adanya pengalihan 45% kepemilikan atau setara dengan 450 saham atas saham yang dimiliki oleh PT. Pool Advista Indonesia Tbk. kepada QBE Asia Pacific Holdings Limited. Akta pernyataan keputusan rapat tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0025291.AH.01.02 tanggal 27 Desember 2016.

Based on Notarial deed No. 16 dated December 15, 2016 of Ferry Mahendra Permana, S.H., a notary in Jakarta, shareholders agreed to transfer 45% of ownership or equal to 450 shares owned by PT. Pool Advista Indonesia Tbk. To QBE Asia Pacific Holdings Limited. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia in his Decree No. AHU-0025291.AH.01.02 dated December 27, 2016.

Berdasarkan akta Notaris No. 02 tanggal 4 Februari 2015 yang dibuat dihadapan Irma Devita Purnamasari, SH. Mkn., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal disetor sebanyak 600 saham dengan nilai nominal Rp 100.000.000 per saham atau sebesar Rp 60.000.000.000 yang disetor penuh sesuai dengan proporsi atau persentase saham yang dimiliki para pemegang saham, sehingga total modal disetor Perusahaan adalah sebesar Rp 100.000.000.000. setoran modal disetor telah diterima oleh Perusahaan masing-masing pada tanggal 30 Januari 2015 dan 3 Februari 2015.

Based on Notarial deed No. 02 dated February 4, 2015 before Irma Devita Purnamasari, SH, Mkn., notari in Jakarta, the shareholders agreed to increase the paid-up capital stock to 600 shares with a par value of Rp 100,000,000 per share or total amounting to Rp 60,000,000,000 which is paid up in accordance with the proportion or percentage of ownership of shareholders, thereby the Company's total paid up capital stock amounted to Rp 100,000,000,000. The paid up capital was received by the Company on January 30, 2015 and February 3, 2015, respectively.

Berdasarkan akta Notaris No. 06 tanggal 26 Januari 2017 yang dibuat dihadapan Ferry Mahendra Permana S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal disetor menjadi sebanyak 2.320 saham dengan nilai nominal Rp 100.000.000 per saham atau sebesar Rp 232.000.000.000 yang disetor penuh, sehingga total modal disetor Perusahaan adalah sebesar

Based on Notarial deed No. 06 dated January 26, 2017 before Ferry Mahendra Permana, S.H., notary in Jakarta, the shareholders approved to increase the paid-up capital stock to 2,320 shares with a par value of Rp 100,000,000 per share or total amounting to Rp 232,000,000,000, thereby the Company's total paid up capital stock amounted to Rp 232,000,000,000 in 2016 and

**PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA**  
(d/h PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA)  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal Tersebut** - Lanjutan

**PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA**  
(formerly PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA)  
**Notes to Financial Statements**  
**December 31, 2016 and**  
**for The Year Then Ended** - Continued

Rp 232.000.000.000 pada tahun 2016 dan Rp 100.000.000.000 pada tahun 2015. Setoran tambahan modal disetor sebesar Rp 132.000.000.000 telah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 22 Desember 2016 dan dicatat sebagai uang muka setoran modal pada ekuitas. Peningkatan modal disetor tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0036466 tanggal 27 Januari 2017. Pada 31 Desember 2016, sehingga struktur kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Rp 100,000,000,000 in 2015. The proceed of addition paid up capital was received by the Company on December 22, 2016 and amounted to Rp 132,000,000,000 was recorded as advance for capital stock subscription. The increase in paid-up capital was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia in his Decree No. AHU-AH.01.03.0036466 dated January 27, 2017. As such subsequent to the approval the percentage of the Company's ownership is as follows:

| Nama Pemegang Saham/<br>Name of Stockholders | 27 Januari/January 27, 2017       |                                                  |                                                      |
|----------------------------------------------|-----------------------------------|--------------------------------------------------|------------------------------------------------------|
|                                              | Jumlah Saham/<br>Number of Shares | Persentase Pemilikan/<br>Percentage of Ownership | Jumlah Modal Disetor/<br>Total Paid-up Capital<br>Rp |
| QBE Insurance (International) Limited        | 550                               | 23,71%                                           | 55.000.000.000                                       |
| QBE Asia Pacific Holdings Limited            | 1.770                             | 76,29%                                           | 177.000.000.000                                      |
| Jumlah/Total                                 | 2.320                             | 100,00%                                          | 232.000.000.000                                      |

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2008 mengenai perubahan ketiga dari Peraturan Pemerintah No. 73 Tahun 1992, modal sendiri harus meningkat secara berkala dengan fase-fase dimana pada tanggal 31 Desember 2010 sejumlah Rp 40 miliar, 31 Desember 2012 sejumlah Rp 70 miliar dan 31 Desember 2014 sejumlah Rp 100 miliar.

Based on Government Regulation No. 81 year 2008 concerning third change of Government Regulation No. 73 year 1992, own capital should gradually increase in phases wherein in December 31, 2010 amounting to Rp 40 billion, December 31, 2012 amounting to Rp 70 billion and December 31, 2014 amounting to Rp 100 billion.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan telah memenuhi persyaratan modal.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company is in compliance with the capital requirement.

**20. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

|                                                                                                                               | 2016<br>Rp    | 2015<br>Rp    |                                                                                                                            |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|---------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Efek dari perbedaan suku bunga pasar dengan suku bunga kontraktual pada pinjaman subordinasi dari pemegang saham (Catatan 18) | 1.146.882.849 | 4.750.758.021 | Effect of difference between market interest rate and contractual interest rate of subordinate stockholders loan (Note 18) |
| Jumlah                                                                                                                        | 1.146.882.849 | 4.750.758.021 | Total                                                                                                                      |

Akumulasi tambahan modal disetor pada tahun 2016 adalah sebesar Rp 5.897.640.870.

Accumulated additional paid-in capital in 2016 is amounting to Rp 5,897,640,870.

**21. PREMI BRUTO**

**21. GROSS WRITTEN PREMIUMS**

|                             | 2016<br>Rp      | 2015<br>Rp      |                       |
|-----------------------------|-----------------|-----------------|-----------------------|
| Pengangkutan maritim        | 281.134.299.265 | 343.289.647.609 | Marine cargo          |
| Kebakaran                   | 238.719.764.503 | 162.243.163.802 | Fire                  |
| Kendaraan bermotor          | 44.805.402.660  | 35.774.342.414  | Motor vehicles        |
| Kewajiban pada pihak ketiga | 35.038.421.519  | 46.910.526.958  | Third party liability |
| Konstruksi                  | 52.891.150.427  | 49.376.505.250  | Engineering           |
| Lain-lain                   | 14.260.289.411  | 13.390.777.471  | Others                |
| Jumlah                      | 666.849.327.785 | 650.984.963.504 | Total                 |

**PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA**  
**(d/h PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA)**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal Tersebut - Lanjutan**

**PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA**  
**(formerly PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA)**  
**Notes to Financial Statements**  
**December 31, 2016 and**  
**for The Year Then Ended - Continued**

**22. PREMI REASURANSI**

|                             | 2016            | 2015            |                       |
|-----------------------------|-----------------|-----------------|-----------------------|
|                             | Rp              | Rp              |                       |
| Pengangkutan maritim        | 53.331.218.387  | 45.387.603.810  | Marine cargo          |
| Kebakaran                   | 65.420.258.075  | 85.628.977.547  | Fire                  |
| Kendaraan bermotor          | 5.072.994.534   | 3.425.192.481   | Motor vehicles        |
| Kewajiban pada pihak ketiga | 2.633.994.035   | 9.336.555.132   | Third party liability |
| Konstruksi                  | 12.057.501.487  | 21.900.333.097  | Engineering           |
| Lain-lain                   | 1.144.294.069   | 3.473.802.262   | Others                |
| Jumlah                      | 139.660.260.587 | 169.152.464.329 | Total                 |

**22. REINSURANCE PREMIUMS**

**23. PERUBAHAN BRUTO PREMI YANG BELUM MERUPAKAN PENDAPATAN**

Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan berdasarkan bisnis adalah sebagai berikut:

|                             | 2016             | 2015             |                       |
|-----------------------------|------------------|------------------|-----------------------|
|                             | Rp               | Rp               |                       |
| Pengangkutan maritim        | 15.102.883.505   | (12.328.046.705) | Marine cargo          |
| Kebakaran                   | (49.962.700.618) | (20.227.334.658) | Fire                  |
| Kendaraan bermotor          | (341.104.927)    | (906.303.603)    | Motor vehicles        |
| Kewajiban pada pihak ketiga | 6.493.396.296    | (10.227.838.816) | Third party liability |
| Konstruksi                  | (3.133.152.403)  | (6.658.699.701)  | Engineering           |
| Lain-lain                   | 157.499.176      | (1.322.650.355)  | Others                |
| Jumlah                      | (31.683.178.971) | (51.670.873.838) | Total                 |

**23. GROSS CHANGES IN UNEARNED PREMIUMS**

Changes in unearned premiums by class of business are as follows:

**24. BAGIAN REASURANSI ATAS PERUBAHAN BRUTO PREMI YANG BELUM MERUPAKAN PENDAPATAN**

Perubahan bagian reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan berdasarkan bisnis adalah sebagai berikut:

|                             | 2016             | 2015            |                       |
|-----------------------------|------------------|-----------------|-----------------------|
|                             | Rp               | Rp              |                       |
| Pengangkutan maritim        | (10.928.845.747) | 1.847.537.344   | Marine cargo          |
| Kebakaran                   | (4.757.332.312)  | (2.748.117.739) | Fire                  |
| Kendaraan bermotor          | (1.321.030.698)  | 1.368.504.474   | Motor vehicles        |
| Kewajiban pada pihak ketiga | (3.889.546.055)  | 4.170.978.404   | Third party liability |
| Konstruksi                  | (4.262.756.233)  | 3.505.493.666   | Engineering           |
| Lain-lain                   | (548.409.652)    | 457.663.611     | Others                |
| Jumlah                      | (25.707.920.697) | 8.602.059.760   | Total                 |

**24. REINSURANCE SHARE OF GROSS CHANGES IN UNEARNED PREMIUMS**

Changes in reinsurance share of unearned premiums by class of business are as follows:

**PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA**  
(d/h PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA)  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal Tersebut** - Lanjutan

**PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA**  
(formerly PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA)  
**Notes to Financial Statements**  
**December 31, 2016 and**  
**for The Year Then Ended** - Continued

**25. PENDAPATAN KOMISI**

|                             | 2016                 | 2015                 |                       |
|-----------------------------|----------------------|----------------------|-----------------------|
|                             | Rp                   | Rp                   |                       |
| Pengangkutan maritim        | 210.240.654          | -                    | Marine cargo          |
| Kebakaran                   | 3.831.320.681        | 3.959.379.315        | Fire                  |
| Kewajiban pada pihak ketiga | 99.212.346           | 571.560.291          | Third party liability |
| Konstruksi                  | 149.511.970          | 1.604.208.352        | Engineering           |
| Jumlah                      | <u>4.290.285.651</u> | <u>6.135.147.958</u> | Total                 |

**26. HASIL INVESTASI – BERSIH**

|                                                                                                          | 2016                  | 2015                  |                                                                                                |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                          | Rp                    | Rp                    |                                                                                                |
| Bunga deposito wajib dan deposito berjangka                                                              | 20.313.363.207        | 21.812.774.743        | Interest from statutory deposits and time deposits                                             |
| Bunga obligasi                                                                                           | 6.983.175.400         | 3.071.276.701         | Interest income on bonds                                                                       |
| Keuntungan (kerugian) direalisasi dan belum direalisasi dari penjualan dan penempatan efek-efek - bersih | 3.099.980.936         | (1.062.704.019)       | Realized and unrealized gains (losses) from sales and placement of marketable securities - net |
| Pendapatan dividen dari investasi AFS                                                                    | 48.721.314            | 37.673.981            | Dividend income from AFS investment                                                            |
| Keuntungan (kerugian) selisih kurs dari investasi - bersih                                               | (4.816.473.987)       | 10.627.153.180        | Foreign exchange gains (losses) from investment - net                                          |
| Jumlah                                                                                                   | <u>25.628.766.870</u> | <u>34.486.174.586</u> | Total                                                                                          |

**27. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN – BERSIH**

|                                           | 2016                   | 2015                 |                                                  |
|-------------------------------------------|------------------------|----------------------|--------------------------------------------------|
|                                           | Rp                     | Rp                   |                                                  |
| Laba penjualan aset tetap (Catatan 10)    | 397.500.000            | 587.727.000          | Gain on sale of property and equipment (Note 10) |
| Penghasilan jasa giro                     | 365.525.527            | 537.962.302          | Income from current accounts                     |
| Bunga unwinning atas pinjaman subordinasi | (2.951.909.404)        | (2.945.731.466)      | Unwinning interest of subordinated loan          |
| Keuntungan (kerugian) selisih kurs        | (3.019.613.284)        | 11.584.951.412       | Foreign exchange gains (losses)                  |
| Beban piutang tak tertagih - bersih       | (633.840.480)          | -                    | Bad debt expense - net                           |
| Beban lain-lain - bersih                  | (674.630.842)          | (1.122.004.334)      | Others losses - net                              |
| Jumlah                                    | <u>(6.516.968.483)</u> | <u>8.642.904.914</u> | Total                                            |

**PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA**  
**(d/h PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA)**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal Tersebut - Lanjutan**

**PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA**  
**(formerly PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA)**  
**Notes to Financial Statements**  
**December 31, 2016 and**  
**for The Year Then Ended - Continued**

**28. KLAIM BRUTO**

|                              | 2016                   | 2015                   |                       |
|------------------------------|------------------------|------------------------|-----------------------|
|                              | Rp                     | Rp                     |                       |
| Pengangkutan maritim         | 272.265.938.869        | 241.896.708.255        | Marine cargo          |
| Kebakaran                    | 49.347.824.671         | 39.620.165.911         | Fire                  |
| Kendaraan bermotor           | 20.421.303.406         | 20.765.992.326         | Motor vehicles        |
| Kew ajiban pada pihak ketiga | 4.144.279.990          | 6.294.430.192          | Third party liability |
| Konstruksi                   | 13.132.165.625         | 30.455.680.333         | Engineering           |
| Lain-lain                    | 1.777.946.873          | 752.466.143            | Others                |
| Jumlah                       | <u>361.089.459.434</u> | <u>339.785.443.160</u> | Total                 |

**28. GROSS CLAIMS**

**29. KLAIM REASURANSI**

|                              | 2016                   | 2015                   |                       |
|------------------------------|------------------------|------------------------|-----------------------|
|                              | Rp                     | Rp                     |                       |
| Pengangkutan maritim         | 110.841.173.224        | 111.579.225.151        | Marine cargo          |
| Kebakaran                    | 25.544.251.909         | 13.330.742.522         | Fire                  |
| Kendaraan bermotor           | -                      | 203.792.939            | Motor vehicles        |
| Kew ajiban pada pihak ketiga | -                      | 738.899.386            | Third party liability |
| Konstruksi                   | 226.593.829            | 12.465.109.882         | Engineering           |
| Jumlah                       | <u>136.612.018.962</u> | <u>138.317.769.880</u> | Total                 |

**29. REINSURANCE CLAIMS**

**30. PERUBAHAN BRUTO ESTIMASI LIABILITAS KLAIM**

Perubahan klaim dalam proses penyelesaian dan klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan berdasarkan bisnis adalah sebagai berikut:

|                              | 2016                  | 2015                  |                       |
|------------------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
|                              | Rp                    | Rp                    |                       |
| Pengangkutan maritim         | (16.541.967.969)      | 84.188.314.940        | Marine cargo          |
| Kebakaran                    | (17.103.043.600)      | 5.396.311.961         | Fire                  |
| Kendaraan bermotor           | (90.117.774)          | 915.618.159           | Motor vehicles        |
| Kew ajiban pada pihak ketiga | 4.580.273.384         | 5.626.828.210         | Third party liability |
| Konstruksi                   | 39.903.966.970        | (15.171.561.610)      | Engineering           |
| Lain-lain                    | 2.710.824.814         | (1.330.879.238)       | Others                |
| Jumlah                       | <u>13.459.935.825</u> | <u>79.624.632.422</u> | Total                 |

**30. GROSS CHANGES IN ESTIMATED CLAIMS LIABILITIES**

Changes in claims in process and claims incurred but not yet reported by class of business are as follows:

**PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA**  
(d/h PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA)  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal Tersebut** - Lanjutan

**PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA**  
(formerly PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA)  
**Notes to Financial Statements**  
**December 31, 2016 and**  
**for The Year Then Ended** - Continued

**31. BAGIAN REASURANSI ATAS PERUBAHAN  
BRUTO ESTIMASI LIABILITAS KLAIM**

Perubahan bagian reasuransi atas klaim dalam proses penyelesaian dan klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan berdasarkan bisnis adalah sebagai berikut:

|                             | 2016             | 2015             |                       |
|-----------------------------|------------------|------------------|-----------------------|
|                             | Rp               | Rp               |                       |
| Pengangkutan maritim        | 35.287.241.190   | (10.138.756.805) | Marine cargo          |
| Kebakaran                   | 24.184.653.378   | (5.775.875.077)  | Fire                  |
| Kewajiban pada pihak ketiga | (116.805.087)    | 1.128.576.667    | Third party liability |
| Konstruksi                  | (17.029.742.060) | 25.590.154.760   | Engineering           |
| Lain-lain                   | 152.049.335      | (144.416.336)    | Others                |
| Jumlah                      | 42.477.396.756   | 10.659.683.209   | Total                 |

**32. BEBAN KOMISI**

|                             | 2016            | 2015            |                       |
|-----------------------------|-----------------|-----------------|-----------------------|
|                             | Rp              | Rp              |                       |
| Pengangkutan maritim        | 54.320.552.195  | 57.135.305.627  | Marine cargo          |
| Kebakaran                   | 34.493.689.766  | 24.883.501.428  | Fire                  |
| Kendaraan bermotor          | 6.146.852.292   | 7.312.466.404   | Motor vehicles        |
| Kewajiban pada pihak ketiga | 8.430.165.445   | 8.479.520.762   | Third party liability |
| Konstruksi                  | 10.367.431.744  | 8.695.024.263   | Engineering           |
| Lain-lain                   | 3.099.236.432   | 2.472.023.790   | Others                |
| Jumlah                      | 116.857.927.874 | 108.977.842.274 | Total                 |

**33. BEBAN USAHA**

|                         | 2016           | 2015           |                        |
|-------------------------|----------------|----------------|------------------------|
|                         | Rp             | Rp             |                        |
| Beban karyawan          | 40.146.540.003 | 36.928.048.489 | Personnel expenses     |
| Beban umum              | 23.618.943.460 | 15.995.663.703 | General expenses       |
| Beban kantor            | 7.060.170.617  | 6.212.219.695  | Office expenses        |
| Penyusutan (Catatan 10) | 2.604.412.680  | 2.221.314.842  | Depreciation (Note 10) |
| Jumlah                  | 73.430.066.760 | 61.357.246.729 | Total                  |

**34. PAJAK PENGHASILAN**

|                 | 2016             | 2015            |              |
|-----------------|------------------|-----------------|--------------|
|                 | Rp               | Rp              |              |
| Pajak kini      | (10.470.713.043) | (7.513.822.751) | Current tax  |
| Pajak tangguhan | 10.925.512.650   | 4.877.066.652   | Deferred tax |
| Jumlah          | 454.799.607      | (2.636.756.099) | Total        |

**31. REINSURANCE SHARE OF GROSS CHANGES  
IN ISTIMATED CLAIMS LIABILITIES**

Changes in reinsurance share of claims in process and claims incurred but not yet reported by class of business are as follows:

**32. COMMISSION EXPENSES**

**33. OPERATING EXPENSES**

**34. INCOME TAX**

**PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA**  
**(d/h PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA)**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal Tersebut – Lanjutan**

**PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA**  
**(formerly PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA)**  
**Notes to Financial Statements**  
**December 31, 2016 and**  
**for The Year Then Ended – Continued**

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

|                                                              | 2016<br>Rp       | 2015<br>Rp       |
|--------------------------------------------------------------|------------------|------------------|
| Laba sebelum pajak penghasilan                               | 22.497.283.881   | 25.940.834.641   |
| Perbedaan temporer:                                          |                  |                  |
| Beban penyusutan aset tetap                                  | (109.980.095)    | 331.494.830      |
| Estimasi liabilitas imbalan kerja                            | 3.298.827.000    | 2.758.771.000    |
| Cadangan bonus karyawan                                      | 378.967.756      | 1.146.143.384    |
| Cuti yang masih harus dibayar                                | (154.726.000)    | 43.687.000       |
| Liabilitas premi                                             | 39.248.472.461   | 8.467.022.396    |
| Cadangan kerugian penurunan nilai                            | 633.840.480      | -                |
| IBNR                                                         | 406.649.000      | 6.761.148.000    |
| Jumlah                                                       | 43.702.050.602   | 19.508.266.610   |
| Perbedaan yang tidak dapat<br>diperhitungkan menurut fiskal: |                  |                  |
| Pendapatan investasi yang<br>dikenakan pajak final           | (27.149.303.895) | (20.632.694.951) |
| Biaya yang tidak diperkenankan                               | 2.832.821.587    | 5.238.884.706    |
| Jumlah                                                       | (24.316.482.308) | (15.393.810.245) |
| Laba kena pajak                                              | 41.882.852.175   | 30.055.291.006   |
| Beban pajak kini                                             | 10.470.713.043   | 7.513.822.751    |
| Dikurangi pajak dibayar dimuka                               | (2.667.155.439)  | (3.806.753.443)  |
| Utang pajak kini (Catatan 14)                                | 7.803.557.604    | 3.707.069.308    |

Current Tax

A reconciliation between profit before tax per statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

|                                                 |
|-------------------------------------------------|
| Profit before income tax                        |
| Temporary differences:                          |
| Property and equipment<br>depreciation expenses |
| Estimated liabilities for employee<br>benefits  |
| Provision for employee bonus                    |
| Accrued holiday pay                             |
| Premiums liabilities                            |
| Allowance for impairment losses                 |
| IBNR                                            |
| Total                                           |
| Permanent differences:                          |
| Investment income<br>subject to final tax       |
| Non-deductible expenses                         |
| Total                                           |
| Taxable income                                  |
| Current tax expenses                            |
| Less prepaid income tax                         |
| Current tax payable (Note 14)                   |

Pajak Tangguhan

Rincian dari aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

|                                      | 1 Januari/<br>January 1,<br>2015<br>Rp | Dikreditkan<br>ke laba rugi/<br>Credited to<br>profit or loss<br>Rp | Dikreditkan<br>ke penghasilan<br>komprehensif lain/<br>Credited to other<br>comprehensive<br>income<br>Rp | 31 Desember/<br>December 31,<br>2015<br>Rp | Dikreditkan<br>(dibebankan)<br>ke laba rugi/<br>Credited<br>(charged) to<br>profit or loss<br>Rp | Dikreditkan<br>ke penghasilan<br>komprehensif lain/<br>Credited to other<br>comprehensive<br>income<br>Rp | 31 Desember/<br>December 31,<br>2016<br>Rp |
|--------------------------------------|----------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|
| IBNR                                 | 1.492.153.000                          | 1.690.287.000                                                       | -                                                                                                         | 3.182.440.000                              | 101.662.250                                                                                      | -                                                                                                         | 3.284.102.250                              |
| Aset tetap                           | 446.604.701                            | 82.873.707                                                          | -                                                                                                         | 529.478.408                                | (27.495.024)                                                                                     | -                                                                                                         | 501.983.384                                |
| Liabilitas imbalan<br>kerja          | 3.332.016.000                          | 689.692.750                                                         | 372.836.000                                                                                               | 4.394.544.750                              | 824.706.750                                                                                      | (236.182.250)                                                                                             | 4.983.069.250                              |
| Cadangan kerugian<br>penurunan nilai | -                                      | -                                                                   | -                                                                                                         | -                                          | 158.460.120                                                                                      | -                                                                                                         | 158.460.120                                |
| Cadangan bonus<br>karyawan           | 549.078.444                            | 286.535.846                                                         | -                                                                                                         | 835.614.290                                | 94.741.939                                                                                       | -                                                                                                         | 930.356.229                                |
| Cuti yang masih harus<br>dibayar     | 126.401.618                            | 10.921.750                                                          | -                                                                                                         | 137.323.368                                | (38.681.500)                                                                                     | -                                                                                                         | 98.641.868                                 |
| Liabilitas premi                     | 6.142.843.610                          | 2.116.755.599                                                       | -                                                                                                         | 8.259.599.209                              | 9.812.118.115                                                                                    | -                                                                                                         | 18.071.717.324                             |
| Aset pajak<br>tangguhan              | 12.089.097.373                         | 4.877.066.652                                                       | 372.836.000                                                                                               | 17.339.000.025                             | 10.925.512.650                                                                                   | (236.182.250)                                                                                             | 28.028.330.425                             |

Deferred Tax

The details of the Company's deferred tax assets are as follows:

|                          |
|--------------------------|
| IBNR                     |
| Property and equipment   |
| Liability for employee   |
| benefits                 |
| Allowance for impairment |
| losses                   |
| Provision for employee   |
| bonus                    |
| Accrued holiday pay      |
| Premiums liabilities     |
| Deferred tax assets      |

**PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA**  
(d/h PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA)  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal Tersebut** - Lanjutan

**PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA**  
(formerly PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA)  
**Notes to Financial Statements**  
**December 31, 2016 and**  
**for The Year Then Ended** - Continued

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

|                                                                                      | 31 Desember/December 31, |                 |                                                                                  |
|--------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|-----------------|----------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                      | 2016                     | 2015            |                                                                                  |
|                                                                                      | Rp                       | Rp              |                                                                                  |
| Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain | 22.497.283.881           | 25.940.834.641  | Profit before tax per statement of profit or loss and other comprehensive income |
| Pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif                                         | 5.624.320.970            | 6.485.208.660   | Income tax at effective tax rate                                                 |
| Pengaruh pajak atas beban (manfaat) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:  |                          |                 | Tax effect of non-taxable income (non-deductible expenses):                      |
| Pendapatan investasi yang dikenakan pajak final                                      | (6.787.325.974)          | (5.158.173.738) | Investment income subject to final tax                                           |
| Biaya yang tidak diperkenankan - bersih                                              | 708.205.397              | 1.309.721.177   | Non deductible expenses - net                                                    |
| Jumlah                                                                               | (6.079.120.577)          | (3.848.452.561) | Total                                                                            |
| Beban pajak                                                                          | (454.799.607)            | 2.636.756.099   | Tax expense                                                                      |

**35. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI**

**35. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

Sifat Pihak Berelasi

Nature of Relationship

- QBE Insurance (International) Limited dan QBE Asia Pacific Holdings Ltd adalah pemegang saham Perusahaan.
- Perusahaan pengendali utama adalah QBE Insurance Group Limited.
- Seluruh entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh QBE Insurance (International) Limited dan QBE Asia Pacific Holdings Ltd merupakan pihak berelasi.
- Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- PT Pool Advista Indonesia Tbk merupakan pemegang 45% saham Perusahaan hingga tanggal 27 Desember 2016.

- QBE Insurance (International) Limited and QBE Asia Pacific Holdings Ltd are the stockholders to the Company.
- The ultimate controlling entity is QBE Insurance Group Limited.
- All entities that are owned and controlled by QBE Insurance (International) Limited and QBE Asia Pacific Holdings Ltd are considered as related parties.
- A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- PT Pool Advista Indonesia Tbk is 45% of the Company's shareholder until December 27, 2016.

**PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA**  
**(d/h PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA)**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal Tersebut** – Lanjutan

**PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA**  
**(formerly PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA)**  
**Notes to Financial Statements**  
**December 31, 2016 and**  
**for The Year Then Ended** – Continued

Transaksi-transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan mengadakan transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Transaksi ini meliputi:

- a. Premi reasuransi kepada pihak berelasi merupakan premi reasuransi yang dibayarkan atau utang kepada QBE Insurance (International) Limited termasuk QBE-Re masing-masing sebesar nihil dan Rp 67.370.701.864 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015. Saldo terutang pada tanggal pelaporan disajikan sebagai utang reasuransi – pihak berelasi (Catatan 12).
- b. Klaim reasuransi kepada pihak berelasi merupakan klaim reasuransi yang diterima dari QBE Insurance (International) Limited termasuk QBE-Re masing-masing sebesar Rp 39.689.076.609 dan Rp 92.711.359.317 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015.
- c. Kompensasi dan manfaat jangka pendek Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar Rp 8.045.237.414 dan Rp 6.562.920.888 pada tahun 2016 dan 2015. Terkait imbalan pasca kerja dan imbalan jangka panjang lainnya masing-masing sebesar Rp 4.360.080.000 dan Rp 4.153.646.000 pada tahun 2016 dan 2015.
- d. Piutang lain-lain kepada pihak berelasi sebesar Rp 7.466.180.468 dan Rp 2.229.210.746 pada tahun 2016 dan nihil pada tahun 2015 merupakan *reimbursement* beban QBE Insurance (International) Limited dan QBE Asia Pacific Holdings Limited.
- e. Utang lain-lain kepada pihak berelasi sebesar Rp 8.437.502 pada tahun 2015 merupakan *reimbursement* beban QBE Insurance (International) Limited dan PT Pool Advista Tbk.
- f. Pinjaman subordinasi sebesar Rp 37.000.000.000 pada tahun 2016 dan 2015 (Catatan 18).

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties. These transactions included the following:

- a. Reinsurance premiums to related parties represents reinsurance premium paid or payable to QBE Insurance (International) Limited include QBE-Re amounting to nil and Rp 67,370,701,864 for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively. Outstanding balance at reporting date presented as reinsurance payable – related parties (Note 12).
- b. Reinsurance claims from related parties represents reinsurance claims received from QBE Insurance (International) Limited include QBE-Re amounting to Rp 39,689,076,609 and Rp 92,711,359,317 for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively.
- c. Commissioners' and Directors' short-term compensation and benefits amounted to Rp 8,045,237,414 and Rp 6,562,920,888 in 2016 and 2015, respectively. The post-employment benefits and other long-term benefits amounted to Rp 4,360,080,000 and Rp 4,153,646,000 in 2016 and 2015, respectively.
- d. Other accounts receivable from related parties amounted to Rp 7,466,180,468 and Rp 2,229,210,746 in 2016 and nil in 2015 representing reimbursement of expense QBE Insurance (International) Limited and QBE Asia Pacific Holdings Limited.
- e. Other payable to related parties amounted to Rp 8,437,502 in 2015 representing reimbursement of expense to QBE Insurance (International) Limited and PT Pool Advista Tbk.
- f. Subordinated loans amounted to Rp 37,000,000,000 in 2016 and 2015 (Note 18).

**PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA**  
(d/h PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA)  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal Tersebut** - Lanjutan

**PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA**  
(formerly PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA)  
**Notes to Financial Statements**  
**December 31, 2016 and**  
**for The Year Then Ended** - Continued

**36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

|                                                  |     | 31 Desember/<br>December 31, 2016          |                                                   |  |  | 31 Desember/<br>December 31, 2015          |                                                   |  |  |
|--------------------------------------------------|-----|--------------------------------------------|---------------------------------------------------|--|--|--------------------------------------------|---------------------------------------------------|--|--|
|                                                  |     | Mata Uang<br>Asing/<br>Foreign<br>Currency | Ekuivalen<br>Rp '000/<br>Equivalent<br>in Rp '000 |  |  | Mata Uang<br>Asing/<br>Foreign<br>Currency | Ekuivalen<br>Rp '000/<br>Equivalent<br>in Rp '000 |  |  |
| <b>Aset</b>                                      |     |                                            |                                                   |  |  |                                            |                                                   |  |  |
| Kas dan setara kas                               | USD | 1.418.300                                  | 19.056.285                                        |  |  | 6.010.730                                  | 82.918.026                                        |  |  |
| Deposito berjangka                               | USD | 6.670.584                                  | 89.625.968                                        |  |  | 4.656.946                                  | 64.242.571                                        |  |  |
| Piutang premi                                    | USD | 5.858.043                                  | 78.708.672                                        |  |  | 5.188.037                                  | 71.568.972                                        |  |  |
| Piutang reasuransi                               | USD | 1.716.965                                  | 23.069.137                                        |  |  | 555.761                                    | 7.666.722                                         |  |  |
| Piutang lain-lain                                | USD | 15.956                                     | 214.385                                           |  |  | 38.006                                     | 524.293                                           |  |  |
| Aset lain-lain                                   | USD | 68.452                                     | 919.721                                           |  |  | 61.225                                     | 844.599                                           |  |  |
| Jumlah aset                                      |     |                                            | <u>211.594.168</u>                                |  |  |                                            | <u>227.765.183</u>                                |  |  |
| <b>Liabilitas</b>                                |     |                                            |                                                   |  |  |                                            |                                                   |  |  |
| Utang klaim                                      | USD | 43.831                                     | 588.915                                           |  |  | 29.790                                     | 410.960                                           |  |  |
| Utang reasuransi                                 | USD | 519.920                                    | 6.985.657                                         |  |  | 583.474                                    | 8.049.024                                         |  |  |
| Utang lain-lain dan biaya<br>masih harus dibayar | USD | 36.051                                     | 484.381                                           |  |  | 34.476                                     | 475.596                                           |  |  |
| Jumlah liabilitas                                |     |                                            | <u>8.058.953</u>                                  |  |  |                                            | <u>8.935.580</u>                                  |  |  |
| Jumlah Aset Bersih                               |     |                                            | <u>203.535.215</u>                                |  |  |                                            | <u>218.829.603</u>                                |  |  |

Kurs konversi yang digunakan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 serta kurs yang berlaku pada tanggal 30 Maret 2017 adalah sebagai berikut:

|       | 30 Maret/<br>March 30, 2017 | 31 Desember/<br>December 31,<br>2016 | 31 Desember/<br>December 31,<br>2015 |
|-------|-----------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|
|       | Rp                          | Rp                                   | Rp                                   |
| 1 USD | 13.316                      | 13.436                               | 13.795                               |

**36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY**

As of December 31, 2016 and 2015, the Company had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

|                                           |  | 31 Desember/<br>December 31, 2016          |                                                   |  |  | 31 Desember/<br>December 31, 2015          |                                                   |  |  |
|-------------------------------------------|--|--------------------------------------------|---------------------------------------------------|--|--|--------------------------------------------|---------------------------------------------------|--|--|
|                                           |  | Mata Uang<br>Asing/<br>Foreign<br>Currency | Ekuivalen<br>Rp '000/<br>Equivalent<br>in Rp '000 |  |  | Mata Uang<br>Asing/<br>Foreign<br>Currency | Ekuivalen<br>Rp '000/<br>Equivalent<br>in Rp '000 |  |  |
| <b>Assets</b>                             |  |                                            |                                                   |  |  |                                            |                                                   |  |  |
| Cash and cash equivalents                 |  |                                            |                                                   |  |  |                                            |                                                   |  |  |
| Time deposits                             |  |                                            |                                                   |  |  |                                            |                                                   |  |  |
| Premiums receivable                       |  |                                            |                                                   |  |  |                                            |                                                   |  |  |
| Reinsurance receivable                    |  |                                            |                                                   |  |  |                                            |                                                   |  |  |
| Other account receivable                  |  |                                            |                                                   |  |  |                                            |                                                   |  |  |
| Other assets                              |  |                                            |                                                   |  |  |                                            |                                                   |  |  |
| Total assets                              |  |                                            |                                                   |  |  |                                            |                                                   |  |  |
| <b>Liabilities</b>                        |  |                                            |                                                   |  |  |                                            |                                                   |  |  |
| Claims payable                            |  |                                            |                                                   |  |  |                                            |                                                   |  |  |
| Reinsurance payable                       |  |                                            |                                                   |  |  |                                            |                                                   |  |  |
| Other liabilities<br>and accrued expenses |  |                                            |                                                   |  |  |                                            |                                                   |  |  |
| Total liabilities                         |  |                                            |                                                   |  |  |                                            |                                                   |  |  |
| Total Net Assets                          |  |                                            |                                                   |  |  |                                            |                                                   |  |  |

The conversion rates used by the Company on December 31, 2016 and 2015 and the prevailing rate on March 30, 2017 are as follows:

**PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA**  
**(d/h PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA)**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal Tersebut – Lanjutan**

**PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA**  
**(formerly PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA)**  
**Notes to Financial Statements**  
**December 31, 2016 and**  
**for The Year Then Ended – Continued**

**37. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN**

**37. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

|                                             | Pinjaman yang<br>diberikan dan<br>piutang/<br><i>Loans and<br/>receivables</i> | Aset pada<br>nilai wajar<br>melalui<br>laba rugi/<br><i>Assets at fair<br/>value through<br/>profit or loss</i> | Tersedia<br>untuk dijual/<br><i>fair value<br/>Available-<br/>for sale</i> | Liabilitas pada<br>biaya perolehan<br>diamortisasi/<br><i>Liabilities at<br/>amortized<br/>cost</i> |                                        |
|---------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------|
|                                             | Rp                                                                             | Rp                                                                                                              | Rp                                                                         | Rp                                                                                                  |                                        |
| 31 Desember 2016                            |                                                                                |                                                                                                                 |                                                                            |                                                                                                     | December 31, 2016                      |
| <b>Aset Keuangan</b>                        |                                                                                |                                                                                                                 |                                                                            |                                                                                                     | <b>Financial Assets</b>                |
| Kas dan setara kas                          | 55.682.377.014                                                                 | -                                                                                                               | -                                                                          | -                                                                                                   | Cash and cash equivalents              |
| Deposito berjangka                          | 505.384.996.230                                                                | -                                                                                                               | -                                                                          | -                                                                                                   | Time deposits                          |
| Efek-efek                                   | -                                                                              | 184.858.600.008                                                                                                 | -                                                                          | -                                                                                                   | Marketable securities                  |
| Piutang premi - pihak ketiga                | 207.957.713.836                                                                | -                                                                                                               | -                                                                          | -                                                                                                   | Premiums receivable - third parties    |
| Piutang lain-lain                           | 22.866.012.354                                                                 | -                                                                                                               | -                                                                          | -                                                                                                   | Other accounts receivable              |
| Aset reasuransi                             | 37.122.612.985                                                                 | -                                                                                                               | -                                                                          | -                                                                                                   | Reinsurance assets                     |
| Penyertaan langsung                         | -                                                                              | -                                                                                                               | 150.000.000                                                                | -                                                                                                   | Direct participation                   |
| Aset lain-lain                              | 1.570.395.370                                                                  | -                                                                                                               | -                                                                          | -                                                                                                   | Other assets                           |
| <b>Jumlah Aset Keuangan</b>                 | <b>830.584.107.789</b>                                                         | <b>184.858.600.008</b>                                                                                          | <b>150.000.000</b>                                                         | <b>-</b>                                                                                            | <b>Total Financial Assets</b>          |
| <b>Liabilitas Keuangan</b>                  |                                                                                |                                                                                                                 |                                                                            |                                                                                                     | <b>Financial Liabilities</b>           |
| Utang klaim                                 | -                                                                              | -                                                                                                               | -                                                                          | 2.441.980.822                                                                                       | Claims payable                         |
| Utang reasuransi                            | -                                                                              | -                                                                                                               | -                                                                          | 42.073.276.487                                                                                      | Reinsurance payable                    |
| Utang komisi                                | -                                                                              | -                                                                                                               | -                                                                          | 8.245.250.164                                                                                       | Commissions payable                    |
| Utang koasuransi                            | -                                                                              | -                                                                                                               | -                                                                          | 6.013.159.696                                                                                       | Coinurance payable                     |
| Utang lain-lain dan biaya masih harus bayar | -                                                                              | -                                                                                                               | -                                                                          | 9.327.536.052                                                                                       | Other liabilities and accrued expenses |
| Pinjaman subordinasi                        | -                                                                              | -                                                                                                               | -                                                                          | 37.000.000.000                                                                                      | Subordinated loans                     |
| <b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>           | <b>-</b>                                                                       | <b>-</b>                                                                                                        | <b>-</b>                                                                   | <b>105.101.203.221</b>                                                                              | <b>Total Financial Liabilities</b>     |
| 31 Desember 2015                            |                                                                                |                                                                                                                 |                                                                            |                                                                                                     | December 31, 2015                      |
| <b>Aset Keuangan</b>                        |                                                                                |                                                                                                                 |                                                                            |                                                                                                     | <b>Financial Assets</b>                |
| Kas dan setara kas                          | 108.270.915.249                                                                | -                                                                                                               | -                                                                          | -                                                                                                   | Cash and cash equivalents              |
| Deposito berjangka                          | 351.252.030.008                                                                | -                                                                                                               | -                                                                          | -                                                                                                   | Time deposits                          |
| Efek-efek                                   | -                                                                              | 60.144.340.008                                                                                                  | -                                                                          | -                                                                                                   | Marketable securities                  |
| Piutang premi - pihak ketiga                | 182.386.201.360                                                                | -                                                                                                               | -                                                                          | -                                                                                                   | Premiums receivable - third parties    |
| Piutang lain-lain                           | 15.277.809.018                                                                 | -                                                                                                               | -                                                                          | -                                                                                                   | Other accounts receivable              |
| Aset reasuransi                             | 22.666.223.465                                                                 | -                                                                                                               | -                                                                          | -                                                                                                   | Reinsurance assets                     |
| Penyertaan langsung                         | -                                                                              | -                                                                                                               | 150.000.000                                                                | -                                                                                                   | Direct participation                   |
| Aset lain-lain                              | 1.475.410.171                                                                  | -                                                                                                               | -                                                                          | -                                                                                                   | Other assets                           |
| <b>Jumlah Aset Keuangan</b>                 | <b>681.328.589.271</b>                                                         | <b>60.144.340.008</b>                                                                                           | <b>150.000.000</b>                                                         | <b>-</b>                                                                                            | <b>Total Financial Assets</b>          |
| <b>Liabilitas Keuangan</b>                  |                                                                                |                                                                                                                 |                                                                            |                                                                                                     | <b>Financial Liabilities</b>           |
| Utang klaim                                 | -                                                                              | -                                                                                                               | -                                                                          | 2.030.658.494                                                                                       | Claims payable                         |
| Utang reasuransi                            | -                                                                              | -                                                                                                               | -                                                                          | 45.071.981.043                                                                                      | Reinsurance payable                    |
| Utang komisi                                | -                                                                              | -                                                                                                               | -                                                                          | 6.785.098.621                                                                                       | Commissions payable                    |
| Utang koasuransi                            | -                                                                              | -                                                                                                               | -                                                                          | 2.170.941.534                                                                                       | Coinurance payable                     |
| Utang lain-lain dan biaya masih harus bayar | -                                                                              | -                                                                                                               | -                                                                          | 7.427.752.908                                                                                       | Other liabilities and accrued expenses |
| Pinjaman subordinasi                        | -                                                                              | -                                                                                                               | -                                                                          | 35.194.973.445                                                                                      | Subordinated loans                     |
| <b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>           | <b>-</b>                                                                       | <b>-</b>                                                                                                        | <b>-</b>                                                                   | <b>98.681.406.045</b>                                                                               | <b>Total Financial Liabilities</b>     |

**PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA**  
(d/h PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA)  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal Tersebut** - Lanjutan

**PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA**  
(formerly PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA)  
**Notes to Financial Statements**  
**December 31, 2016 and**  
**for The Year Then Ended** - Continued

**38. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

a. Manajemen risiko modal

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu tetap memiliki kesinambungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi keuntungan dari keseimbangan antara utang, pinjaman subordinasi dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5), deposito berjangka (Catatan 6), efek-efek (Catatan 7), pinjaman subordinasi (Catatan 18) dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal (Catatan 19), tambahan modal disetor (Catatan 20), penghasilan komprehensif lain dan saldo laba.

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan review struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari review ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan secara keseluruhan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

i. Risiko pasar

Aktivitas Perusahaan terekspos terutama untuk risiko keuangan atas perubahan nilai tukar mata uang asing dan suku bunga.

- Manajemen risiko mata uang asing

Perusahaan terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti pendapatan premi, beban klaim dan investasi yang didenominasi dalam mata uang asing.

Perusahaan mengelola eksposur mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Perusahaan pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 36.

**38. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK  
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT**

a. Capital risk management

The Company manages capital risk to ensure that they will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the balance of debt, subordinated loans and equity. The Company's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5), time deposits (Note 6), marketable securities (Note 7), subordinated loans (Note 18) and equity of shareholders of the holding that consisting of capital stock (Note 19), additional paid-in capital (Note 20), other comprehensive income and retained earnings.

The Board of Directors of the Company periodically review the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors consider the cost of capital and related risk.

b. Financial risk management objectives and policies

The Company's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of their business, while managing their exposure to market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

i. Market risk

The Company's activities are exposed primarily to the financial risks of changes in foreign currency exchange rates and interest rates.

- Foreign currency risk management

The Company is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions such as premium income, expenses claims and investments denominated in foreign currency.

The Company manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Company's net open foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 36.

**PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA**  
**(d/h PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA)**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal Tersebut** - Lanjutan

**PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA**  
**(formerly PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA)**  
**Notes to Financial Statements**  
**December 31, 2016 and**  
**for The Year Then Ended** - Continued

Analisis sensitivitas mata uang asing

Perusahaan terutama terekspos terhadap USD.

Tabel berikut merinci sensitivitas Perusahaan terhadap peningkatan dan penurunan 1,5% dan 10% dalam Rp terhadap mata uang asing yang relevan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015. 1,5% dan 10% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing masing-masing pada tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 1,5% dan 10% dalam nilai tukar mata uang asing masing-masing pada tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015. Jumlah positif di bawah ini menunjukkan penurunan laba dimana Rp menguat 1,5% dan 10% terhadap mata uang yang relevan masing-masing pada tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015. Untuk pelemahan 1,5% dan 10% dari Rp terhadap mata uang yang relevan, akan ada dampak yang dapat dibandingkan pada laba dan saldo di bawah ini akan menjadi positif masing-masing pada tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015.

Foreign currency sensitivity analysis

The Company is mainly exposed to the USD.

The following table details the Company's sensitivity to a 1.5% and 10% increase and decrease in the Rp against the relevant foreign currencies for the year ended December 31, 2016 and 2015, respectively. 1.5% and 10% is the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates for the year ended December 31, 2016 and 2015, respectively. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a 1.5% and 10% change in foreign currency rates for the year ended December 31, 2016 and 2015, respectively. A positive number below indicates an decrease in profit where the Rp strengthens 1.5% and 10% against the relevant currency for the year ended December 31, 2016 and 2015, respectively. For a 1.5% and 10% weakening of the Rp against the relevant currency, there would be a comparable impact on the profit, and the balances below would be positive for the year ended December 31, 2016 and 2015, respectively.

|             | Perubahan<br>Asumsi (Rp)/<br><i>Change in<br/>assumptions (Rp)</i> | Aset/<br><i>Assets</i><br>Rp'000 | Liabilitas/<br><i>Liabilities</i><br>Rp'000 | Laba rugi<br>sebelum pajak/<br><i>Pre-tax profit<br/>or loss</i><br>Rp'000 |
|-------------|--------------------------------------------------------------------|----------------------------------|---------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|
| <b>2016</b> |                                                                    |                                  |                                             |                                                                            |
|             | +1,50% point                                                       | (3.178.914)                      | 121.075                                     | (3.057.839)                                                                |
|             | -1,50% point                                                       | 3.178.914                        | (121.075)                                   | 3.057.839                                                                  |
|             | Perubahan<br>Asumsi (Rp)/<br><i>Change in<br/>assumptions (Rp)</i> | Aset/<br><i>Assets</i><br>Rp'000 | Liabilitas/<br><i>Liabilities</i><br>Rp'000 | Laba rugi<br>sebelum pajak/<br><i>Pre-tax profit<br/>or loss</i><br>Rp'000 |
| <b>2015</b> |                                                                    |                                  |                                             |                                                                            |
|             | +10,00% point                                                      | (29.818.626)                     | 10.080.244                                  | (19.738.382)                                                               |
|             | -10,00% point                                                      | 29.818.626                       | (10.080.244)                                | 19.738.382                                                                 |

**PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA**  
(d/h PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA)  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal Tersebut** - Lanjutan

**PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA**  
(formerly PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA)  
**Notes to Financial Statements**  
**December 31, 2016 and**  
**for The Year Then Ended** - Continued

• Manajemen risiko tingkat bunga

Risiko tingkat suku bunga mengacu pada risiko nilai wajar arus kas masa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan tingkat suku bunga pasar.

Perusahaan dipengaruhi risiko tingkat suku bunga karena Perusahaan memiliki pinjaman subordinasi. Apabila suku bunga meningkat atau menurun 0,75% pada tahun 2016 dan 2015 untuk pinjaman subordinasi dengan menganggap variabel lainnya tetap konstan, laba rugi sebelum pajak Perusahaan akan menurun atau meningkat sebesar Rp 3.121.875 pada tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015.

ii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa suatu pihak dalam suatu instrumen keuangan akan menyebabkan kerugian finansial kepada pihak lain yang tidak memenuhi kewajibannya. Berikut ini adalah kebijakan dan prosedur yang diterapkan untuk mengurangi eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit:

Kebijakan risiko kredit untuk keseluruhan Perusahaan mendefinisikan apa yang merupakan risiko kredit bagi Perusahaan. Kepatuhan terhadap kebijakan tersebut dipantau dan eksposur dan pelanggaran dilaporkan kepada Dewan Direksi.

Risiko kredit dari aset keuangan terutama yang melekat pada kas dan setara kas, deposito berjangka, efek-efek, piutang reasuransi dan piutang premi. Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit. Eksposur risiko kredit dihitung secara teratur dan dibandingkan dengan batas kredit resmi sebelum transaksi lebih lanjut dilakukan dengan *counterparty* masing-masing.

Dalam mengelola risiko kredit, Perusahaan bertransaksi antara Perusahaan dengan *counterparty* menurut panduan ketat yang meliputi batas-batas dan syarat dan tidak mengharapkan *counterparty* yang memiliki peringkat kredit yang kuat akan tidak dapat memenuhi kewajibannya.

• Interest rate risk management

Interest rate risk refers to the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Company is exposed to interest rate risk since the Company does have subordinated loans. If interest rates increase or decrease by 0.75% in 2016 and 2015 for subordinated loans with all other variables held constant, the pre-tax profit or loss would have been Rp 3,121,875 lower or higher for the year ended December 31, 2016 and 2015.

ii. Credit risk management

Credit risk is the risk that one party in a financial instrument will cause financial loss to the other party by failing to discharge an obligation. The following policies and procedures are in place to mitigate the Company's exposure to credit risk:

A company-wide credit risk policy is in place which defines what constitutes credit risk for the Company. Compliance with the policy is monitored and exposures and breaches are reported to the Board of Director.

The credit risk on financial assets is primarily attributable to its cash and cash equivalents, time deposits, marketable securities, reinsurance receivable and premiums receivable. The carrying amount of financial assets recorded in financial statements net of any allowance for losses represents the Company's exposure to credit risk. Credit risk exposures are calculated regularly and compared with authorized credit limits before further transactions are undertaken with each counterparty.

In managing credit risk, the Company transacts with counterparties under strict guidelines covering the limits and terms and does not expect such counterparties of strong credit rating to fail to meet its obligations.

Risiko kredit dalam hal debitur premi dan piutang reasuransi secara aktif dimonitor. Kontrol ketat diselenggarakan atas eksposur *counterparty*. Bisnis dilakukan dengan *counterparty* yang memiliki peringkat kredit yang kuat dan konsentrasi risiko dihindari dengan batas kepatuhan terhadap batasan *counterparty* yang ditetapkan setiap tahun oleh manajemen dan dewan direksi secara teratur. Penyisihan untuk piutang yang kemungkinan tidak tertagih secara formal dinilai oleh manajemen.

iii. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Dewan Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas Perusahaan. Perusahaan terus menerus memonitor arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

Sesuai dengan kebijakan likuiditas Perusahaan, persentase minimum dari jumlah kas dan bank diadakan di deposito berjangka untuk memastikan bahwa ada dana cair yang cukup tersedia untuk memenuhi liabilitas asuransi dan investasi. Perusahaan memiliki posisi likuiditas yang kuat.

Perusahaan membatasi risiko kekurangan likuiditas akibat ketidakcocokan dalam waktu pembayaran dan penerimaan pemulihan klaim dengan menegosiasikan klausul kebutuhan kas dalam kontrak reasuransi dan mengusahakan percepatan pelunasan untuk klaim dengan nilai besar.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan dengan periode pembayaran yang disepakati Perusahaan. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tidak didiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Perusahaan dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas pokok. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Perusahaan mungkin akan diminta untuk membayar.

Credit risk in respect of premium debtors and reinsurance receivables is actively monitored. Strict controls are maintained over counterparty exposures. Business is transacted with counterparties that have a strong credit rating and concentration of risk is avoided by adherence to counter-party limits that are set each year by management and the board of directors and which are reviewed by management on a regular basis. The provision for doubtful debts is formally assessed by management.

iii. Liquidity risk management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Board of Directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the of the Company's liquidity requirements. The Company continuously monitor actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Company maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

In accordance with the Company's liquidity policy, a minimum percentage of total cash on hand and in banks are held in time deposits to ensure that there are sufficient liquid funds available to meet insurance and investment obligations. The Company has a strong liquidity position.

The Company limits the risk of liquidity shortfalls resulting from a mismatch in the timing of claims payments and receipt of claims recoveries by negotiating cash call clauses in reinsurance contracts and seeking accelerated settlements for large claims.

Liquidity and interest risk tables

The following tables detail the Company's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Company can be required to pay. The tables include principal cash flows. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Company may be required to pay.

**PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA**  
(d/h PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA)  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal Tersebut** - Lanjutan

**PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA**  
(formerly PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA)  
**Notes to Financial Statements**  
**December 31, 2016 and**  
**for The Year Then Ended** - Continued

|                                                  | Tingkat bunga<br>efektif<br>rata-rata<br>tertimbang/<br>Weighted<br>average<br>effective<br>interest rate | Kurang dari<br>satu bulan/<br>Less than<br>1 month | 1-3 bulan/<br>1-3 months | 3 bulan -<br>1 tahun/<br>3 months to<br>1 year | Lebih dari<br>1 tahun/<br>Over than<br>1 year | Jumlah/<br>Total   |                                           |
|--------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------|--------------------------|------------------------------------------------|-----------------------------------------------|--------------------|-------------------------------------------|
| <b>2016</b>                                      |                                                                                                           |                                                    |                          |                                                |                                               |                    | <b>2016</b>                               |
| Tanpa bunga                                      |                                                                                                           |                                                    |                          |                                                |                                               |                    | Non-interest bearing                      |
| Utang klaim                                      | -                                                                                                         | 2.441.981                                          | -                        | -                                              | -                                             | 2.441.981          | Claims payable                            |
| Utang reasuransi                                 | -                                                                                                         | 42.073.276                                         | -                        | -                                              | -                                             | 42.073.276         | Reinsurance payable                       |
| Utang komisi                                     | -                                                                                                         | -                                                  | -                        | 8.245.250                                      | -                                             | 8.245.250          | Commissions payable                       |
| Utang koasuransi                                 | -                                                                                                         | -                                                  | -                        | 6.013.160                                      | -                                             | 6.013.160          | Coinurance payable                        |
| Utang lain-lain dan biaya<br>masih harus dibayar | -                                                                                                         | -                                                  | 9.327.536                | -                                              | -                                             | 9.327.536          | Other liabilities and<br>accrued expenses |
| Instrumen tingkat bunga variabel                 |                                                                                                           |                                                    |                          |                                                |                                               |                    | Variable interest rate instrument         |
| Pinjaman subordinasi                             | 1,25%                                                                                                     | 37.000.000                                         | -                        | -                                              | -                                             | 37.000.000         | Subordinated loans                        |
| <b>Jumlah</b>                                    |                                                                                                           | <b>81.515.257</b>                                  | <b>9.327.536</b>         | <b>14.258.410</b>                              | <b>-</b>                                      | <b>105.101.203</b> | <b>Total</b>                              |
|                                                  | Tingkat bunga<br>efektif<br>rata-rata<br>tertimbang/<br>Weighted<br>average<br>effective<br>interest rate | Kurang dari<br>satu bulan/<br>Less than<br>1 month | 1-3 bulan/<br>1-3 months | 3 bulan -<br>1 tahun/<br>3 months to<br>1 year | Lebih dari<br>1 tahun/<br>Over than<br>1 year | Jumlah/<br>Total   |                                           |
| <b>2015</b>                                      |                                                                                                           |                                                    |                          |                                                |                                               |                    | <b>2015</b>                               |
| Tanpa bunga                                      |                                                                                                           |                                                    |                          |                                                |                                               |                    | Non-interest bearing                      |
| Utang klaim                                      | -                                                                                                         | 2.030.658                                          | -                        | -                                              | -                                             | 2.030.658          | Claims payable                            |
| Utang reasuransi                                 | -                                                                                                         | 45.071.981                                         | -                        | -                                              | -                                             | 45.071.981         | Reinsurance payable                       |
| Utang komisi                                     | -                                                                                                         | -                                                  | -                        | 6.785.099                                      | -                                             | 6.785.099          | Commissions payable                       |
| Utang koasuransi                                 | -                                                                                                         | -                                                  | -                        | 2.170.942                                      | -                                             | 2.170.942          | Coinurance payable                        |
| Utang lain-lain dan biaya<br>masih harus dibayar | -                                                                                                         | -                                                  | 7.427.753                | -                                              | -                                             | 7.427.753          | Other liabilities and<br>accrued expenses |
| Instrumen tingkat bunga variabel                 |                                                                                                           |                                                    |                          |                                                |                                               |                    | Variable interest rate instrument         |
| Pinjaman subordinasi                             | 1,50%                                                                                                     | -                                                  | -                        | 38.695.704                                     | -                                             | 38.695.704         | Subordinated loans                        |
| <b>Jumlah</b>                                    |                                                                                                           | <b>47.102.639</b>                                  | <b>7.427.753</b>         | <b>47.651.745</b>                              | <b>-</b>                                      | <b>102.182.137</b> | <b>Total</b>                              |

Tabel berikut merinci ekspektasi jatuh tempo untuk aset keuangan Perusahaan. Tabel disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dicantumkannya informasi aset keuangan diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Perusahaan dimana likuiditas dikelola atas dasar aset dan liabilitas bersih.

The following table details the Company's expected maturity for its financial assets. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on financial assets is necessary in order to understand the Company's liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

**PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA**  
**(d/h PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA)**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal Tersebut – Lanjutan**

**PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA**  
**(formerly PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA)**  
**Notes to Financial Statements**  
**December 31, 2016 and**  
**for The Year Then Ended – Continued**

| 31 Desember 2016                 | Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/<br>Weighted average effective interest rate | Kurang dari satu bulan/<br>Less than 1 month | 1-3 bulan/<br>1-3 months | 3 bulan - 1 tahun/<br>3 months to 1 year | 1-5 tahun/<br>1-5 years | >5 tahun/<br>>5 years | Jumlah/<br>Total | December 31, 2016                  |
|----------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------|--------------------------|------------------------------------------|-------------------------|-----------------------|------------------|------------------------------------|
|                                  |                                                                                         | Rp'000                                       | Rp'000                   | Rp'000                                   | Rp'000                  | Rp'000                | Rp'000           |                                    |
| Tanpa bunga                      |                                                                                         |                                              |                          |                                          |                         |                       |                  | Non-interest bearing               |
| Kas dan setara kas               | -                                                                                       | 19.056.285                                   | -                        | -                                        | -                       | -                     | 19.056.285       | Cash and cash equivalents          |
| Piutang premi                    | -                                                                                       | 171.541.247                                  | 27.297.752               | 9.752.555                                | -                       | -                     | 208.591.554      | Premiums receivable                |
| Piutang lain-lain                | -                                                                                       | -                                            | -                        | 22.866.012                               | -                       | -                     | 22.866.012       | Other accounts receivables         |
| Aset reasuransi                  | -                                                                                       | 128.233.857                                  | -                        | -                                        | -                       | -                     | 128.233.857      | Reinsurance assets                 |
| Aset lain-lain                   | -                                                                                       | -                                            | -                        | -                                        | 1.570.395               | -                     | 1.570.395        | Other assets                       |
| Instrumen tingkat bunga variabel |                                                                                         |                                              |                          |                                          |                         |                       |                  | Variable interest rate instruments |
| Kas dan setara kas               | 2%                                                                                      | 19.220.134                                   | -                        | -                                        | -                       | -                     | 19.220.134       | Cash and cash equivalents          |
| Instrumen tingkat bunga tetap    |                                                                                         |                                              |                          |                                          |                         |                       |                  | Fixed interest rate instruments    |
| Kas dan setara kas               | 0,20%-9,00%                                                                             | -                                            | 17.646.303               | -                                        | -                       | -                     | 17.646.303       | Cash and cash equivalents          |
| Deposito berjangka               | 0,75%-10,00%                                                                            | 57.827.748                                   | 157.985.054              | 303.572.667                              | -                       | -                     | 519.385.469      | Time deposits                      |
| Efek-efek                        | 8,63%-8,68%                                                                             | -                                            | -                        | -                                        | 195.649.575             | 25.750.387            | 221.399.962      | Marketable securities              |
| Jumlah                           |                                                                                         | 395.879.271                                  | 202.929.109              | 336.191.234                              | 197.219.970             | 25.750.387            | 1.157.969.971    | Total                              |
|                                  |                                                                                         |                                              |                          |                                          |                         |                       |                  |                                    |
| 31 Desember 2015                 | Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/<br>Weighted average effective interest rate | Kurang dari satu bulan/<br>Less than 1 month | 1-3 bulan/<br>1-3 months | 3 bulan - 1 tahun/<br>3 months to 1 year | 1-5 tahun/<br>1-5 years | >5 tahun/<br>>5 years | Jumlah/<br>Total | December 31, 2015                  |
|                                  |                                                                                         | Rp'000                                       | Rp'000                   | Rp'000                                   | Rp'000                  | Rp'000                | Rp'000           |                                    |
| Tanpa bunga                      |                                                                                         |                                              |                          |                                          |                         |                       |                  | Non-interest bearing               |
| Kas dan setara kas               | -                                                                                       | 20.952.526                                   | -                        | -                                        | -                       | -                     | 20.952.526       | Cash and cash equivalents          |
| Piutang premi                    | -                                                                                       | 156.544.399                                  | 14.130.560               | 11.558.040                               | 153.202                 | -                     | 182.386.201      | Premiums receivable                |
| Piutang lain-lain                | -                                                                                       | 4.785.521                                    | 4.908.313                | 4.657.948                                | 926.027                 | -                     | 15.277.809       | Other accounts receivables         |
| Aset reasuransi                  | -                                                                                       | 25.007.227                                   | -                        | -                                        | -                       | -                     | 25.007.227       | Reinsurance assets                 |
| Aset lain-lain                   | -                                                                                       | -                                            | -                        | -                                        | 1.475.410               | -                     | 1.475.410        | Other assets                       |
| Instrumen tingkat bunga variabel |                                                                                         |                                              |                          |                                          |                         |                       |                  | Variable interest rate instruments |
| Kas dan setara kas               | 2,00%                                                                                   | 12.572.602                                   | -                        | -                                        | -                       | -                     | 12.572.602       | Cash and cash equivalents          |
| Instrumen tingkat bunga tetap    |                                                                                         |                                              |                          |                                          |                         |                       |                  | Fixed interest rate instruments    |
| Kas dan setara kas               | 0,20%-9,00%                                                                             | -                                            | 75.405.265               | -                                        | -                       | -                     | 75.405.265       | Cash and cash equivalents          |
| Deposito berjangka               | 0,75%-10,00%                                                                            | 35.739.993                                   | 114.896.765              | 195.747.487                              | 13.576.712              | -                     | 359.960.957      | Time deposits                      |
| Efek-efek                        | 8,63%-8,68%                                                                             | -                                            | -                        | 19.272.983                               | 38.816.629              | 24.951.708            | 83.041.320       | Marketable securities              |
| Jumlah                           |                                                                                         | 255.802.268                                  | 209.340.903              | 231.236.458                              | 54.947.980              | 24.951.708            | 776.079.317      | Total                              |

Jumlah yang dicakup di atas untuk instrumen suku bunga variabel untuk aset dan liabilitas keuangan harus berubah jika perubahan suku bunga variabel berbeda dengan estimasi suku bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan.

The amounts included above for variable interest rate instruments for both financial assets and liabilities is subject to change if changes in variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.

c. Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

c. Validation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

Nilai wajar aset keuangan dan non keuangan ditentukan sebagai berikut:

The fair value of financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat bank, investasi deposito berjangka, piutang premi, piutang reasuransi, aset lain-lain, utang klaim, utang reasuransi, utang komisi, biaya yang masih harus dibayar dan utang lain-lain yang diakui dalam laporan keuangan adalah sama atau mendekati nilai wajarnya, karena jatuh tempo dalam jangka pendek.

- Management considers that the carrying amount of cash in banks, investments in time deposits, premium receivables, reinsurance receivables, other assets, claim payable, reinsurance payable, commission payable, accrued expenses and other payables recognized in the financial statements are equal or approximate their fair values, because of the short term maturities.

**PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA**  
(d/h PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA)  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal Tersebut** - Lanjutan

**PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA**  
(formerly PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA)  
**Notes to Financial Statements**  
**December 31, 2016 and**  
**for The Year Then Ended** - Continued

- Nilai wajar dari pinjaman subordinasi dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga Bank Indonesia pada tahun 2016.
- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis discounted cash flow menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan dealer untuk instrumen sejenis.

- The fair value of subordinated loan are determined by discounting cash flows using Bank Indonesia rate in 2016.
- Fair value of other financial assets and financial liabilities (excluding those describe above) are determined in accordance with generally accepted pricing models on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions.

| 2016                               |                       |                       |                  |                                    |
|------------------------------------|-----------------------|-----------------------|------------------|------------------------------------|
| Tingkat 1/<br>Level 1              | Tingkat 2/<br>Level 2 | Tingkat 3/<br>Level 3 | Jumlah/<br>Total |                                    |
| Rp 000                             | Rp 000                | Rp 000                | Rp 000           |                                    |
| Aset diukur pada nilai wajar       |                       |                       |                  | Assets measured at fair value      |
| Aset keuangan                      |                       |                       |                  | Financial assets                   |
| Nilai wajar melalui laba rugi      |                       |                       |                  | Fair Value Through Profit or Loss  |
| Obligasi Pemerintah                |                       |                       |                  | Government Bonds                   |
| 184.858.600                        | -                     | -                     | 184.858.600      |                                    |
| Jumlah Aset                        | -                     | -                     | 184.858.600      | Total Assets                       |
| Liabilitas diukur pada nilai wajar |                       |                       |                  | Liabilities measured at fair value |
| Liabilitas keuangan                |                       |                       |                  | Financial liabilities              |
| Pinjaman subordinasi               |                       |                       |                  | Subordinated loans                 |
| -                                  | 37.000.000            | -                     | 37.000.000       |                                    |
| Jumlah Liabilitas                  | 37.000.000            | -                     | 37.000.000       | Total Liabilities                  |
| Selisih                            | (37.000.000)          | -                     | 147.858.600      | Difference                         |
| 31 Desember/December 31, 2015      |                       |                       |                  |                                    |
| Tingkat 1/<br>Level 1              | Tingkat 2/<br>Level 2 | Tingkat 3/<br>Level 3 | Jumlah/<br>Total |                                    |
| Rp 000                             | Rp 000                | Rp 000                | Rp 000           |                                    |
| Aset diukur pada nilai wajar       |                       |                       |                  | Assets measured at fair value      |
| Aset keuangan                      |                       |                       |                  | Financial assets                   |
| Nilai wajar melalui laba rugi      |                       |                       |                  | Fair Value Through Profit or Loss  |
| Obligasi Pemerintah                |                       |                       |                  | Government Bonds                   |
| 56.263.140                         | -                     | -                     | 56.263.140       |                                    |
| Surat Perbendaharaan Negara        |                       |                       |                  | Indonesian Treasury Bills          |
| 3.881.200                          | -                     | -                     | 3.881.200        |                                    |
| Subtotal                           | -                     | -                     | 60.144.340       |                                    |
| Jumlah Aset                        | -                     | -                     | 60.144.340       | Total Assets                       |
| Liabilitas diukur pada nilai wajar |                       |                       |                  | Liabilities measured at fair value |
| Liabilitas keuangan                |                       |                       |                  | Financial liabilities              |
| Pinjaman subordinasi               |                       |                       |                  | Subordinated loans                 |
| -                                  | 35.194.973            | -                     | 35.194.973       |                                    |
| Jumlah Liabilitas                  | 35.194.973            | -                     | 35.194.973       | Total Liabilities                  |
| Bersih                             | (35.194.973)          | -                     | 24.949.367       | Net                                |

Pada 2016 dan 2015, tidak terdapat perpindahan metode pengukuran nilai wajar dari tingkat 1 menjadi tingkat 2, dan sebaliknya.

In 2016 and 2015, there is no movement of fair value measurement method from level 1 to level 2, and vice versa.

### 39. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI

- a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko untuk mengurangi risiko asuransi

#### Strategi underwriting

Strategi *underwriting* Perusahaan adalah untuk mencari keragaman untuk memastikan portofolio yang seimbang. Departemen *underwriting* mempersiapkan rencana bisnis setiap tahun yang menetapkan kelas bisnis dan sektor industri di mana Perusahaan siap untuk menanggung. Strategi ini mengalir ke *underwriter* individu melalui rincian otoritas *underwriting* yang menetapkan batas bahwa setiap *underwriter* dapat menanggung berdasarkan batas, ukuran, kelas bisnis dan industri untuk memastikan pemilihan risiko yang tepat dalam portofolio bisnis yang akan ditanggung.

Untuk kontrak asuransi yang umumnya tahunan, departemen *underwriting* memiliki hak untuk menolak pembaharuan atau mengubah syarat dan ketentuan kontrak pada pembaharuan.

Kinerja dan kepatuhan departemen *underwriting* terhadap pedoman *underwriting*/batasan kewenangan tersebut diukur secara bulanan dan dibahas pada pertemuan rencana aksi korporasi bulanan.

#### Strategi reasuransi

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko dari polis untuk mengendalikan eksposur kerugian dan melindungi sumber daya modal. Perusahaan membeli kombinasi perjanjian non-proporsional untuk mengurangi eksposur bersih untuk setiap peristiwa tunggal. Selain itu, penanggung diperbolehkan untuk membeli reasuransi fakultatif pada kondisi-kondisi tertentu. Semua pembelian reasuransi fakultatif tunduk pada pra-persetujuan dan total pengeluaran reasuransi fakultatif selalu dimonitor.

Perusahaan reasuransi mengandung risiko kredit dan penggantian reasuransi tersebut dilaporkan setelah cadangan penurunan nilai sebagai akibat dari pengakuan aset yang terjadi. Perusahaan memantau kondisi keuangan reasuradur dan meninjau perjanjian reasuransi secara berkala.

#### Pencocokan aset-liabilitas

Bagian dari strategi manajemen dalam pengelolaan risiko adalah untuk mencocokkan waktu arus kas aset dan liabilitas.

### 39. INSURANCE RISK MANAGEMENT

- a. Risk management objectives and policies for mitigating insurance risk

#### Underwriting strategy

The underwriting strategy of the Company is to seek diversity to ensure a balanced portfolio. The underwriting department prepares business plans every year that establishes the classes of business and industry sectors in which the Company is prepared to underwrite. The strategy is cascaded to individual underwriters through detailed underwriting authorities that set out the limit that any one underwriter can write by line, size, class of business and industry in order to ensure appropriate risk selection within the portfolio of business to be underwritten.

For general insurance contracts that are annual in nature, the underwriting department has the right to refuse renewal or change the terms and conditions of the contracts at renewal.

The underwriting department's performance and adherence to the underwriting guidelines/authority limits are measured on monthly basis and discussed at the monthly corporate action plan meetings.

#### Reinsurance strategy

The Company reinsures a portion of the risks it underwrites in order to control its exposures to losses and protect its capital resources. The company purchases a combination of nonproportionate treaties to reduce its net exposure for any single event. In addition, underwriters are allowed to purchase facultative reinsurance in certain specific circumstances. All purchases of facultative reinsurance are subject to pre-approval and the total expenditure of facultative reinsurance is being closely monitored.

Ceded insurances contain credit risks, and such reinsurance recoverable is reported after impairment provisions as a result of occurred recognized asset. The company monitors the financial conditions of reinsurers on an on-going basis and reviews its reinsurance arrangement periodically.

#### Asset-liability matching

Part of management's strategies in the management of risks is to match the timing of cash flows of its assets and liabilities.

**PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA**  
(d/h PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA)  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal Tersebut** - Lanjutan

**PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA**  
(formerly PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA)  
**Notes to Financial Statements**  
**December 31, 2016 and**  
**for The Year Then Ended** - Continued

Perusahaan secara proaktif mengelola posisi keuangan menggunakan pendekatan yang menyeimbangkan kualitas, diversifikasi, likuiditas dan hasil investasi. Tujuan dari proses investasi adalah untuk mengoptimalkan pengurangan pajak, risiko-disesuaikan pendapatan investasi dan total pengembalian risiko disesuaikan, juga memastikan bahwa aset dan kewajiban dikelola pada arus kas dan dasar jangka waktu. Portofolio investasi dikelola oleh komite investasi di bawah pengawasan yang ketat dari manajemen. Laporan manajemen bulanan termasuk kinerja portofolio investasi. Perusahaan induk juga meninjau pedoman investasi dan batas limit secara periodik, dan memberikan pengawasan pada proses pengelolaan aset/liabilitas.

b. Syarat dan kondisi kontrak asuransi

Fitur produk

Perusahaan memiliki berbagai polis asuransi umum mengasuransikan berbagai risiko dari kelas bisnis: pengangkutan maritim, kebakaran, kendaraan bermotor, kewajiban pada pihak ketiga, konstruksi dan lain-lain. Mayoritas klaim maritim diselesaikan dan diselesaikan dalam waktu 3 tahun setelah kejadian.

Pengelolaan risiko

Risiko utama yang terkait dengan asuransi adalah umum risiko *underwriting*, risiko kompetitif dan risiko pengalaman klaim (termasuk variabel kejadian bencana alam). Perusahaan juga dapat terkena risiko tindakan tidak jujur oleh pemegang polis.

Risiko *underwriting* adalah risiko bahwa Perusahaan tidak membebankan premi yang memadai sesuai dengan risiko yang dijamin. Risiko pada kebijakan apapun akan bervariasi sesuai dengan faktor-faktor seperti lokasi, penilaian keamanan di tempat, usia properti, kendaraan, dan lain-lain.

Risiko asuransi dikelola terutama melalui harga perkiraan, desain produk, seleksi risiko, strategi investasi yang tepat, penilaian dan reasuransi. Oleh karena itu Perusahaan memonitor dan bereaksi terhadap perubahan dalam ekonomi umum dan lingkungan komersial di mana ia beroperasi.

The Company proactively manages its financial position using an approach that balances quality, diversification, liquidity and investment return. The goal of the investment process is to optimise the net of taxes, risk-adjusted investment income and risk adjusted total return, whilst ensuring that the assets and liabilities are managed on a cash flow and duration basis. The investment portfolio is managed by the investment committee under the close supervision of the management. The monthly management report includes the performance of the investment portfolios. The Company also reviews the investment guidelines and limits on a periodic basis, and provides oversight on the asset/liability management process.

b. Terms and conditions of insurance contracts

Product features

The Company has a range of general insurance policies insuring a range of risks from the major classes of business: marine cargo, fire, motor vehicles, third party liability, engineering and others. The majority of marine claims are finalised and settled within 3 years after occurrence.

Managing of risks

The key risks associated with general insurance are underwriting risk, competitive risk and claims experience risk (including the variable incidence of natural disasters). The Company may also be exposed to risk of dishonest actions by policyholders.

Underwriting risk is the risk that the Company does not charge adequate premiums appropriate for the different risks it insures. The risk on any policy will vary according to factors such as location, safety measures in place, age of property, vehicle, etc.

Insurance risk is managed primarily through estimated pricing, product design, risk selection, appropriate investment strategy, rating and reinsurance. The Company therefore monitors and reacts to changes in the general economic and commercial environment in which it operates.

**PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA**  
**(d/h PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA)**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal Tersebut - Lanjutan**

**PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA**  
**(formerly PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA)**  
**Notes to Financial Statements**  
**December 31, 2016 and**  
**for The Year Then Ended - Continued**

**c. Konsentrasi risiko asuransi**

Kunci utama dari risiko asuransi yang dihadapi oleh Perusahaan adalah tingkat konsentrasi risiko asuransi yang mungkin terjadi pada suatu kejadian atau serangkaian kejadian bisa berdampak signifikan pada liabilitas perusahaan. Konsentrasi tersebut dapat timbul dari kontrak asuransi tunggal atau melalui sejumlah kecil kontrak terkait, dan berhubungan dengan situasi di mana liabilitas yang signifikan yang mungkin muncul. Sebuah aspek penting dari konsentrasi risiko asuransi adalah bahwa hal itu mungkin timbul dari akumulasi risiko dalam sejumlah kelas individu atau kontrak gabungan.

Konsentrasi risiko dapat muncul di peristiwa yang tingkat keparahannya tinggi dan frekuensi rendah, seperti bencana alam dan dalam situasi di mana *underwriting* menyimpang terhadap kelompok tertentu, seperti tren geografis atau demografis tertentu atau kelompok dari perusahaan tertentu yang memiliki pemegang saham yang sama.

Metode utama Perusahaan dalam mengelola risiko ini adalah sebagai berikut:

Pertama, risiko dikelola melalui prosedur *underwriting* yang tepat. *Underwriter* tidak diizinkan untuk menanggung risiko kecuali keuntungan yang diharapkan sepadan dengan risiko yang ditanggung.

Kedua, risiko dikelola melalui penggunaan reasuransi. Perusahaan membeli perlindungan *excess of loss* dan perjanjian *treaty* dengan reasurador terkemuka yang memberikan perlindungan pada bisnis asuransi yang diterbitkan oleh Perusahaan di atas retensi bersih risiko tertentu. Biaya dan manfaat terkait dengan program reasuransi ditinjau secara berkala.

Tabel berikut mengungkapkan konsentrasi premi bruto dan neto dalam kaitannya dengan jenis asuransi risiko yang diterima oleh Perusahaan:

**c. Concentrations of insurance risk**

A key aspect of the insurance risk faced by the Company is the extent of concentration of insurance risk which may exist where a particular event or series of events could impact significantly upon the company's liabilities. Such concentrations may arise from a single insurance contract or through a small number of related contracts, and relate to circumstances where significant liabilities could arise. An important aspect of the concentration of insurance risk is that it may arise from the accumulation of risks within a number of individual classes or contracts tranche.

Concentrations of risk can arise in both high-severity, low frequency events, such as natural disasters and in situations where underwriting is biased towards a particular group, such as a particular geographic or demographic trend or a particular group of companies that belong to the same shareholder.

The Company's key methods in managing these risks are as follows:

Firstly, the risk is managed through appropriate underwriting procedures. Underwriters are not permitted to underwrite risks unless the expected profits commensurate with the risks assumed.

Secondly, the risk is managed through the use of reinsurance. The Company purchases both excess of loss covers as well as treaty arrangements with reputable reinsurers that provide protection on the insurance business written by the Company above a certain net retention of risk. The costs and benefits associated with the reinsurances programmes are being reviewed periodically.

The following tables disclose the concentration of gross and net written premiums in relation to the type of insurance risk accepted by the Company:

|                             | 2016                                 |                                   | 2015                                 |                                   |                       |
|-----------------------------|--------------------------------------|-----------------------------------|--------------------------------------|-----------------------------------|-----------------------|
|                             | Premi bruto/<br><i>Gross premium</i> | Premi neto/<br><i>Net premium</i> | Premi bruto/<br><i>Gross premium</i> | Premi neto/<br><i>Net premium</i> |                       |
|                             | Rp                                   | Rp                                | Rp                                   | Rp                                |                       |
| Pengangkutan maritim        | 281.134.299.265                      | 227.803.080.878                   | 343.289.647.609                      | 297.902.043.799                   | Marine cargo          |
| Kebakaran                   | 238.719.764.503                      | 173.299.506.428                   | 162.243.163.802                      | 76.614.186.255                    | Fire                  |
| Kendaraan bermotor          | 44.805.402.660                       | 39.732.408.126                    | 35.774.342.414                       | 32.349.149.933                    | Motor vehicles        |
| Kewajiban pada pihak ketiga | 35.038.421.519                       | 32.404.427.484                    | 46.910.546.958                       | 37.573.971.826                    | Third party liability |
| Konstruksi                  | 52.891.150.427                       | 40.833.648.940                    | 49.376.505.250                       | 27.476.172.153                    | Engineering           |
| Lain-lain                   | 14.260.289.411                       | 13.115.995.342                    | 13.390.777.470                       | 9.916.975.209                     | Others                |

**PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA**  
(d/h PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA)  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal Tersebut** - Lanjutan

**PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA**  
(formerly PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA)  
**Notes to Financial Statements**  
**December 31, 2016 and**  
**for The Year Then Ended** - Continued

Perusahaan menetapkan total eksposur agregat yang dipersiapkan untuk menyetujui konsentrasi risiko berdasarkan pedoman yang diberikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Hal ini ditujukan untuk memonitor eksposur tersebut baik pada saat menjamin suatu risiko maupun saat meninjau laporan setiap triwulan yang menunjukkan agregasi utama atas risiko yang dihadapi oleh Perusahaan.

Pengembangan klaim

Perusahaan mengamati pola pengembangan klaim per lini bisnis untuk jangka waktu 10 tahun, dimana untuk pola pengembangan klaim tahun 2016, pengamatan tersebut dilakukan pada tahun-tahun insiden 2007 sampai 2016. Sedangkan untuk pola pengamatan klaim tahun 2015, pengamatan tersebut dilakukan pada tahun-tahun insiden 2006 sampai 2015.

d. Analisis sensitivitas

Nilai sensitivitas yang ditunjukkan adalah independen dari perubahan atas asumsi item lainnya. Dalam prakteknya, kombinasi dari perubahan yang merugikan dan menguntungkan bisa saja terjadi. Hasil sensitivitas tidak dimaksudkan untuk menangkap semua hasil yang memungkinkan. Hasil yang lebih merugikan atau menguntungkan secara signifikan mungkin saja terjadi.

Analisis sensitivitas dilakukan pada laba rugi komprehensif dan ekuitas berdasarkan perubahan asumsi yang dapat mempengaruhi tingkat liabilitas. Satu ketergantungan tertentu adalah bahwa hasil sensitivitas bersih berasumsi bahwa semua pemulihan dapat diterima secara penuh. Asumsi yang dipertimbangkan dalam analisis sensitivitas adalah sebagai berikut:

- Inflasi
- Tingkat diskonto
- Jangka waktu rata-rata
- Koefisien variasi
- Perkiraan sentral

|                        | Perubahan<br>Asumsi/<br>Change<br>in assumptions | Dampak pada laba<br>sebelum pajak/<br>Impact on profit before tax |              |                          |
|------------------------|--------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|--------------|--------------------------|
|                        |                                                  | 2016                                                              | 2015         |                          |
|                        |                                                  | Rp'000                                                            | Rp'000       |                          |
| Inflasi                | + 0,5%                                           | 1.014.616                                                         | 785.914      | Inflation                |
|                        | - 0,5%                                           | (1.013.411)                                                       | (784.902)    |                          |
| Tingkat diskonto       | + 0,5%                                           | (986.683)                                                         | (763.931)    | Discount rate            |
|                        | - 0,5%                                           | 997.159                                                           | 772.043      |                          |
| Jangka waktu rata-rata | + 10%                                            | (1.429.788)                                                       | (1.307.858)  | Mean term                |
|                        | - 10%                                            | 1.429.788                                                         | 1.307.858    |                          |
| Koefisien variasi      | + 1%                                             | (144.861)                                                         | (133.928)    | Coefficient of variation |
|                        | - 1%                                             | 119.668                                                           | 114.200      |                          |
| Perkiraan sentral      | + 5%                                             | 13.075.500                                                        | 10.281.133   | Central estimate         |
|                        | - 5%                                             | (13.075.500)                                                      | (10.281.133) |                          |

The Company sets out the total aggregate exposure that it is prepared to accept the concentration of risks based on the guidelines given by Authority Financial Services (OJK). It monitors these exposures both at the time of underwriting a risk and on a quarterly basis by reviewing reports which show the key aggregations of risks to which the Company is exposed.

Claims development

The Company monitor the claim development pattern by class of business for the period of 10 years, in which for the claim development 2016, the observation was made from accident years 2007 to 2016. While, for the claim development 2015, the observation was made from accident years 2006 to 2015.

d. Sensitivity analysis

The sensitivity values shown are independent of changes to other assumptions items. In practice, a combination of adverse and favourable changes could occur. The sensitivity results are not intended to capture all possible outcomes. Significantly more adverse or favourable results are possible.

The sensitivity analysis was performed on the comprehensive income and equity based on changes in assumptions that may affect the level of liabilities. One particular reliance is that the net sensitivity results assume that all reinsurance recoveries are receivable in full. The assumptions considered in the sensitivity analysis are as follows:

- Inflation
- Discount rate
- Mean term
- Coefficient of variation
- Central estimate

#### **40. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING LAINNYA**

##### **a. Kontrak reasuransi**

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi yang bernilai besar dan mempunyai risiko khusus, Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non-proporsional dengan beberapa perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri dan luar negeri. Program reasuransi untuk tahun 2016 dan 2015 adalah program reasuransi non- proporsional - *excess of loss*.

Pada tahun 2016 dan 2015, manajemen Perusahaan meyakini bahwa Perusahaan telah mematuhi peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.S-77/D.05/2014 untuk memaksimalkan kapasitas reasuradur dalam negeri. Perusahaan ikut serta dalam program *treaty* non-proporsional *excess of loss* untuk seluruh jenis pertanggungan perorangan dan komersial dengan batas sampai USD 100 juta dan untuk jenis pertanggungan bencana alam dengan batas sampai USD 600 juta, (jumlah ekuivalennya dalam mata uang lain) untuk polis risiko individu dan untuk mengelola akumulasi risiko untuk semua kelas bisnis di seluruh Indonesia.

Pada periode 2016 dan 2015, Perusahaan mempunyai kontrak reasuransi dengan reasuransi lokal sampai dengan jumlah yang dipersyaratkan oleh OJK sesuai dengan peraturan OJK yang berlaku.

##### **b. Litigasi**

Gugatan kepada Perusahaan sebagai Tergugat diajukan oleh Sukamto Tanjung sebagai Penggugat dalam perkara Perdata No.560/PDT.G/2014/PN.JKT.PST setelah Perusahaan membayar pesangon sejumlah Rp 2.134.499.199 pada tanggal 30 Juni 2014 berdasarkan kebijaksanaan pembayaran yang disetujui oleh para Pemegang Saham.

Sengketa ini diajukan oleh Sukamto Tanjung (sebagai Penggugat), mantan direktur Perusahaan, yang meminta Perusahaan membayar sejumlah uang sehubungan dengan diberhentikannya Sukamto Tanjung sebagai direktur dalam suatu Rapat Umum Pemegang Saham. Komponen pembayaran yang telah diminta oleh Sukamto Tanjung mencakup pembayaran sebagai karyawan yang disebutkan dalam UU Ketenagakerjaan dan Peraturan Perusahaan yang berlaku bagi pegawai yang diberhentikan hubungan kerjanya dan atau pensiun. Jumlah tuntutan Sukamto Tanjung adalah sebesar Rp 2.521.667.925 atas kekurangan pembayaran imbalan kerjanya.

#### **40. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER IMPORTANT INFORMATION**

##### **a. Reinsurance contracts**

For the purpose of managing risk on large and special risk insurance coverage, the Company entered into proportional and/or non-proportional basis reinsurance contracts with local and foreign insurance companies. Reinsurance programs for the year 2016 and 2015 were non-proportional excess of loss reinsurance program.

For 2016 and 2015 management of the Company believes that it has complied with the Financial Services Authority (OJK) regulation No. S-77/D.05/2014 to maximise the local reinsurance capacity. The Company entered into a non-proportional excess of loss treaty program for both Risk and Catastrophe that covers all personal and commercial lines of business written by the Company with limits of up to USD 100 million for the highest class on a per risk basis and up to USD 600 million for the Catastrophe coverage for all classes, (or its equivalent in Indonesian Rupiah, or any other currencies) for any individual risk policy and to manage the accumulation of risks across Indonesia and for all classes of business.

In the period 2016 and 2015, the Company has entered into reinsurance contract with local reinsurance up to the amount required by the OJK in accordance with OJK's regulation.

##### **b. Law suit**

The lawsuit brought against the Company as the Defendant filed by Sukamto Tanjung as the Plaintiff in the civil case No. 560/PDT.G/2014/PN.JKT.PST. The Company has paid a sum of Rp 2,134,499,199 on June 30, 2014 as a discretionary payment approved by the Shareholders.

The case was filed by Sukamto Tanjung (as the Plaintiff), a former director of the Company, who requests the Company to pay a certain amount of money in connection with the removal of his position as a director in a General Meeting of Shareholders. The components of payment requested by Sukamto Tanjung cover the payments as an employee as mentioned in the Law on Manpower and the Company Policy applicable to an employee who is terminated and or retired. The total amount of the claim is Rp 2,521,667,925 as insufficient payment of his employee benefit.

PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA  
(d/h PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA)

## Catatan atas Laporan Keuangan

31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal Tersebut - LanjutanPT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA  
(formerly PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA)

## Notes to Financial Statements

December 31, 2016 and  
for The Year Then Ended - Continued

Sejumlah Rp 397.732.770 telah ditawarkan sebagai tambahan penghargaan untuk masa kerja yang panjang bagi Sukanto Tanjung. Tawaran penambahan jumlah ini tidak disetujui oleh Sukanto Tanjung.

Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah mengeluarkan Putusan sela No. 560/PDT.G/2014/PN. JKT.PST tanggal 7 April 2015 yang isinya mengabulkan eksepsi kewenangan absolut yang diajukan oleh Perusahaan (Tergugat) dengan menyatakan bahwa Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tidak berwenang mengadili perkara di mana Sukanto Tanjung dahulu sebagai Direktur dan seluruh kompensasi ditentukan oleh para Pemegang Saham. Untuk setiap kasus terkait hak karyawan Sengketa tersebut adalah kewenangan Pengadilan Hubungan Industrial. Sukanto Tanjung tidak berkedudukan sebagai karyawan sehinggauntutannya tidak memiliki dasar hukum.

Pengadilan Negeri Jakarta Pusat menghukum Penggugat untuk membayar biaya perkara sebesar Rp 426.000. Materi pokok perkara belum diperiksa atau ditangani oleh Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Atas Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tersebut, Penggugat mengajukan upaya hukum banding. Pengadilan Tinggi Jakarta melalui Putusannya No. 568/PDT/2015/ PT.DKI tanggal 7 Desember 2015 telah mengabulkan permohonan banding Sukanto Tanjung dan membatalkan Putusan Pengadilan Negeri No. 560/ Pdt.G/ 2014/PN.JKT.PST dan menyatakan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat berwenang untuk memeriksa dan mengadili perkara ini.

Perusahaan telah mengajukan upaya hukum kasasi kepada Mahkamah Agung dan telah menyerahkan Memori Kasasi pada tanggal 14 Maret 2016.

Kasus hukum ini masih belum selesai sampai bulan Desember 2016.

A further Rp 397,732,770 has been offered as additional appreciation for Sukanto Tanjung's long service to the Company. This additional amount was not accepted by Sukanto Tanjung.

The District Court of Central Jakarta in its Interlocutory Judgment No. 560/ PDT.G/ 2014/PN.JKT.PST dated April 7, 2015, has granted the request of the Company (the Defendant), declaring that the District Court of Central Jakarta is not authorized to examine the case, as Sukanto Tanjung was a Director and all compensation is to be determined by the Shareholders. For any case relating to employee rights, the case shall be under the absolute jurisdiction of the Industrial Relations Court. As Sukanto Tanjung was not an employee, there is no basis for the lawsuit.

The District Court of Central Jakarta ordered the Plaintiff to pay court costs in the amount of Rp 426,000. The merits of the case have been examined or handled by the District Court of Central Jakarta.

Upon the judgment of the District Court of Central Jakarta, Sukanto Tanjung has submitted an appeal. The Superior Court of Jakarta, through its verdict No. 568/PDT/PT.DKI dated December 7, 2015, has granted the appeal submitted by Sukanto Tanjung and has annulled the District Court of Central Jakarta's Verdict No. 560/ Pdt.G/ 2014/PN.JKT.PST by declaring that the District Court of Central Jakarta is authorized to examine and try the case.

The Company has filed a cassation to the Supreme Court by submitting a Memorandum of Cassation on March 14, 2016.

This legal case is still outstanding up to December 2016.

41. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS  
PENDANAAN NONKAS

|                                                                                                                                         | 2016<br>Rp    |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| Perbedaan antara jumlah kontraktual dari pinjaman subordinasi dan biaya amortisasi yang diakui pada tambahan modal disetor (Catatan 20) | 1.146.882.849 |

41. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NON-CASH  
FINANCING ACTIVITIES

|                                                                                                                                   | 2015<br>Rp    |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| Differences between contractual amount of subordinated loan and amortized cost recognized in additional paid-in capital (Note 20) | 4.750.758.021 |

**PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA**  
 (d/h PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA)  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal Tersebut** - Lanjutan

**PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA**  
 (formerly PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA)  
**Notes to Financial Statements**  
**December 31, 2016 and**  
**for The Year Then Ended** - Continued

**42. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN  
PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan dari halaman 1 sampai 68 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 30 Maret 2017.

**42. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND  
APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the financial statements on pages 1 to 68 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 30, 2017.

\*\*\*\*\*



**PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA**  
(d/lh PT ASURANSI QBE POOL INDONESIA)

Kantor Pusat : MidPlaza 2, lantai 23,  
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 10-11 Jakarta 10220

Telephone : (62-21) 5723737

Facsimile : (62-21) 5710547

Kantor Cabang/Pemasaran : Jakarta, Serpong, Cirebon, Surabaya, Medan, Pekanbaru,  
Samarinda, Makasar, Bandung, Semarang, Batan dan Bali

**LAPORAN KEUANGAN**

PER 31 DESEMBER 2016 DAN 31 DESEMBER 2015

(dalam jutaan rupiah)

**LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)**

PER 31 DESEMBER 2016 DAN 31 DESEMBER 2015

(dalam jutaan rupiah)

| AS E T                                     | 2016      | 2015    | LIABILITAS DAN EKUITAS                            | 2016      | 2015    |
|--------------------------------------------|-----------|---------|---------------------------------------------------|-----------|---------|
| <b>I. INVESTASI</b>                        |           |         | <b>I. LIABILITAS</b>                              |           |         |
| 1 Deposito Berjangka & Sertifikat Deposito | 505.385   | 357.292 | <b>A. UTANG</b>                                   |           |         |
| 2 Saluran                                  | -         | -       | 1 Utang Klam                                      | 2.442     | 2.220   |
| 3 Obligasi dan MTN                         | -         | -       | 2 Utang Klam                                      | 6.013     | 2.771   |
| 4 Surat Berjangka yang diterbitkan atau    | 144.859   | 60.144  | 3 Utang Klam                                      | 42.073    | 45.072  |
| 5 Surat Berjangka yang diterbitkan atau    | -         | -       | 4 Utang Klam                                      | 9.096     | 9.096   |
| 6 Obligasi                                 | -         | -       | 5 Utang Pajak                                     | 9.328     | 7.428   |
| 7 Utang Pajak                              | -         | -       | 6 Bayar Yang Masih Harus Dibayar                  | 19.500    | 19.500  |
| 8 Utang Lain                               | 150       | 150     | 7 Utang Lain                                      | 19.500    | 19.500  |
| 9 Utang Lain                               | -         | -       | 8 Utang Lain                                      | 19.500    | 19.500  |
| 10 Utang Lain                              | -         | -       | 9 Utang Lain                                      | 19.500    | 19.500  |
| 11 Jumlah Investasi (1 s.d 10)             | 690.284   | 417.546 | <b>B. CADANGAN TEKNIK</b>                         |           |         |
| <b>II. BUKAN INVESTASI</b>                 |           |         | 1 Cadangan Premi Yang Belum Maspukan Penghasilan  | 305.493   | 273.809 |
| 12 Kas dan Bank                            | 55.882    | 108.271 | 2 Cadangan Premi Yang Belum Maspukan Penghasilan  | 305.493   | 273.809 |
| 13 Tagihan Premi Penghasilan Langung       | 207.958   | 182.286 | 3 Cadangan Premi Yang Belum Maspukan Penghasilan  | 305.493   | 273.809 |
| 14 Asuransi                                | 12.362    | 175.091 | 4 Cadangan Premi Yang Belum Maspukan Penghasilan  | 305.493   | 273.809 |
| 15 Tagihan Premi Investasi                 | 12.025    | 12.025  | 5 Cadangan Premi Yang Belum Maspukan Penghasilan  | 305.493   | 273.809 |
| 16 Tagihan Premi Investasi                 | 12.025    | 12.163  | 6 Cadangan Premi Yang Belum Maspukan Penghasilan  | 305.493   | 273.809 |
| 17 Bayangn dengan Hak Strata atau Tanah    | 5.619     | 5.619   | 7 Cadangan Premi Yang Belum Maspukan Penghasilan  | 305.493   | 273.809 |
| 18 dengan Bangunan untuk dipakai sendiri   | 43.172    | 25.503  | 8 Cadangan Premi Yang Belum Maspukan Penghasilan  | 305.493   | 273.809 |
| 19 Asuransi                                | -         | -       | 9 Cadangan Premi Yang Belum Maspukan Penghasilan  | 305.493   | 273.809 |
| 20 Jumlah Bukan Investasi (12 s.d 19)      | 446.217   | 510.380 | 10 Cadangan Premi Yang Belum Maspukan Penghasilan | 305.493   | 273.809 |
| 21 Jumlah Aset (11 + 20)                   | 1.136.811 | 927.926 | 11 Jumlah Cadangan Teknik (8 s.d 10)              | 629.418   | 594.142 |
|                                            |           |         | 12 Jumlah Labilitas (8 + 11)                      | 726.815   | 670.243 |
|                                            |           |         | 13 Piutang Subordinasi                            | 37.000    | 35.955  |
|                                            |           |         | <b>II. EKUITAS</b>                                |           |         |
|                                            |           |         | 14 Modal Dasar                                    | 100.000   | 100.000 |
|                                            |           |         | 15 Modal Dasar                                    | 100.000   | 100.000 |
|                                            |           |         | 16 Tambahan Modal Dasar                           | 5.888     | 4.751   |
|                                            |           |         | 17 Tambahan Modal Dasar                           | 5.888     | 4.751   |
|                                            |           |         | 18 Saldo Laba                                     | 132.708   | 112.758 |
|                                            |           |         | 19 Saldo Laba                                     | 132.708   | 112.758 |
|                                            |           |         | 20 Komposisi Ekuitas Lainnya                      | (470)     | (470)   |
|                                            |           |         | 21 Jumlah Ekuitas (14 s.d 19)                     | 373.108   | 216.289 |
|                                            |           |         | 22 Jumlah Labilitas dan Ekuitas (12+19+19)        | 1.136.811 | 927.926 |

**DIREKSI DAN KOMISARIS**

**DEWAN KOMISARIS**  
KOMISARIS : JOHN ULBUERNE HUNT  
KOMISARIS : BRUCE ANTHONY HOWE  
KOMISARIS INDEPENDEN : ISWAHYUDI ASWARKARIM  
KOMISARIS INDEPENDEN : LUDOVICUS SENS WONDABO

**DIREKSI**  
DIREKTUR UTAMA : AZIZ ADAM SATTAR  
DIREKTUR : HENDRIK  
DIREKTUR : LINGGAWATI TOK

**PEMILIK PERUSAHAAN**

QBE INSURANCE (INTERNATIONAL) PTY LIMITED 55%  
QBE ASIA PACIFIC HOLDINGS LIMITED 45%



**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF**

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR

31 DESEMBER 2016 DAN 31 DESEMBER 2015

(dalam jutaan rupiah)

| No. | URAIAN                                            | 2016    | 2015    |
|-----|---------------------------------------------------|---------|---------|
| 1   | <b>PENDAPATAN UNDERWRITING</b>                    |         |         |
| 2   | Premi Bruto                                       | 601.414 | 599.008 |
| 3   | a. Premi Pendapatan Langung                       | 66.435  | 51.377  |
| 4   | b. Premi Pendapatan Tak Langung                   | 18.858  | 10.072  |
| 5   | c. Premi Pendapatan Tak Langung                   | 18.858  | 10.072  |
| 6   | Jumlah Premi Bruto (2+3+4)                        | 949.291 | 649.071 |
| 7   | Premi Reasuransi                                  |         |         |
| 8   | a. Premi Reasuransi Dibayar                       | 139.600 | 108.152 |
| 9   | b. Premi Reasuransi Dibayar                       | 139.600 | 108.152 |
| 10  | Jumlah Premi Reasuransi (8+9)                     | 279.200 | 216.304 |
| 11  | Pendapatan (Keuntungan) CAPMIP (1)                | 444.621 | 378.980 |
| 12  | Pendapatan (Keuntungan) CAPMIP (2)                | 444.621 | 378.980 |
| 13  | Pendapatan (Keuntungan) CAPMIP (3)                | 444.621 | 378.980 |
| 14  | Pendapatan (Keuntungan) CAPMIP (4)                | 444.621 | 378.980 |
| 15  | Pendapatan (Keuntungan) CAPMIP (5)                | 444.621 | 378.980 |
| 16  | Jumlah Pendapatan Premi Neto (11+15)              | 337.230 | 335.921 |
| 17  | Pendapatan Underwriting Lain Neto                 | 337.230 | 335.921 |
| 18  | <b>PENDAPATAN UNDERWRITING (16+17)</b>            |         |         |
| 19  | <b>BEBAN UNDERWRITING</b>                         |         |         |
| 20  | Beban Klam                                        |         |         |
| 21  | a. Klam Bruto                                     | 301.000 | 339.765 |
| 22  | b. Klam Reasuransi                                | 138.612 | 138.318 |
| 23  | c. Klam Reasuransi (Cadangan Klam                 | 50.257  | 50.254  |
| 24  | Jumlah Beban Klam (21+22+23)                      | 230.415 | 201.751 |
| 25  | Beban Underwriting Lain Neto                      | 230.415 | 201.751 |
| 26  | <b>HASIL UNDERWRITING (18-25)</b>                 |         |         |
| 27  | Hasil Investasi                                   | 76.815  | 44.170  |
| 28  | a. Hasil Investasi                                | 76.815  | 44.170  |
| 29  | b. Beban Urutn dan Administrasi :                 | 25.029  | 34.486  |
| 30  | - Beban Urutn dan Administrasi :                  | 2.842   | 1.472   |
| 31  | - Beban Urutn dan Administrasi :                  | 40.147  | 36.028  |
| 32  | - Beban Urutn dan Administrasi Lainnya            | 27.039  | 20.982  |
| 33  | Jumlah Beban Usaha                                | 72.430  | 61.937  |
| 34  | <b>LABA RUGI (LABA) ASURANSI (27-34)</b>          | 29.314  | 17.293  |
| 35  | Hasil Beban Lain                                  | 6.517   | 8.843   |
| 36  | <b>LABA RUGI (LABA) SETELAH PAJAK</b>             | 22.497  | 25.942  |
| 37  | Pajak Penghasilan                                 | (455)   | 2.637   |
| 38  | <b>LABA SETELAH PAJAK (37-38)</b>                 | 22.892  | 23.265  |
| 39  | <b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK</b> |         |         |
| 40  | <b>TOTAL LABA RUGI KOMPREHENSIF (38+40)</b>       | 22.892  | 23.265  |
| 41  |                                                   | 719     | 1.118   |
| 42  |                                                   | 23.611  | 22.185  |

**TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN**

PER 31 DESEMBER 2016 DAN 31 DESEMBER 2015

(dalam jutaan rupiah)

| Kategori                                                  | 2016      | 2015    |
|-----------------------------------------------------------|-----------|---------|
| <b>A. Tingkat Solabilitas</b>                             |           |         |
| a. Aset Yang Dipekanankan                                 | 1,034,414 | 848,174 |
| b. Liabilitas                                             | 307,789   | 177,830 |
| <b>B. Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR) 2)</b>         |           |         |
| a. Kegiatan Pengelolaan Aset (Schedule A)                 | 19,929    | 17,756  |
| b. Ketahanan keuangan antara Proyek Aset Aset dan         | 206       | 945     |
| c. Ketahanan keuangan antara Nili Aset dan Liabilitas     | -         | -       |
| d. Ketahanan keuangan antara Nili Aset dan Liabilitas     | -         | -       |
| e. Ketahanan keuangan antara Nili Aset dan Liabilitas     | -         | -       |
| f. Risiko Tingkat Bunga (Schedule E)                      | 140,595   | 114,043 |
| g. Risiko Operasional (Schedule F)                        | 2,650     | 7,638   |
| h. Risiko Operasional (Schedule F)                        | 164,031   | 140,595 |
| <b>C. Kelelahan (Kelelahan) Basis Tingkat Solabilitas</b> |           |         |
| d. Risiko Pencapaian Solabilitas (%) 3)                   | 158%      | 126%    |
| <b>D. Informasi Lain</b>                                  |           |         |
| a. Jumlah Deposito Jaminan                                | 46,400    | 25,650  |
| b. Rasio Likuiditas (%)                                   | 130%      | 142%    |
| c. Rasio Pencapaian Modal (%)                             | 136%      | 120%    |
| d. Rasio Pencapaian Modal (%)                             | 9%        | 10%     |
| e. Rasio Beban Klam, Usaha dan Komisi                     | 160%      | 136%    |

**Keterangan:**

- CAPMIP = Cadangan Aset Premi Yang Belum Maspukan Pendapatan.
- MMBR = Modal Minimum Berbasis Risiko adalah suatu jumlah minimum tingkat solabilitas yang dibutuhkan, yaitu data yang digunakan untuk mengantisipasi risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari kegiatan operasional perusahaan asuransi.
- Suatu dengan pasal 2 Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/PMK/010/2012 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, yaitu pencapaian tingkat solabilitas sekurang-kurangnya 120%.
- Penyediaan Asuransi Berbasis Risiko (PABR) adalah suatu jumlah minimum tingkat solabilitas yang dibutuhkan, yaitu data yang digunakan untuk mengantisipasi risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari kegiatan operasional perusahaan asuransi.
- Tripartit kesehatan keuangan merupakan tingkat kesehatan keuangan dengan prinsip tripartit.

Jakarta, 28 April 2017

SE & O

Direksi

PT QBE General Insurance Indonesia

(d/lh PT Asuransi QBE Pool Indonesia)

**Halaman ini sengaja dikosongkan**  
This page is intentionally left blank

# Branch Network

**PT QBE General Insurance Indonesia**

## Jakarta

Maspion Plaza 8th Floor  
Jalan Gunung Sahari Raya Kav. 18  
Jakarta 14420  
Tel : +62 21 64701278  
Fax: +62 21 64701267/8

## Semarang

Ruko Metro Plaza Blok B-12  
Jalan MT Haryono 970  
Semarang 50242  
Tel : +62 24 8457058/9  
Fax: +62 24 8417867

## Medan

Kompleks Ruko Jati Junction  
Jalan Timor No. 3 - T Medan 20234  
Tel : +62 61 88817009  
Fax : +62 61 88817010

## Makassar

Jalan Jenderal Ahmad Yani  
Komplek Ruko A. Yani No. 23/25 Blok C 46  
Makassar 90174  
Tel : +62 411 3617978  
Fax: +62 411 3610434

## Serpong

Sutera Niaga 3 Blok C No. 11  
Jalan Raya Serpong  
Tangerang 15325  
Tel : +62 21 53122468  
Fax: +62 21 53122431

## Bandung

Komplek Internasional Trade Centre (ITC)  
Kosambi Blok D No 9  
Jalan Baranangsiang No. 10  
Bandung 40112  
Tel : +62 22 4261848, 70707042  
Fax: +62 22 4262134

## Pekanbaru

Jalan KH. Hasyim Ashari 16  
Pekanbaru 28113  
Tel : +62 761 32708  
Fax: +62 761 31427

## Samarinda

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 12  
Samarinda 75117  
Tel : +62 541 200833  
Fax: +62 541 748878

## Surabaya

Gedung Medan Pemuda 7th Floor  
Jalan Pemuda No. 27 - 31  
Surabaya 60271  
Tel : +62 31 5477300  
Fax: +62 31 5477370

## Cirebon

Komplek Ruko Pulasaren  
Jalan Pulasaren Raya No. C-5  
Cirebon 45116  
Tel : +62 231 207784, 234054  
Fax: +62 231 207784

## Batam

Komplek Tanjung Pantun Blok R  
No. 5. Sei Jodoh, Batam 29433  
Tel : +62 778 421066  
Fax: +62 778 430492

## Bali

Pusat Pertokoan Sudirman Agung Blok B12  
Jalan Jenderal Sudirman  
Denpasar 80225  
Tel : +62 361 229894, 255149  
Fax: +62 361 255150



**PT QBE General Insurance Indonesia**

MidPlaza 2, 23rd Floor,  
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 10-11  
Jakarta 10220, Indonesia  
Phone : +62-21 5723737  
Fax : +62-21 5710547, +62-21 5710548  
Email : [info.indo@qbe.co.id](mailto:info.indo@qbe.co.id)  
Website : [www.qbe.co.id](http://www.qbe.co.id)